

Lukas

Lukas Menulis tentang Yesus

1 ¹Teofilus Yang Terhormat. Sudah banyak orang menulis tentang hal-hal yang terjadi di tengah-tengah kita. ²Mereka menulis hal yang sama, yang telah kita dengar dari orang lain, yang melihat peristiwa itu secara langsung sejak awal. Mereka melayani Allah dengan memberitakan hal itu kepada orang banyak. ³Karena itu, aku kira baik juga, jika aku menulis laporan yang tersusun rapi kepadamu tentang peristiwa itu. Aku sudah meneliti semuanya dengan baik sejak permulaan. ⁴Jika engkau membaca laporan ini, engkau tahu bahwa yang diajarkan kepadamu adalah benar.

Zakharia dan Elisabet

⁵Pada masa Herodes,* raja Yudea, ada seorang imam bernama Zakharia. Zakharia termasuk kelompok imam Abia.^a Ia mempunyai istri yang masih keturunan Harun. Namanya Elisabet. ⁶Zakharia dan Elisabet hidup benar menurut pandangan Allah. Mereka tidak bercacat dalam melaksanakan semua perintah-Nya, ⁷tetapi mereka tidak mempunyai anak, sebab Elisabet mandul. Dan mereka sudah tua.

⁸Tibalah giliran kelompok Zakharia untuk melayani di dalam Bait.* Zakharia melayani sebagai imam di hadapan Allah. ⁹Menurut kebiasaan para imam, selalu diadakan undian* untuk memilih salah satu dari mereka untuk membakar dupa.* Kali ini Zakharia terpilih untuk masuk ke dalam Bait Tuhan untuk mempersembahkan dupa kepada-Nya.

^a1:5 *imam Abia* Imam-imam Yahudi terbagi atas 24 kelompok. Lih. 1 Taw. 24.

¹⁰Ketika tiba waktunya untuk pembakaran dupa, orang sudah sangat banyak berkumpul di luar sambil berdoa.

¹¹Kemudian malaikat Tuhan muncul di depan Zakharia. Malaikat itu berdiri di sebelah kanan mezbah tempat membakar dupa. ¹²Ketika Zakharia melihat malaikat itu, ia terkejut dan takut sekali. ¹³Kata malaikat itu kepadanya, "Jangan takut, Zakharia. Doamu sudah terkabul. Istrimu, Elisabet, akan melahirkan seorang anak laki-laki. Engkau harus menamainya Yohanes. ¹⁴Ia akan membuat kamu sangat senang dan bahagia. Dan banyak orang senang atas kelahirannya ¹⁵sebab ia akan menjadi besar di hadapan Allah. Ia tidak boleh minum anggur atau minuman keras lainnya. Bahkan pada kelahirannya pun, dia akan dipenuhi Roh Kudus.*

¹⁶Ia akan membuat banyak orang Israel* kembali kepada Tuhan, Allah mereka. ¹⁷Ia akan mendahului Tuhan. Dia penuh kuasa seperti Elia.* Dan dia akan membuat bapa-bapa kembali memedulikan anak-anak mereka. Banyak orang yang tidak setia lagi kepada Tuhan akan kembali kepada pikiran orang benar. Ia melakukan itu dengan tujuan untuk mempersiapkan kedatangan Tuhan bagi mereka."

¹⁸Zakharia bertanya kepadanya, "Bagaimana aku dapat yakin bahwa hal itu benar? Aku dan istriku sudah tua."

¹⁹Kata malaikat itu, "Aku Gabriel. Aku melayani Allah. Ia menyuruh aku untuk berbicara kepadamu dan membawa berita baik ini bagimu. ²⁰Lihatlah! Karena engkau tidak percaya, engkau tidak dapat berbicara sampai anak itu lahir. Ini akan terjadi tepat pada waktunya."

²¹Sementara itu, orang banyak menunggu Zakharia di luar. Mereka heran,

mengapa Zakharia begitu lama di dalam Bait. ²²Ketika ia keluar, ia tidak dapat lagi berbicara kepada mereka. Mereka sadar bahwa ia mendapat penglihatan* di dalam Bait. Zakharia tidak dapat berbicara. Ia hanya dapat membuat isyarat kepada mereka. ²³Setelah pelayanannya berakhir, ia pulang ke rumah.

²⁴Beberapa waktu kemudian Elisabet hamil dan tidak menampakkan diri selama lima bulan. ²⁵Katanya, "Tuhan telah melakukan hal ini bagiku. Sekarang orang banyak tidak lagi menganggap ada sesuatu yang salah padaku."

Anak Dara Maria

²⁶Pada bulan yang keenam kehamilan Elisabet, malaikat Gabriel disuruh Allah ke sebuah kota di daerah Galilea, namanya Nazaret, ²⁷untuk bertemu dengan seorang gadis yang bertunangan dengan seorang yang bernama Yusuf, keturunan Daud.* Namanya Maria. ²⁸Gabriel datang kepada Maria dan berkata, "Salam bagimu, gadis yang sangat diberkati. Tuhan besertamu!"

²⁹Maria heran mendengar apa yang dikatakan malaikat itu. Ia berpikir-pikir tentang arti salam itu.

³⁰Kata malaikat itu kepadanya, "Jangan takut Maria. Engkau beroleh anugerah dari Allah. ³¹Dengarkan! Engkau akan hamil dan melahirkan seorang Anak laki-laki. Engkau akan memberi nama Yesus kepada-Nya. ³²Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak dari Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan memberi takhta Daud, bapak leluhur-Nya kepada-Nya. ³³Ia akan memerintah atas kaum keturunan Yakub* untuk selama-lamanya. Kerajaan-Nya tidak pernah berakhir."

³⁴Maria berkata kepada malaikat itu, "Bagaimana itu bisa terjadi karena aku belum bersuami?"

³⁵Jawab malaikat itu, "Roh Kudus* akan datang kepadamu. Dan kuasa Yang Mahakuasa akan menaungi engkau, jadi Anak kudus yang lahir itu akan disebut Anak Allah. ³⁶Juga, sanakmu Elisabet sedang mengandung. Dia sudah tua dan

akan melahirkan seorang anak laki-laki. Padahal kata orang, ia tidak mungkin mempunyai anak. Dan sekarang dia sudah enam bulan mengandung. ³⁷Tidak ada yang mustahil bagi Allah."

³⁸Kata Maria, "Aku ini hamba Tuhan. Biarlah terjadi padaku yang engkau katakan." Lalu malaikat itu meninggalkan dia.

Maria Mengunjungi Zakharia dan Elisabet

³⁹Beberapa waktu kemudian, Maria bersiap-siap dan segera pergi ke daerah pegunungan, ke sebuah kota di Yudea. ⁴⁰Ia pergi ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet. ⁴¹Ketika Elisabet mendengar salam dari Maria, anak dalam kandungannya melompat. Kemudian Elisabet dipenuhi Roh Kudus.*

⁴²Ia berbicara dengan suara nyaring, katanya, "Di antara semua perempuan, engkaulah yang paling diberkati Tuhan. Anak yang akan kaulahirkan juga diberkati. ⁴³Mengapa aku mendapat kehormatan begitu besar sehingga ibu Tuhanku datang mengunjungiku? ⁴⁴Segera ketika aku mendengar salammu, anak di dalam kandunganku melompat dengan sukacita. ⁴⁵Betapa bahagianya engkau karena engkau percaya akan apa yang telah dikatakan Tuhan kepadamu, akan terjadi."

Maria Memuji Allah

⁴⁶Lalu Maria berkata,

⁴⁷"Aku memuji Allah dengan segenap jiwaku.

Aku sangat bersukacita sebab Allah
Juruselamatku.

⁴⁸ Allah memperhatikan aku,
hamba-Nya yang rendah ini.

Mulai sekarang, semua orang
akan mengatakan betapa
bahagianya aku ini,

⁴⁹ sebab Yang Mahakuasa telah
melakukan hal-hal yang besar
terhadap aku.

Nama-Nya sangat kudus.

⁵⁰ Allah senantiasa memberikan
rahmat kepada mereka,
yang menyembah Dia.

⁵¹ Allah telah mengulurkan tangan-Nya
dan menunjukkan kuasa-Nya.

- Ia menceraiberaikan orang yang sombong dan yang memikirkan hal-hal yang besar tentang dirinya.
- ⁵² Allah telah membuat raja-raja turun dari takhtanya, dan Dia meninggikan orang yang rendah hati.
- ⁵³ Allah telah membuat orang yang lapar kenyang dengan hal-hal yang baik, tetapi yang kaya disuruh-Nya pergi dengan tangan kosong.
- ⁵⁴ Allah telah menolong Israel — yang dipilih-Nya untuk melayani-Nya. Dia tidak lupa akan janji-Nya untuk memberikan rahmat-Nya kepada kita.
- ⁵⁵ Allah telah melakukan sesuai dengan janji-Nya kepada nenek moyang kita, kepada Abraham,* dan kepada keturunannya selamanya.”

⁵⁶Maria tinggal bersama Elisabet selama tiga bulan lamanya, lalu ia pulang.

Yohanes Lahir

⁵⁷Tibalah waktunya bagi Elisabet untuk melahirkan seorang anak laki-laki. ⁵⁸Para tetangga dan sanak-saudaranya mendengar bahwa Tuhan telah menunjukkan rahmat-Nya kepadanya. Mereka bersukacita bersama dia.

⁵⁹Ketika anak itu berumur delapan hari, saudara-saudara dan kenalan datang untuk menyunat anak itu. Mereka mau memberi nama Zakharia kepadanya, sesuai dengan nama bapanya, ⁶⁰tetapi ibunya tidak setuju, katanya, “Tidak! Ia harus diberi nama Yohanes.”

⁶¹Mereka berkata kepada Elisabet, “Tidak ada yang bernama Yohanes di antara sanak-saudaramu.” ⁶²Kemudian mereka memberi isyarat kepada bapa anak itu untuk menanyakan siapa nama yang ingin diberikannya.

⁶³Zakharia minta sebuah batu tulis. Lalu ia menuliskan, “Namanya Yohanes.” Semua orang heran. ⁶⁴Segera sesudah

itu, mulut Zakharia terbuka dan lidahnya tidak kaku lagi. Ia mulai berbicara dan memuji Allah. ⁶⁵Dan tetangga mereka semuanya ketakutan. Di seluruh daerah pegunungan Yudea orang membicarakan tentang peristiwa itu. ⁶⁶Semua orang yang mendengar hal itu menjadi heran terhadap mereka. Mereka berpikir, “Menjadi apakah anak ini kelak?” Mereka mengatakan itu sebab Tuhan menyertai anak itu.

Zakharia Memuji Allah

⁶⁷Kemudian Zakharia, bapa Yohanes, dipenuhi Roh Kudus* dan dia mengatakan yang akan terjadi kelak. Katanya,

- ⁶⁸“Terpujilah Tuhan, Allah Israel.* Allah telah datang untuk menolong umat-Nya, dan membebaskan mereka.
- ⁶⁹ Allah telah memberikan kepada kita seorang Juruselamat yang penuh kuasa, dari keturunan hamba-Nya, Daud.*
- ⁷⁰ Allah telah mengatakan bahwa Dia akan melakukan itu. Dia telah mengatakan itu melalui nabi-nabi-Nya* yang kudus, yang hidup dahulu kala.
- ⁷¹ Allah akan menyelamatkan kita dari musuh-musuh kita dan dari kuasa mereka yang membenci kita.
- ⁷² Allah telah menjanjikan akan menunjukkan rahmat kepada nenek moyang kita, dan Dia mengingat janji-Nya yang kudus.
- ⁷³ Allah telah berjanji kepada Abraham,* bapa leluhur kita.
- ⁷⁴ Allah telah berjanji untuk membebaskan kita dari kuasa musuh kita, sehingga kita dapat melayani-Nya tanpa rasa takut.
- ⁷⁵ Kita akan kudus dan baik di hadapan Allah selama kita hidup.
- ⁷⁶ Sekarang engkau, anak kecil, akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi.

Engkau akan mendahului Tuhan untuk mempersiapkan orang untuk kedatangan Tuhan.

- 77 Engkau akan mengatakan kepada umat-Nya bahwa mereka akan diselamatkan, mereka akan diselamatkan karena dosanya diampuni.
- 78 Dengan rahmat Allah kita, suatu Hari yang baru dari surga akan menyinari kita.
- 79 Allah akan menolong mereka yang hidup dalam gelap, dalam ketakutan bayangan maut. Dia akan menuntun kita ke jalan yang menuju damai sejahtera.”

⁸⁰Anak itu semakin besar dan jiwanya semakin teguh. Ia tinggal di daerah yang tidak didiami orang sampai waktunya tiba untuk tampil di depan bangsa Israel.

Yesus Lahir

(Mat. 1:18-25)

2¹Pada waktu itu, Kaisar* Agustus memerintahkan agar diadakan sensus^a penduduk di seluruh wilayah Romawi. ²Inilah sensus penduduk yang pertama ketika Kirenus menjadi gubernur di Siria. ³Semua orang pergi ke kota asalnya untuk mendaftarkan diri.

⁴Demikian juga Yusuf pergi dari kota Nazaret di daerah Galilea ke Yudea, ke kota Daud* yang bernama Betlehem, sebab ia keturunan dari Daud ⁵untuk mendaftarkan diri bersama Maria yang telah dijanjikan akan mengawini dia. Maria sedang hamil. ⁶Ketika mereka berada di sana, tibalah waktunya bagi Maria untuk melahirkan. ⁷Ia melahirkan Anaknya yang pertama, seorang Anak laki-laki. Maria membungkus Anak itu dengan kain lampin dan membaringkannya di dalam palungan karena tidak ada tempat bagi mereka di dalam penginapan.

^a2:1 *sensus* Penghitungan semua penduduk dan harta milik mereka.

Gembala Mendengar tentang Yesus

⁸Dan ada beberapa gembala di daerah itu, yang tinggal di ladang. Mereka menjaga kawanan dombanya di waktu malam. ⁹Lalu seorang malaikat muncul di depan mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar di sekitar mereka. Mereka sangat takut. ¹⁰Kata malaikat itu kepada mereka, “Jangan takut! Aku memberitakan kabar baik kepada kamu, membawa kegembiraan besar bagi semua orang. ¹¹Hari ini di kota Daud telah lahir Juruselamat bagimu, yaitu Kristus* Tuhan. ¹²Dan inilah tanda bagimu: Kamu akan menemukan seorang Anak yang dibungkus dengan kain lampin, dan Dia terbaring di dalam palungan.”

¹³Tiba-tiba bersama malaikat itu tampak sangat banyak tentara surgawi. Mereka memuji-muji Allah dan berkata,

- ¹⁴“Kemuliaan bagi Allah di surga, dan damai sejahtera di atas bumi di antara orang yang berkenan kepada Allah.”

¹⁵Dan ketika malaikat-malaikat itu meninggalkan mereka dan kembali ke surga, para gembala itu berkata satu sama lain, “Mari kita ke Betlehem untuk melihat peristiwa yang telah terjadi, yang diberitahukan oleh Tuhan kepada kita.”

¹⁶Mereka cepat-cepat pergi ke sana dan bertemu dengan Maria dan Yusuf. Mereka juga melihat Anak itu terbaring di dalam palungan. ¹⁷Ketika para gembala melihat Dia, mereka menceritakan semua yang didengarnya tentang Anak itu. ¹⁸Semua yang mendengarkan mereka itu heran karena hal-hal yang dikatakannya kepada mereka. ¹⁹Maria menyimpan semua perkataan itu dalam hatinya dan terus memikirkannya. ²⁰Kemudian para gembala pulang dan mereka memuliakan serta memuji-muji Allah karena semua yang telah dilihat dan didengarnya, sesuai dengan yang dikatakan kepada mereka.

²¹Dan pada hari kedelapan Anak itu disunat dan diberi nama Yesus. Itulah

nama yang disebutkan malaikat sebelum Maria hamil.

Yesus Diserahkan kepada Allah

²²Waktunya sudah tiba bagi Maria dan Yusuf untuk disucikan^a menurut hukum Musa.* Mereka membawa Yesus ke Yerusalem untuk diserahkan kepada Allah. ²³Sebab Kitab Suci berkata dalam hukum Allah, "Setiap anak laki-laki sulung harus dikhususkan bagi Tuhan."^b ²⁴Dan mereka pergi mempersembahkan kurban* karena hukum Allah juga berkata, "Persembahkanlah sepasang burung tekukur atau dua ekor merpati muda."^c

Simeon Melihat Yesus

²⁵Pada waktu itu ada seorang bernama Simeon, yang tinggal di Yerusalem. Ia orang yang benar dan hidup saleh. Ia menunggu-nunggu penghiburan bagi Israel.* Dan Roh Kudus* memenuhi dia. ²⁶Roh Kudus menyatakan kepadanya bahwa sebelum dia mati, ia akan melihat Kristus* yang dijanjikan Allah. ²⁷Roh Kudus telah menggerakkan Simeon datang ke pelataran Bait.* Maria dan Yusuf pergi ke pelataran Bait untuk melakukan yang harus mereka perbuat sesuai dengan hukum Taurat. Mereka membawa Yesus, Anak itu ke pelataran Bait. ²⁸Simeon memeluk Anak itu dan memuji Allah, katanya,

²⁹"Sekarang, ya Tuhan,
biarkanlah hamba-Mu mati dalam
damai sejahtera
seperti yang telah Engkau janjikan.
³⁰ Aku telah melihat dengan mataku
sendiri
bagaimana Engkau akan
menyelamatkan umat-Mu.
³¹ Sekarang semua orang dapat
melihat rencana-Mu.
³² Dialah Terang yang menerangi
bangsa-bangsa.
Ia akan membawa kemuliaan
bagi umat-Mu Israel."

^a2:22 *disucikan* Menurut hukum Musa, seorang ibu harus disucikan melalui upacara di dalam Bait setelah 40 hari melahirkan. Baca Im. 12:2-8. ^b2:23 "Setiap anak ... Tuhan" Lih. Kel. 13:2, 12. ^c2:24 Dikutip dari Im. 12:8.

³³Ayah dan ibu Yesus heran mendengar hal-hal yang dikatakan tentang Dia. ³⁴Kemudian Simeon memberkati mereka. Katanya kepada Maria, "Anak ini ditunjuk untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang Israel. Ia juga ditunjuk untuk ditolak banyak orang. ³⁵Semua yang dirahasiakan orang akan terbuka. Hal-hal yang akan terjadi akan membuat hatimu sangat sedih."

Hana Melihat Yesus

³⁶Ada juga seorang nabi* perempuan yang bernama Hana, anak Fanuel dari suku Asyer. Ia sudah sangat tua. Sesudah menikah, ia hidup dengan suaminya selama tujuh tahun. ³⁷Kemudian dia hidup sebagai janda sampai berumur 84 tahun. Dia tidak pernah meninggalkan pelataran Bait.* Sambil berpuasa dan berdoa, ia beribadat siang dan malam.

³⁸Saat itu ia datang ke situ dan memuji Allah. Ia berbicara tentang Anak itu kepada semua orang yang sedang menunggu Allah untuk membebaskan Yerusalem.

Yusuf dan Maria Kembali ke Nazaret

³⁹Setelah mereka menyelesaikan semua syarat hukum Allah, mereka kembali ke Galilea, ke kota mereka, Nazaret. ⁴⁰Anak itu bertambah besar, makin kuat, penuh hikmat, dan anugerah Allah ada pada-Nya.

Yesus di Masa Kanak-kanak

⁴¹Setiap tahun orang tua Yesus pergi ke Yerusalem untuk perayaan hari raya Paskah.* ⁴²Ketika Yesus telah berumur 12 tahun, seperti biasa mereka pergi ke perayaan itu. ⁴³Setelah perayaan berakhir, mereka pulang, tetapi Yesus masih tinggal di Yerusalem. Orang tuanya tidak mengetahuinya. ⁴⁴Mereka menyangka bahwa Ia berada di tengah-tengah rombongan mereka yang pulang. Setelah berjalan sehari, mereka mulai mencari Dia di antara kaum keluarga dan kenalan-kenalan mereka. ⁴⁵Mereka tidak menemukan-Nya lalu kembali ke Yerusalem untuk mencari Dia.

⁴⁶Setelah tiga hari, mereka menemukan-Nya di pelataran Bait.* Ia sedang duduk di antara guru-guru. Ia mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka. ⁴⁷Semua orang yang mendengar Dia sangat heran karena pengetahuan dan jawaban-Nya. ⁴⁸Ketika orang tua-Nya melihat Dia, mereka juga heran. Kata ibunya kepada-Nya, "Nak, mengapa Engkau lakukan ini terhadap kami? Bapak-Mu dan aku sangat khawatir dan kami telah mencari-cari-Mu."

⁴⁹Ia berkata kepada mereka, "Mengapa kamu harus mencari Aku? Apakah kamu tidak tahu bahwa Aku harus ikut melakukan pekerjaan Bapa-Ku?" ⁵⁰Mereka tidak mengerti jawaban-Nya terhadap mereka.

⁵¹Ia pulang bersama mereka ke Nazaret dan Dia patuh kepada orang tua-Nya. Ibu-Nya menyimpan semua perkara itu dalam hatinya. ⁵²Yesus bertambah dewasa dan bijaksana. Ia juga semakin disenangi Allah dan manusia.

Pekerjaan Yohanes Pembaptis

(Mat. 3:1-12; Mrk. 1:1-8; Yoh. 1:19-28)

3¹Saat itu tahun ke-15 pemerintahan Kaisar Tiberius. Orang ini adalah bawahan Kaisar*:

Pontius Pilatus, gubernur di Yudea;
Herodes,* raja di Galilea;
Filipus, saudaranya, raja di Iturea dan Trakhonitis;
Lisaniyas, raja di Abilene.

²Hanas dan Kayafas imam besar.* Pada saat itu datanglah pesan Allah kepada Yohanes,* anak Zakharia, di padang gurun. ³Yohanes pergi ke seluruh daerah sekitar Sungai Yordan. Dia memberitakan firman Allah supaya semua orang bertobat dan dibaptis,* agar dosa-dosa mereka diampuni. ⁴Seperti tertulis dalam kitab Nabi* Yesaya,

"Ada suara orang dengan kuat
berkata di padang gurun,
'Siapkan jalan bagi Tuhan.
Luruskan jalan bagi Dia.

⁵ Setiap lembah akan ditimbun,
Dan setiap gunung dan bukit
akan diratakan.

Jalan yang berliku-liku akan
diluruskan.

Dan jalan-jalan yang berlekuk-lekuk
akan dimuluskan.

⁶ Setiap orang akan melihat
keselamatan dari Allah."

Yesaya 40:3-5

⁷Orang banyak datang untuk dibaptis oleh Yohanes. Ia berkata kepada mereka, "Hai kamu, anak-anak ular beludak. Siapa yang memberitahukan kamu untuk melarikan diri dari murka yang akan datang? ⁸Tunjukkan dalam perbuatan bahwa kamu sungguh-sungguh sudah bertobat. Dan janganlah mengira bahwa dengan berkata, 'Abraham* adalah bapa kami', akan menolong kamu. Aku berkata kepadamu bahwa Allah dapat membuat batu-batu ini menjadi anak-anak bagi Abraham. ⁹Dan kapak sudah berada pada akar pohon.^a Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang, dan akan dibuang ke dalam api."

¹⁰Orang banyak bertanya kepadanya, "Apa yang harus kami lakukan?"

¹¹Jawabnya kepada mereka, "Jika engkau mempunyai dua baju, berikanlah satu kepada orang yang tidak mempunyai. Jika engkau mempunyai makanan harus juga engkau berbuat demikian."

¹²Beberapa pemungut pajak* juga datang untuk dibaptis. Mereka bertanya kepada Yohanes, "Guru, apa yang harus kami lakukan?"

¹³Jawabnya kepada mereka, "Jangan memungut pajak lebih daripada yang diharuskan."

¹⁴Beberapa tentara bertanya kepadanya, "Dan bagaimana dengan kami? Apa yang harus kami buat?"

Jawabnya kepada mereka, "Jangan merampas atau menipu untuk memeras orang. Puaslah dengan gajimu."

^a**3:9 pohon** Orang-orang yang tidak menerima Yesus adalah seumpama pohon yang akan ditebang.

¹⁵Semua orang berharap ada yang akan terjadi dan mereka bertanya-tanya dalam hatinya, barang kali Yohaneslah Kristus* yang dijanjikan itu.

¹⁶Yohanes menjawab setiap orang, katanya, “Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Dia yang lebih berkuasa daripada aku akan datang. Untuk membuka tali sandal-Nya saja aku tidak pantas. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus* dan api. ¹⁷Alat penampi sudah di tangan-Nya. Ia akan membersihkan butir-butir padi^a dari sekam. Dia akan mengumpulkan butir-butir padi di lumbung-Nya, tetapi sekamnya akan dibakar-Nya dengan api yang tidak pernah padam.” ¹⁸Sambil menggunakan banyak peringatan, Yohanes menceritakan kepada orang banyak tentang Kabar Baik.*

Pekerjaan Yohanes Berakhir

¹⁹Raja Herodes* ditegur oleh Yohanes* karena hubungannya dengan Herodias, istri saudaranya. Herodes juga melakukan kejahatan-kejahatan yang lain. ²⁰Di samping semua kejahatan itu, ia menambahkan satu lagi kejahatan: Dia memenjarakan Yohanes.

Yohanes Membaptis Yesus

(Mat. 3:13–17; Mrk. 1:9–11)

²¹Sesudah semua orang banyak itu dibaptis* oleh Yohanes, Yesus juga dibaptis. Sementara Yesus berdoa, langit pun terbuka. ²²Roh Kudus* turun ke atas Dia seperti burung merpati. Lalu suara datang dari langit dan berkata, “Engkau adalah Anak-Ku yang Kukasihi. Aku berkenan kepada-Mu.”

Silsilah Yesus

(Mat. 1:1–17)

²³Yesus berumur 30 tahun sewaktu memulai pekerjaan-Nya. Orang menganggap bahwa Ia adalah anak Yusuf.

Yusuf adalah anak Eli,

²⁴ Eli anak Matat,

^a**3:17** *membersihkan butir-butir padi* Maksud Yohanes: Yesus akan memisahkan orang-orang yang baik dari yang jahat.

Matat anak Lewi,
Lewi anak Malkhi,
Malkhi anak Yanai,
Yanai anak Yusuf,

²⁵ Yusuf anak Matica,
Matica anak Amos,
Amos anak Nahum,
Nahum anak Hesli,
Hesli anak Nagai,

²⁶ Nagai anak Maat,
Maat anak Matica,
Matica anak Simei,
Simei anak Yosekh,
Yosekh anak Yoda.

²⁷ Yoda adalah anak Yohanan,
Yohanan anak Resa,
Resa anak Zerubabel,
Zerubabel anak Sealtiel,
Sealtiel anak Neri,

²⁸ Neri anak Malkhi,
Malkhi anak Adi,
Adi anak Kosam,
Kosam anak Elmadam,
Elmadam anak Er,

²⁹ Er anak Yesua,
Yesua anak Eliezer,
Eliezer anak Yorim,
Yorim anak Matat,
Matat anak Lewi.

³⁰ Lewi adalah anak Simeon,
Simeon anak Yehuda,
Yehuda anak Yusuf,
Yusuf anak Yonam,
Yonam anak Elyakim,

³¹ Elyakim anak Melea,
Melea anak Mina,
Mina anak Matata,
Matata anak Natan,
Natan anak Daud,

³² Daud anak Isai,
Isai anak Obed,
Obed anak Boas,
Boas anak Salmon,
Salmon anak Nahason.

³³ Nahason adalah anak Aminadab,
Aminadab anak Admin,
Admin anak Arni,
Arni anak Hezron,
Hezron anak Peres,
Peres anak Yehuda,

³⁴ Yehuda anak Yakub,

Yakub anak Ishak,
Ishak anak Abraham,
Abraham anak Terah,
Terah anak Nahor,
35 Nahor anak Serug,
Serug anak Rehu,
Rehu anak Peleg,
Peleg anak Eber,
Eber anak Salmon.
36 Salmon adalah anak Kenan,
Kenan anak Arpaksad,
Arpaksad anak Sem,
Sem anak Nuh,
Nuh anak Lamekh,
37 Lamekh anak Metusalah,
Metusalah anak Henokh,
Henokh anak Yared,
Yared anak Mahalaleel,
Mahalaleel anak Kenan,
38 Kenan anak Enos,
Enos anak Set,
Set anak Adam,
Adam adalah anak Allah.

Yesus Digoda Iblis

(Mat. 4:1–11; Mrk. 1:12–13)

4¹Yesus yang dipenuhi Roh Kudus,* kembali dari Sungai Yordan. Kemudian Dia dituntun Roh Kudus ke padang gurun. ²Di sana Yesus digoda iblis selama 40 hari. Ia tidak makan selama masa itu. Ketika masa itu berakhir, Ia merasa lapar. ³Iblis berkata kepada-Nya, “Jika Engkau Anak Allah, katakanlah batu itu menjadi roti.” ⁴Yesus menjawab, “Kitab Suci* berkata,

‘Manusia tidak hidup hanya dari roti.’”
Ulangan 8:3

⁵Kemudian iblis membawa-Nya ke tempat tinggi dan dengan segera ditunjukkannya kepada-Nya semua kerajaan di dunia. ⁶Iblis berkata kepada-Nya, “Aku akan berikan semua kuasa dan kemuliaan itu kepada-Mu. Itu telah diberikan kepadaku dan aku dapat memberikannya kepada siapa saja yang aku ingin berikan. ⁷Jadi, jika Engkau mau menyembah aku, semuanya menjadi milik-Mu.” ⁸Yesus menjawabnya, “Kitab Suci berkata,

‘Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia saja engkau berbakti.’”
Ulangan 6:13

⁹Kemudian iblis membawa Yesus ke Yerusalem. Ia menempatkan-Nya di bagian tertinggi dari Bait* itu. Katanya, “Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah dari sini. ¹⁰Sebab Kitab Suci berkata,

‘Ia akan memerintahkan malaikat-Nya untuk memelihara Engkau.’”
Mazmur 91:11

¹¹Dan juga dikatakan,

‘Mereka akan menangkap Engkau dengan tangannya supaya kaki-Mu jangan terantuk batu.’”
Mazmur 91:12

¹²Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Ada dikatakan,

‘Engkau jangan menguji Tuhan, Allahmu.’”
Ulangan 6:16

¹³Sesudah itu iblis berhenti mencobai-Nya dengan berbagai cara dan menunggu sampai ada kesempatan yang lebih baik.

Yesus Mengajar Orang Banyak

(Mat. 4:12–17; Mrk. 1:14–15)

¹⁴Yesus kembali ke Galilea penuh dengan kuasa Roh.* Berita tentang Dia mulai menyebar ke seluruh negeri. ¹⁵Ia mengajar di rumah pertemuan* mereka dan dipuji oleh semua orang.

Yesus Pergi ke Kota Asal-Nya

(Mat. 13:53–58; Mrk. 6:1–6)

¹⁶Kemudian Yesus pergi ke Nazaret, tempat Ia dibesarkan. Pada hari Sabat* Ia pergi ke rumah pertemuan* seperti kebiasaan-Nya. Ia berdiri untuk membaca. ¹⁷Kitab Yesaya diserahkan kepada-Nya. Ia membuka buku itu dan terdapat tempat, di mana tertulis,

¹⁸“Roh Tuhan ada pada-Ku. Allah telah memilih Aku untuk membawa Kabar Baik kepada orang miskin.

Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan kebebasan kepada orang tawanan, dan penglihatan kepada orang buta. Ia telah mengutus Aku untuk membebaskan orang lemah dari penderitaannya
 19 dan untuk mengumumkan bahwa tahun rahmat Tuhan telah datang.” *Yesaya 61:1–2*

20Kemudian Yesus menutup kitab itu dan dikembalikan-Nya kepada petugas, lalu Ia duduk. Setiap orang yang hadir dalam rumah pertemuan itu memperhatikan-Nya. 21Ia mulai berbicara kepada mereka, kata-Nya, “Hari ini genaplah nas itu sewaktu kamu mendengarnya.”

22Semua orang mengatakan hal-hal yang baik tentang Yesus. Mereka heran mendengar kata-kata yang indah yang diucapkan-Nya. Mereka berkata, “Bukanlah Ia anak Yusuf?”

23Kemudian Dia berkata kepada mereka, “Tentu kamu akan mengatakan ungkapan ini kepada-Ku, ‘Dokter, sembuhkan diri-Mu sendiri’. Dan kamu juga akan berkata, ‘Kami dengar tentang berbagai hal yang Engkau lakukan di Kapernaum.* Lakukanlah hal yang sama di sini juga, di kota-Mu sendiri.’”
 24Kemudian Yesus berkata, “Yakinlah bahwa tidak seorang nabi* pun diterima di kota asalnya. 25Yang Kukatakan adalah benar. Pada zaman Elia* ketika hujan tidak turun selama tiga tahun enam bulan, banyak janda di Israel. Dan bencana kelaparan melanda negeri itu. 26Elia tidak diutus kepada janda-janda itu, kecuali untuk menolong seorang janda di Sarfat, di daerah Sidon. 27Banyak orang yang berpenyakit kusta di Israel pada zaman Nabi Elisa,^a tetapi tidak seorang pun dari mereka yang disembuhkan, selain Naaman, dari daerah Siria.”

28Ketika mereka mendengar hal itu, orang banyak di rumah pertemuan itu menjadi sangat marah. 29Mereka berdiri, lalu mengusir-Nya dari kota itu.

^a4:27 *Elisa* Nabi setelah Elia.

Kota mereka itu telah dibangun di atas bukit. Mereka membawa-Nya ke tebing bukit itu untuk menjatuhkan-Nya, 30tetapi Yesus lewat di tengah-tengah mereka, lalu pergi.

Yesus Mengusir Roh Jahat

(Mrk. 1:21–28)

31Yesus pergi ke Kapernaum, sebuah kota di Galilea. Pada hari Sabat* Ia mengajar orang banyak yang ada di sana. 32Mereka heran mendengar ajaran-Nya sebab kata-kata-Nya sangat berkuasa. 33Di rumah pertemuan* itu ada seorang yang kerasukan roh jahat. Orang itu berteriak dengan keras, 34“Mengapa Engkau mengganggu kami, Yesus dari Nazaret? Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau: Engkau Yang Kudus dari Allah.” 35Lalu Yesus menegurnya, kata-Nya, “Diam. Keluar dari orang itu.” Kemudian roh jahat itu membanting orang itu di depan orang banyak, lalu ia keluar dengan tidak mencederai orang itu.

36Orang banyak sangat heran dan berkata satu sama lain, “Ajaran apa itu? Dengan penuh wibawa dan kuasa Ia memerintahkan roh-roh jahat keluar dan mereka keluar.” 37Lalu tersiarlah berita tentang Yesus ke seluruh daerah itu.

Yesus Menyembuhkan Ibu Mertua Petrus

(Mat. 8:14–17; Mrk. 1:29–34)

38Yesus meninggalkan rumah pertemuan* dan pergi ke rumah Simon.^b Ibu mertua Simon sakit demam tinggi. Mereka meminta bantuan Yesus untuk menyembuhkannya. 39Ia berdiri di sisi perempuan itu lalu memerintahkan demam itu untuk meninggalkannya. Demam itu pun meninggalkannya. Dan ibu itu segera bangun dan mulai melayani mereka.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

40Waktu matahari mulai terbenam, orang banyak membawa orang yang menderita berbagai penyakit kepada

^b4:38 *Simon* Nama lain untuk Petrus.

Yesus. Dengan meletakkan tangan-Nya ke atas mereka Ia menyembuhkannya.⁴¹ Dan ada juga roh-roh jahat keluar dari banyak orang. Roh-roh jahat itu berte riak dan berkata, “Engkau adalah Anak Allah.” Yesus memarahi roh-roh jahat itu. Ia tidak mengizinkan mereka berbicara sebab mereka tahu, bahwa Ia adalah Kristus* yang dijanjikan itu.

Yesus Pergi ke Kota-kota Lain

(Mrk. 1:35–39)

⁴²Besok paginya Yesus pergi ke suatu tempat terpencil, tetapi orang banyak mencari Dia dan menemukan-Nya. Mereka mencoba menghalangi-Nya pergi.⁴³ Ia berkata kepada mereka, “Aku juga harus membawa Kabar Baik* tentang Kerajaan Allah* kepada kota-kota lain. Itulah tujuan-Ku datang.”

⁴⁴Kemudian Dia memberitakan Kabar Baik di berbagai rumah pertemuan* di Yudea.

Petrus, Yakobus, dan Yohanes Mengikuti Yesus

(Mat. 4:18–22; Mrk. 1:16–20)

5¹Pada suatu waktu Yesus berdiri di tepi Danau Genesaret. Banyak orang berkerumun mengelilingi-Nya. Mereka mau mendengarkan ajaran Allah.² Ia melihat dua perahu di pinggir pantai itu. Nelayan-nelayannya telah keluar dari perahu dan membersihkan jala mereka.³ Ia menaiki salah satu perahu itu. Perahu itu milik Simon dan diminta-Nya kepada Simon untuk mendayung perahunya agak jauh sedikit dari pantai. Lalu Ia duduk di atas perahu itu dan mengajar orang banyak yang ada di pantai.

⁴Setelah selesai berbicara, Ia berkata kepada Simon, “Pergilah ke tempat yang lebih dalam airnya. Tebarkanlah jala-jalamu di sana untuk menangkap ikan.”

⁵Simon menjawab, katanya, “Guru, kami sudah bekerja keras semalam suntuk dan sama sekali tidak mendapat apa-apa, tetapi karena Engkau mengatakannya, aku akan menurunkan jalaku.”

⁶Ketika mereka melakukannya, mereka menangkap ikan sangat banyak, sehingga jala mereka hampir robek.⁷ Lalu

mereka memanggil teman-temannya di perahu yang lain untuk datang membantu mereka. Teman-temannya itu datang. Kedua perahu terisi penuh dengan ikan sehingga mereka hampir tenggelam.

⁸Ketika Simon Petrus melihat itu, ia sujud di depan Yesus dan berkata, “Pergilah dari aku, Tuhan. Aku orang berdosa.”⁹ Ia mengatakan itu karena ia dan semua orang yang ada bersamanya heran melihat begitu banyak ikan yang ditangkap mereka.¹⁰ Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, juga heran. Mereka bekerja bersama Simon.

Yesus berkata kepada Simon, “Jangan takut! Mulai sekarang Aku akan mengajar engkau mengumpulkan manusia, bukan ikan.”

¹¹Mereka membawa perahu-perahunya ke tepi danau. Mereka meninggalkan semuanya dan mengikut Dia.

Yesus Menyembuhkan Orang Sakit

(Mat. 8:1–4; Mrk. 1:40–45)

¹²Suatu waktu Yesus ada di satu kota. Di sana tinggal seorang yang tubuhnya penuh dengan kusta. Ketika ia melihat Yesus, ia menyembah di depan-Nya. Ia memohon kepada-Nya, “Tuan! Engkau mempunyai kuasa untuk menyembuhkan aku jika Engkau mau.”

¹³Yesus berkata, “Aku mau menyembuhkan engkau. Sembuhlah.” Lalu Yesus menyentuhnya. Kusta itu segera hilang dari dia.¹⁴ Ia berkata, “Jangan ceritakan kepada siapa pun yang telah terjadi, tetapi pergilah dan tunjukkan dirimu kepada imam.^a Berikanlah persembahan karena penyembuhanmu itu, seperti yang telah diperintahkan oleh Musa.* Buatlah itu sebagai bukti kepada mereka bahwa engkau sudah sembuh.”

¹⁵Berita tentang Yesus makin tersebar, dan banyak orang berkumpul untuk mendengarkan-Nya dan untuk disembuhkan dari penyakitnya.¹⁶ Ia sering

^a5:14 *tunjukkan dirimu kepada imam* Menurut hukum Musa, imamlah yang menyatakan bahwa orang yang berpenyakit kusta telah sembuh.

pergi sendirian ke tempat yang sunyi supaya dapat berdoa.

Yesus Menyembuhkan Orang Lumpuh

(Mat. 9:1-8; Mrk. 2:1-12)

¹⁷Pada suatu hari, Yesus sedang mengajar dan ada juga orang Farisi* dan guru Taurat duduk di antara orang banyak. Mereka datang dari setiap kota di daerah Galilea, Yudea, dan dari kota Yerusalem. Dan Allah memberikan kuasa kepada Yesus untuk menyembuhkan. ¹⁸Beberapa orang datang mengusung orang lumpuh di atas tikarnya. Mereka berusaha untuk membawanya dan meletakkannya di depan Yesus. ¹⁹Mereka tidak bisa masuk karena begitu banyak orang di dalam ruangan. Maka mereka naik ke atas atap dan membuka atap. Kemudian mereka menurunkan orang lumpuh itu dengan tikarnya ke tengah-tengah orang banyak tepat di depan Yesus. ²⁰Melihat iman mereka itu, Ia berkata, "Saudara, dosamu sudah diampuni."

²¹Guru Taurat dan orang Farisi berpikir dalam hati, "Siapa orang itu? Ia menghujat Allah. Tidak ada yang dapat mengampuni dosa, kecuali Allah."

²²Yesus tahu apa yang dipikirkan oleh mereka lalu berkata kepada mereka, "Mengapa ada pertanyaan yang demikian dalam pikiranmu? ²³⁻²⁴Anak Manusia* mempunyai kuasa di dunia ini mengampuni dosa, tetapi bagaimana dapat Aku buktikannya kepada kamu? Mungkin kamu menganggap lebih mudah bagi-Ku mengatakan, 'Dosamu sudah diampuni'. Bukti tidak ada bahwa itu benar terjadi. Bagaimana, jika Aku berkata kepadanya, 'Berdiri dan berjalanlah?' Lalu kamu dapat melihat bahwa Aku sungguh-sungguh mempunyai kuasa itu." Jadi, Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, "Berdirilah, bawalah tikarmu, dan pulanglah ke rumahmu."

²⁵Seketika itu juga orang itu berdiri di depan mereka. Ia mengambil tikarnya, lalu pulang sambil memuji Allah. ²⁶Semua orang heran dan mereka

memuji Allah. Mereka merasa takut dan berkata, "Hari ini kami telah menyaksikan suatu hal yang luar biasa."

Lewi (Matius) Mengikuti Yesus

(Mat. 9:9-13; Mrk. 2:13-17)

²⁷Sesudah itu Yesus keluar dan melihat seorang pemungut pajak* yang bernama Lewi duduk di kantor pajak, dan Dia berkata kepadanya, "Ikutlah Aku." ²⁸Lalu Lewi meninggalkan semuanya dan mengikuti Dia.

²⁹Lewi mengadakan jamuan makan besar bagi Yesus di rumahnya. Banyak pemungut pajak dan orang lain makan bersama mereka. ³⁰Orang Farisi* dan guru Taurat melihat hal itu, lalu bersungut-sungut kepada murid-murid-Nya, "Mengapa kamu makan dan minum bersama pemungut pajak dan orang berdosa?"

³¹Yesus menjawab mereka, "Orang yang sehat tidak memerlukan dokter, tetapi orang sakitlah yang memerlukannya. ³²Aku datang bukan untuk memanggil orang yang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat."

Hal Berpuasa

(Mat. 9:14-17; Mrk. 2:18-22)

³³Mereka berkata kepada Yesus, "Murid-murid Yohanes sering berpuasa dan berdoa. Murid-murid orang Farisi* juga begitu, tetapi murid-murid-Mu selalu makan dan minum."

³⁴Kata Yesus kepada mereka, "Pada pesta perkawinan kamu tidak dapat menyuruh teman-teman pengantin laki-laki berdukacita dan berpuasa ketika ia masih bersama-sama mereka. ³⁵Dan akan tiba waktunya, pengantin laki-laki itu akan diambil dari mereka. Pada saat itulah mereka berpuasa."

³⁶Yesus menceritakan perumpamaan ini kepada mereka, katanya, "Tidak seorang pun akan merobek searik kain dari pakaian yang baru dan menambalkannya pada baju tua. Kalau demikian, dia sudah merusak pakaian yang baru itu. Dan penambal dari pakaian yang baru itu tidak sesuai dengan baju tua. ³⁷Dan tidak seorang pun memasukkan

anggur yang baru ke dalam kantong kulit yang tua. Jika demikian, anggur yang baru itu akan merobek kantong kulit yang tua itu. Anggur akan terbuang dan kantong kulit rusak. ³⁸Anggur yang baru harus disimpan dalam kantong kulit yang baru. ³⁹Tidak seorang pun yang telah minum anggur yang lama mau minum anggur yang baru sebab ia akan berkata, ‘Anggur yang lama lebih enak.’”

Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat

(Mat. 12:1–8; Mrk. 2:23–28)

6¹Pada suatu hari Sabat,* Yesus berjalan di ladang-ladang gandum. Murid-murid-Nya memetik beberapa tangkai gandum. Mereka menggosok-gosoknya di dalam tangan, lalu memakan butir gandum itu. ²Beberapa orang Farisi* bertanya, “Mengapa kamu melakukan itu? Melakukan hal itu pada hari Sabat, bertentangan dengan hukum Taurat.”

³Yesus berkata, “Apakah kamu tidak membaca yang dilakukan Daud* ketika ia dan orang yang bersama dia lapar? ⁴Ia masuk ke rumah Allah dan mengambil roti yang dipersembahkan kepada Allah dan memakannya. Ia juga memberi roti kepada mereka yang bersama dia. Menurut hukum, roti itu hanya boleh dimakan oleh imam.” ⁵Lalu Yesus berkata kepada orang Farisi itu, “Anak Manusia* adalah Tuhan atas hari Sabat.”

Yesus Menyembuhkan Pada Hari Sabat

(Mat. 12:9–14; Mrk. 3:1–6)

⁶Pada suatu hari Sabat* Yesus pergi ke rumah pertemuan* dan mengajar. Di sana terdapat seorang yang tangan kanannya lumpuh. ⁷Guru Taurat dan orang Farisi* mengamati-Nya. Mereka ingin tahu apakah Ia akan menyembuhkan orang pada hari Sabat. Jika Ia melakukannya, mereka mempunyai alasan untuk mengadukan-Nya. ⁸Yesus tahu pikiran mereka lalu Ia berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, “Bangkitlah dan berdiri di depan orang ini.” Orang itu pun bangkit dan berdiri di sana. ⁹Yesus berkata kepada mereka,

“Aku mau tahu, yang manakah yang benar: berbuat baik atau berbuat jahat pada hari Sabat? Menyelamatkan hidup seseorang atau membunuhnya?”

¹⁰Ia memandang mereka semua lalu berkata kepada orang itu, “Ulurkan tanganmu.” Orang itu melakukannya, dan ternyata tangannya sudah sembuh. ¹¹Orang Farisi dan guru Taurat sangat marah. Kemudian mereka berbicara sesama mereka apa yang dapat dilakukannya terhadap Yesus.

Yesus Memilih Dua Belas Rasul

(Mat. 10:1–4; Mrk. 3:13–19)

¹²Pada suatu ketika Yesus keluar untuk berdoa di sebuah gunung. Ia berada di sana sepanjang malam berdoa kepada Allah. ¹³Besok paginya, Ia memanggil para pengikut-Nya dan memilih 12 orang dari antara mereka. Ia menyebut mereka rasul*:

- ¹⁴ Simon, yang dinamai-Nya Petrus, Andreas, saudara Petrus, Yakobus, Yohanes, Filipus, Bartolomeus,
- ¹⁵ Matius, Tomas, Yakobus, anak Alfeus, Simon, yang disebut orang Zelot,^a
- ¹⁶ Yudas, anak Yakobus, Yudas Iskariot, yang kemudian menjadi pengkhianat.

Yesus Mengajar dan Menyembuhkan

(Mat. 4:23–25; 5:1–12)

¹⁷Yesus turun bersama rasul-rasul* itu dan Dia berdiri di suatu dataran. Sekelompok besar dari pengikut-Nya berada di sana. Juga ada di sana banyak orang yang datang dari seluruh daerah Yudea, Yerusalem, daerah pantai Tirus* dan Sidon.* ¹⁸Mereka datang untuk mendengar Yesus dan untuk disembuhkan dari penyakit-penyakitnya. Ada juga yang diganggu oleh roh-roh jahat yang disembuhkan-Nya. ¹⁹Semua orang banyak itu

^a**6:15** Zelot Suatu kelompok politikus Yahudi.

berusaha menjamah Yesus sebab ada kuasa yang keluar dari Dia dan menyembuhkan mereka semua.

²⁰Ia memandang kepada pengikut-pengikut-Nya dan berkata,

“Betapa bahagianya kamu yang miskin. Kerajaan Allah* adalah milikmu.

²¹ Betapa bahagianya kamu yang lapar sekarang.

Kamu akan kenyang.

Betapa bahagianya kamu yang menangis sekarang.

Kamu akan bersukacita dan tertawa.

²²Kamu akan dibenci orang karena kamu pengikut Anak Manusia.* Mereka membuat kamu meninggalkan kelompok mereka. Mereka akan menghina kamu. Mereka menganggap bersalah walau hanya menyebut namamu. Apabila hal itu terjadi, ketahuilah bahwa Allah akan memberkatimu. ²³pada waktu itu kamu dapat berbahagia dan bersukacita sebab upahmu besar di surga. Nenek moyang mereka juga melakukan hal yang sama terhadap nabi-nabi.*

²⁴ Celakalah kamu yang kaya sebab kamu telah menerima hidup yang senang.

²⁵ Celakalah kamu yang kenyang sekarang sebab kamu akan mengalami kelaparan.

Celakalah kamu yang tertawa sekarang

sebab kamu akan berdukacita dan menangis.

²⁶Tidak baik jika semua orang memujimu, karena demikian juga yang dilakukan nenek moyang mereka terhadap nabi-nabi palsu.”*

Kasihilah Musuhmu

(Mat. 5:38–48; 7:12a)

²⁷“Aku berkata kepada kamu yang mendengarkan Aku, kasihilah musuhmu. Berbuat baiklah terhadap mereka yang membencimu. ²⁸Berkati mereka yang memaki-maki kamu. Berdoalah untuk mereka yang memperlakukanmu tidak

baik. ²⁹Jika ada orang memukul pipimu, berikan juga pipi yang lain. Dan jika ada orang mengambil pakaianmu, biarlah dia mengambil bajumu juga. ³⁰Berilah kepada setiap orang yang meminta kepadamu. Dan jika ada orang mengambil milikmu, jangan tagih kembali. ³¹Sebagaimana kamu mau diperlakukan orang lain, begitu juga kamu harus memperlakukan orang lain.

³²Jika kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah kamu patut dipuji? Sebab orang berdosa pun mengasihi orang yang mengasihinya. ³³Jika kamu berbuat baik terhadap orang yang berbuat baik terhadapmu, apakah kamu dapat dipuji? Orang berdosa pun berbuat begitu. ³⁴Jika kamu meminjamkan hanya kepada orang yang dapat membayarnya kembali, apa yang baik dari perbuatan itu? Orang berdosa pun meminjamkan kepada orang berdosa. Dan mereka mengharapkan pembayaran kembali sepenuhnya.

³⁵Kasihilah musuhmu dan berbuat baiklah terhadap mereka. Pinjamkan tanpa mengharap akan dikembalikan sehingga upahmu akan besar dan kamu benar-benar bertindak sebagai anak Allah yang Mahatinggi. Ya, karena Allah baik hati terhadap orang yang penuh dengan dosa dan tidak tahu berterima kasih. ³⁶Tunjukkanlah kasih dan bermurah hatilah, sama seperti Bapamu memberikan kasih dan bermurah hati.”

Periksalah Dirimu Sendiri

(Mat. 7:1–15)

³⁷“Jangan menghakimi orang lain supaya kamu tidak dihakimi. Jangan menghukum orang lain supaya kamu juga tidak dihukum. Ampunilah orang lain, maka kamu juga akan diampuni. ³⁸Berikanlah kepada orang lain, dan kamu akan menerima. Kamu akan diberi banyak. Itu akan diberikan ke tanganmu — lebih daripada yang dapat kamu pegang. Kamu akan diberi begitu banyak sampai tumpah ke pangkuanmu. Bagaimana caramu memberi kepada orang lain, demikian juga cara Allah memberi kepadamu.”

³⁹Yesus menceritakan kepada mereka perumpamaan ini, “Dapatkah orang buta menuntun orang buta? Mereka berdua pasti akan jatuh ke dalam lubang.
⁴⁰Seorang murid tidak lebih baik daripada gurunya, tetapi setiap orang, jika dilatih benar-benar, akan menjadi seperti gurunya.

⁴¹Mengapa engkau melihat serbuk di mata saudaramu, padahal engkau tidak melihat balok di matamu sendiri?
⁴²Bagaimana mungkin engkau mengatakan kepada saudaramu, ‘Saudara, mari kubuang serbuk itu dari matamu’, padahal engkau tidak melihat balok di matamu sendiri? Hai orang munafik.*
Buanglah dahulu balok itu dari matamu. Sesudah itu baru engkau dapat melihat dengan jelas serbuk dari mata saudaramu untuk membuangnya.”

Dua Macam Buah

(Mat. 7:17–20; 12:34b–35)

⁴³“Tidak ada pohon yang baik yang menghasilkan buah yang tidak baik. Begitu pula tidak ada pohon yang tidak baik yang menghasilkan buah yang baik.
⁴⁴Setiap pohon dikenal karena buahnya. Orang tidak mengumpulkan buah ara dari semak-semak berduri. Begitu juga orang tidak memetik anggur dari semak berduri.
⁴⁵Orang yang baik menghasilkan hal-hal yang baik dari kebaikan yang tersimpan dalam hatinya, tetapi orang yang jahat akan menghasilkan hal-hal yang jahat dari kejahatan dalam hatinya. Orang mengatakan hal-hal yang ada di dalam hatinya.”

Dua Macam Orang

(Mat. 7:24–27)

⁴⁶“Mengapa kamu memanggil Aku, ‘Tuhan, Tuhan,’ padahal kamu tidak melakukan yang Aku katakan? ⁴⁷Setiap orang yang datang kepada-Ku, dan mendengar ajaran-Ku, dan mengikutinya — akan Kutunjukkan sifat orang itu kepadamu: ⁴⁸Orang itu seperti orang yang membangun rumah. Ia menggali dalam-dalam dan membangun dasar rumah itu di atas batu. Ketika datang banjir,

sungai menghantam rumah itu, tetapi tidak dapat menggoyahkannya, sebab rumah itu dibangun dengan baik.
⁴⁹Orang yang mendengar kata-kata-Ku dan tidak mematuhinya, adalah seperti orang yang membangun rumahnya bukan di atas batu. Banjir menghantam rumah itu dan segera rumah itu rubuh dan hancur seluruhnya.”

Yesus Menyembuhkan Seorang Hamba

(Mat. 8:5–13; Yoh. 4:43–54)

7¹Ketika Yesus selesai mengatakan semua itu kepada orang banyak, Ia pergi ke kota Kapernaum.*
²Di sana ada seorang perwira* yang hambanya sakit parah sehingga hampir mati. Perwira itu sangat sayang kepada hambanya.
³Ketika ia mendengar tentang Yesus, ia menyuruh tua-tua Yahudi bertemu dengan Dia, meminta kepada-Nya untuk datang dan menyelamatkan jiwa hambanya.
⁴Ketika mereka datang kepada Yesus, mereka memohon kepada-Nya untuk datang. Mereka berkata, “Ia patut mendapat pertolongan-Mu ⁵sebab ia sangat mengasihi bangsa kita, dan dia membangun rumah pertemuan* kami.”

⁶Jadi, Yesus berangkat bersama mereka. Dan ketika Ia sudah dekat ke rumah itu, perwira itu mengutus beberapa orang temannya untuk mengatakan kepada Yesus, “Tuan, tidak perlu bersusah-susah. Aku tidak pantas untuk mendapat kehormatan menerima-Mu di rumahku.
⁷Itu juga sebabnya aku tidak berani datang kepada-Mu. Ucapkan saja sepatah kata maka hambaku akan sembuh.
⁸Aku sendiri adalah bawahan dan ada pula prajurit di bawah perintahku. Jika kukatakan kepada seorang prajurit ‘Berangkat,’ maka ia berangkat. Jika kukatakan kepada prajurit lain ‘Datang,’ maka ia datang. Jika kukatakan kepada hambaku, ‘Lakukan ini,’ maka ia melakukannya.”

⁹Ketika Yesus mendengar itu, Ia heran. Ia berbalik kepada orang banyak yang mengikuti-Nya dan berkata, “Aku berkata kepadamu, belum pernah Aku menemukan iman yang sedemikian di Israel.*”

¹⁰Ketika mereka yang diutus itu kembali ke rumah, mereka menemukan hamba itu sudah sembuh.

Yesus Membangkitkan Orang Mati

¹¹Kemudian Yesus pergi ke kota Nain. Pengikut-pengikut-Nya serta rombongan orang banyak mengikut Yesus. ¹²Ketika Yesus sudah dekat gerbang kota, ada orang mati yang sedang diusung ke luar. Ia anak tunggal seorang ibu yang sudah janda. Perempuan itu ditemani rombongan orang yang cukup besar dari kota. ¹³Ketika Tuhan melihatnya, Ia merasa kasihan, Ia berkata kepada ibu itu, "Jangan menangis." ¹⁴Ia mendekati usungan^a itu lalu menyentuhnya. Mereka yang memikul usungan itu berhenti lalu Ia berkata kepada orang yang mati itu, "Anak muda, Aku berkata kepadamu, bangkitlah." ¹⁵Lalu anak itu pun duduk, dan dia mulai berbicara. Yesus menyerahkannya kembali kepada ibunya.

¹⁶Semua orang merasa heran dan mereka memuliakan Allah dan berkata, "Seorang nabi* besar telah datang kepada kita." Lagi mereka berkata, "Allah telah datang untuk menolong umat-Nya."

¹⁷Berita tentang Yesus menyebar ke seluruh Yudea dan semua negeri di sekitarnya.

Yohanes Mengajukan Pertanyaan

(Mat. 11:2-19)

¹⁸Murid-murid Yohanes* menceritakan kepada Yohanes semua kejadian itu. Yohanes memanggil dua orang dari murid-muridnya. ¹⁹Ia mengutus mereka untuk bertanya kepada Tuhan, "Apakah Engkau yang akan datang itu, atau kami harus menunggu orang lain?"

²⁰Ketika mereka datang kepada Yesus, mereka berkata, "Yohanes Pembaptis menyuruh kami bertanya kepada-Mu, 'Engkaukah yang akan datang itu, atau kami harus menunggu orang lain?'"

^{a7:14} *usungan* Sebuah peti kayu yang dipergunakan untuk mengubur orang mati.

²¹Pada waktu itu Ia banyak menyembuhkan orang dari berbagai penyakit, penderitaan, dan roh-roh jahat. Ia juga membuat banyak orang buta melihat kembali. ²²Ia menjawab orang itu, "Pergilah dan ceritakan kepada Yohanes yang kamu lihat dan dengar: orang buta melihat kembali, orang lumpuh berjalan, orang kusta disembuhkan, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan orang miskin mendengar Kabar Baik.*" ²³Betapa bahagianya orang yang tidak terganggu karena Aku."

²⁴Ketika utusan Yohanes sudah berangkat, Yesus mulai berbicara kepada orang banyak, "Peristiwa apa yang hendak kamu saksikan di padang gurun? Melihat buluh^b ditiup angin kian kemari? ²⁵Tidak! Jadi, untuk melihat apa kamu pergi? Orang yang berpakaian halus? Tidak! Orang yang memakai pakaian halus dan hidup dalam kemewahan mereka ada di istana-istana raja. ²⁶Sesungguhnya, apa yang mau kamu lihat di luar? Seorang nabi*? Ya. Dan Aku berkata kepadamu, Yohanes lebih daripada seorang nabi. ²⁷Kitab Suci* mengatakan tentang Yohanes,

'Lihatlah, Aku mengutus seorang mendahului Engkau.

Ia akan mempersiapkan jalan di hadapan-Mu.' *Maleakhi 3:1*

²⁸Aku berkata kepada kamu, di antara umat manusia yang dilahirkan perempuan tidak ada yang lebih besar daripada Yohanes. Namun, orang yang paling tidak penting dalam Kerajaan Allah* lebih besar daripadanya."

²⁹Setelah mendengar Yesus, semua orang, termasuk pemungut pajak* yang telah dibaptis* oleh Yohanes, mengakui bahwa Allah adalah benar. ³⁰Namun, orang Farisi* dan guru Taurat menolak untuk mengikuti kehendak Allah dan mereka tidak dibaptis oleh Yohanes.

^{b7:24} *buluh* Yesus menyatakan bahwa Yohanes tidak lemah seperti buluh yang mudah dihembus angin.

³¹Yesus berkata, “Jadi, apa yang dapat Kukatakan tentang orang masa kini? Seperti apa mereka itu? ³²Mereka seperti sekelompok anak-anak yang duduk di pasar dan berteriak satu kepada yang lain,

‘Kami bermain suling untuk kamu, tetapi kamu tidak menari.

Kami menyanyikan kidung duka, tetapi kamu tidak menangis.’

³³Yohanes Pembaptis datang, dia tidak makan dan tidak minum anggur, tetapi kamu berkata, ‘Ia kerasukan roh jahat.’

³⁴Anak Manusia* datang dan Dia makan dan minum dan kamu berkata, ‘Lihat, Ia pelahap dan pemabuk, sahabat pemungut pajak dan orang berdosa.’ ³⁵Dan hikmat dibuktikan kebenarannya oleh semua yang dilakukannya.”

Simon Orang Farisi

³⁶Salah seorang Farisi* mengundang Yesus untuk makan bersama dia. Yesus pergi ke rumahnya lalu makan.

³⁷Ada seorang perempuan berdosa di kota itu. Ketika ia mendengar bahwa Yesus sedang makan di rumah orang Farisi itu, ia membeli minyak wangi dalam botol marmer. ³⁸Perempuan itu berdiri di belakang Yesus. Ia menangis dan mulai membasahi kaki-Nya dengan air matanya. Kemudian dia mengeringkan kaki Yesus dengan rambutnya. Ia mencium kaki Yesus, lalu menyiram kaki-Nya dengan minyak wangi.

³⁹Orang Farisi yang mengundang Yesus melihat hal itu dan dia berkata dalam hati, “Jika orang itu seorang nabi, ia tahu siapa perempuan itu dan perempuan yang bagaimana yang menyentuh-Nya; ia akan tahu bahwa perempuan itu orang berdosa.”

⁴⁰Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Simon, ada yang mau Kukatakan kepadamu.” Simon berkata, “Katakanlah Guru!”

⁴¹Kata-Nya, “Dua orang berutang kepada seorang yang meminjamkan uang. Satu dari mereka berutang 500 keping uang perak,* yang lain berutang 50 keping uang perak. ⁴²Karena mereka

tidak dapat membayar kembali, maka ia dengan murah hati menghapuskan utang mereka berdua. Sekarang, siapa di antara mereka yang akan mengasihinya lebih banyak?”

⁴³Simon menjawab, “Aku kira dia yang utangnya paling banyak dihapuskan.” Yesus berkata kepada Simon, “Benar penilaianmu.” ⁴⁴Kemudian Yesus berbalik kepada perempuan itu, Ia berkata kepada Simon, “Engkau melihat perempuan ini? Aku datang ke rumahmu, engkau tidak memberikan air untuk mencuci kaki-Ku, tetapi dia membasahi kaki-Ku dengan air matanya dan mengeringkan kaki-Ku dengan rambutnya. ⁴⁵Engkau tidak mencium Aku, tetapi sejak Aku masuk, ia tidak berhenti mencium kaki-Ku. ⁴⁶Engkau tidak mengurapi kepala-Ku dengan minyak, tetapi ia mengurapi kaki-Ku dengan minyak wangi. ⁴⁷Itulah sebabnya, Kukatakan kepadamu bahwa dosadosanya yang banyak itu sudah diampuni, karena ia menunjukkan banyak kasih. Orang yang membutuhkan sedikit pengampunan, juga sedikit mengasihi.”

⁴⁸Lalu Yesus berkata kepada perempuan itu, “Dosamu sudah diampuni.”

⁴⁹Mereka yang makan bersama Dia bertanya-tanya dalam hati, “Siapa Dia rupanya sehingga Dia dapat mengampuni dosa-dosa?”

⁵⁰Yesus berkata kepada perempuan itu, “Karena engkau percaya, engkau telah diselamatkan. Pergilah dengan damai.”

Kelompok Yesus

8¹Sesudah itu Yesus mengunjungi kota-kota dan desa-desa. Ia memberitakan firman Allah, Kabar Baik* tentang Kerajaan Allah.* Ke-12 rasul-Nya* menyertai-Nya. ²Bersama Dia ada juga beberapa perempuan yang disembuhkan-Nya dari penyakit, atau yang Ia bebaskan dari roh jahat. Di antaranya Maria yang disebut Magdalena. Ia dibebaskan dari tujuh roh jahat. Ada juga Yohana, istri Khuza, pemimpin rumah tangga Herodes,* Susana, dan masih banyak lagi yang lain. ³Perempuan-perempuan

itu mengurus Yesus dan rasul-rasul-Nya dengan uang mereka sendiri.

Perumpamaan tentang Penabur

(Mat. 13:1–17; Mrk. 4:1–12)

⁴Ketika banyak orang berkumpul dan datang kepada Dia dari setiap kota, Yesus mengajar mereka dengan menggunakan sebuah perumpamaan.

⁵“Seorang petani pergi menabur benih. Ketika ia menabur, ada benih yang jatuh di pinggir jalan, lalu diinjak orang, kemudian burung memakannya. ⁶Benih lain jatuh di tanah berbatu dan tumbuh cepat, tetapi kemudian menjadi layu karena tanahnya kurang air. ⁷Benih lain lagi jatuh di antara semak berduri. Duri-duri itu menjadi besar lalu menghimpitnya sampai mati. ⁸Ada juga benih yang jatuh di tanah yang subur dan tumbuh baik, lalu menghasilkan butir-butir padi seratus kali lipat.”

Yesus mengakhiri perumpamaan itu dan berseru, “Kamu yang mendengar Aku, dengarlah.”

⁹Murid-murid-Nya bertanya apa maksud perumpamaan itu.

¹⁰Ia berkata, “Kamu mendapat hak khusus untuk mengetahui rahasia Kerajaan Allah,* sedangkan kepada orang lain diberitahukan dalam bentuk perumpamaan supaya

‘Sekalipun memandang,
mereka tidak melihat,
dan sekalipun mendengar,
mereka tidak mengerti.’” Yesaya 6:9

Yesus Menjelaskan Perumpamaan tentang Benih

(Mat. 13:18–23; Mrk. 4:13–20)

¹¹“Inilah arti dari perumpamaan itu: Benih itu adalah ajaran Allah. ¹²Dan benih yang jatuh di pinggir jalan adalah seperti orang yang mendengarnya, tetapi kemudian iblis mengambil ajaran Allah dari hati mereka, jadi mereka tidak mempercayai ajaran itu dan mereka tidak diselamatkan. ¹³Benih yang jatuh di tanah berbatu adalah seperti orang yang mendengar dan menerimanya dengan suka hati, tetapi ajaran itu tidak

berakar. Untuk sementara mereka percaya, tetapi jika mendapat kesulitan, mereka berbalik dari Allah. ¹⁴Benih yang jatuh di antara tanaman berduri adalah seperti orang yang mendengar ajaran Allah, tetapi dalam kehidupan sehari-hari, mereka ditimpa rasa khawatir, godaan mendapat kekayaan, dan kesenangan hidup yang lain. Akibatnya mereka tidak pernah menghasilkan buah yang matang.^a ¹⁵Dan benih yang jatuh di tanah subur adalah mereka yang mempunyai hati yang baik dan jujur. Ketika mereka mendengar ajaran Allah, mereka ingat itu terus. Mereka taat kepada ajaran Allah dan menghasilkan buah dengan ketekunan.”

Gunakan Pengertian yang Ada Padamu

(Mrk. 4:21–25)

¹⁶“Tidak ada orang yang menyalakan lampu, lalu ditutup dengan tempayan atau diletakkan di bawah tempat tidur. Sebaliknya lampu itu diletakkan di atas sesuatu tempat yang tinggi supaya orang yang masuk ke dalam rumah dapat melihat terang itu. ¹⁷Segala sesuatu yang tersembunyi akan dinyatakan. Setiap rahasia akan diumumkan, dan setiap orang akan melihatnya. ¹⁸Jadi, hati-hatilah bagaimana kamu mendengarkan. Orang yang sudah mempunyai beberapa pengertian, akan menerima lebih banyak lagi, tetapi orang yang tidak mempunyai pengertian, bahkan akan kehilangan pengertian yang dianggapnya ada padanya.”

Pengikut Yesus ialah Keluarga yang Sebenarnya

(Mat. 12:46–50; Mrk. 3:31–35)

¹⁹Ibu dan saudara-saudara Yesus datang kepada-Nya, tetapi mereka tidak sampai kepada-Nya karena begitu banyak orang di sekeliling-Nya. ²⁰Seseorang memberitahukan kepada-Nya, “Ibu dan saudara-saudara-Mu ada di luar. Mereka ingin bertemu dengan Engkau.”

²¹Yesus berkata kepadanya, “Ibu dan saudara-saudara-Ku ialah mereka yang

^a8:14 buah yang matang Berarti mengerjakan hal-hal yang dikehendaki Allah.

mendengar ajaran Allah dan menaatinya.”

Pengikut Yesus Melihat Kuasa-Nya

(Mat. 8:23-27; Mrk. 4:35-41)

²²Suatu hari Yesus naik perahu dan murid-murid-Nya ada bersama Dia. Ia berkata kepada mereka, “Mari kita menyeberang danau.” Mereka pun berangkat ke seberang. ²³Sementara mereka berlayar, Yesus tertidur. Angin ribut turun ke danau itu. Perahu mereka mulai penuh dengan air dan mereka dalam bahaya. ²⁴Lalu murid-murid-Nya datang membangunkan-Nya, katanya, “Guru, guru, kita tenggelam.”

Yesus bangun dan menegur angin ribut dan ombak itu. Angin ribut dan ombak berhenti dan danau menjadi tenang kembali. ²⁵Ia berkata kepada mereka, “Di mana imanmu?”

Mereka ketakutan dan heran serta berkata satu sama lain, “Orang yang bagaimanakah Itu sehingga dapat memerintah angin ribut dan air, dan taat kepada-Nya?”

Yesus Mengusir Roh jahat

(Mat. 8:28-34; Mrk. 5:1-20)

²⁶Mereka berlayar ke daerah orang Gerasa, di seberang Galilea. ²⁷Dan waktu Yesus keluar dari perahu, seorang dari daerah itu menemui-Nya. Orang itu kerasukan roh-roh jahat. Sudah lama ia tidak memakai pakaian dan tidak tinggal di rumah. Ia tinggal di dalam gua.

²⁸⁻²⁹Roh jahat itu sudah sering menyeret-nyeret orang itu. Pada saat-saat seperti itu, orang itu dimasukkan ke dalam penjara, tangan dan kakinya dirantai dan dia dijaga, tetapi ia selalu memutuskan rantainya dan dia didorong oleh roh jahat itu masuk ke tempat-tempat terpencil. Yesus memerintahkan roh jahat itu keluar dari orang itu. Ia menjerit dan sujud di depan Yesus. Dengan suara yang kuat ia berkata, “Engkau mau apa dengan aku, Yesus, Anak Allah yang Mahatinggi? Aku mohon, jangan Engkau siksa aku.”

³⁰Yesus bertanya kepadanya, “Siapa namamu?” Jawabnya, “Legion”^a sebab banyak roh jahat yang masuk ke dalam tubuh orang itu. ³¹Roh-roh jahat itu memohon kepada Yesus agar mereka tidak disuruh-Nya masuk ke jurang yang curam. ³²Saat itu segerombolan besar babi sedang makan di lereng gunung. Mereka meminta kepada Yesus untuk masuk ke dalam babi-babi itu. Yesus mengizinkan mereka. ³³Lalu roh-roh jahat itu keluar dari orang itu dan masuk ke dalam babi-babi itu. Babi-babi itu berlari ke tepi pantai yang curam, terjun ke dalam danau, dan mati tenggelam.

³⁴Gembala-gembala babi itu melihat yang telah terjadi lalu mereka melarikan diri. Mereka melaporkan kejadian itu di kota dan desa-desa. ³⁵Orang banyak datang untuk melihat yang telah terjadi. Mereka datang kepada Yesus dan menemukan orang yang tadi kerasukan roh-roh jahat itu duduk di kaki Yesus. Ia memakai pakaian dan dia sudah waras. Maka takutlah mereka itu. ³⁶Mereka yang menyaksikan kejadian itu menceritakan bagaimana orang yang kerasukan roh jahat itu sembuh. ³⁷Dan seluruh penduduk daerah Gerasa meminta Yesus untuk meninggalkan mereka sebab mereka dilanda rasa takut yang besar.

Lalu Yesus naik ke perahu dan kembali. ³⁸Orang yang telah ditinggalkan roh-roh jahat itu memohon untuk ikut dengan Dia, tetapi Ia menyuruhnya pergi, kata-Nya. “Pulanglah. ³⁹Ceritakan semuanya yang sudah dibuat Allah kepadamu.”

Lalu orang itu pergi dan dia menceritakan ke seluruh kota semua yang diperbuat Yesus atas dirinya.

Yesus Menghidupkan Anak Gadis dan Menyembuhkan Perempuan yang Sakit

(Mat. 9:18-26; Mrk. 5:21-43)

⁴⁰Ketika Yesus kembali ke Galilea orang banyak menyambut Dia. Setiap orang menunggu-nunggu-Nya. ⁴¹Saat itu

^a8:30 Legion Nama Legion berarti “sangat banyak.” Satu legion kira-kira 5.000 laskar dalam pasukan Roma.

seorang yang bernama Yairus datang. Dia adalah kepala rumah pertemuan* di sana. Ia menyembah di depan kaki Yesus serta memohon supaya Yesus mau datang ke rumahnya. ⁴²Anaknya perempuan yang satu-satunya, yang berumur 12 tahun terbaring di rumah dan sudah hampir mati.

Ketika Yesus pergi ke rumah Yairus, orang banyak datang mengerumuni-Nya. ⁴³Di antaranya ada seorang perempuan yang sudah menderita pendarahan selama 12 tahun. Ia sudah menghabiskan semua uangnya untuk membayar dokter-dokter, tetapi tidak ada yang dapat menyembuhkannya. ⁴⁴Ia mendekati Yesus dari belakang dan menyentuh ujung pakaian-Nya. Pendarahannya langsung berhenti.

⁴⁵Yesus berkata, “Siapa yang menyentuh Aku?”

Karena tidak ada yang mengakuinya, Petrus berkata, “Guru, banyak orang di sekeliling-Mu dan mereka mendorong Engkau.”

⁴⁶Yesus berkata, “Ada yang menyentuh Aku. Aku tahu ada kuasa yang keluar dari Aku.” ⁴⁷Ketika perempuan itu melihat bahwa ia tidak dapat menyembunyikan diri, ia maju dengan gemetar dan menyembah di depan-Nya. Ketika orang banyak mendengarkan, dia memberikan alasan mengapa ia menyentuh Yesus. Dan dia menceritakan bahwa ketika ia menyentuh Yesus, ia sembuh. ⁴⁸Yesus berkata kepadanya, “Anak-Ku. Engkau sudah sembuh karena engkau percaya. Pergilah dengan damai sejahtera.”

⁴⁹Ketika Yesus masih berbicara, ada seorang yang datang dari rumah kepala rumah pertemuan itu. Katanya, “Anakmu sudah meninggal. Jangan me-repotkan Guru lagi.”

⁵⁰Yesus mendengar itu dan berkata kepadanya, “Jangan takut! Percaya saja dan anakmu akan selamat.”

⁵¹Ketika ia tiba di rumah itu, ia melarang semua orang masuk bersama Dia. Hanya Petrus, Yohanes, Yakobus, dan ibu bapa anak itu boleh ikut. ⁵²Semua orang menangis dan meratapi anak itu.

Yesus berkata, “Jangan menangis. Ia tidak mati. Ia hanya tidur.”

⁵³Mereka menertawakan-Nya karena mereka tahu anak itu sudah meninggal. ⁵⁴Ia memegang tangan anak itu dan ber-seru, “Hai anak, bangunlah.” ⁵⁵Roh anak itu kembali dan seketika itu juga ia berdiri. Yesus menyuruh mereka memberikan makanan kepadanya. ⁵⁶Orang tuanya heran melihat kejadian itu, tetapi ia memerintahkannya supaya jangan memberitahukan kepada siapa pun tentang peristiwa itu.

Yesus Mengutus Pengikut-Nya

(Mat. 10:5–15; Mrk. 6:7–13)

9¹Yesus mengumpulkan ke-12 rasul-Nya* dan memberi kuasa kepada mereka atas semua roh jahat dan menyembuhkan penyakit. ²Yesus menyuruh mereka pergi dan memberitakan Kerajaan Allah* dan menyembuhkan orang sakit. ³Ia berkata kepada mereka, “Jangan bawa apa-apa dalam perjalanan; jangan bawa tongkat, tas, roti, uang, atau dua pakaian. ⁴Apabila kamu masuk ke dalam sebuah rumah, tinggallah di sana sampai kamu meninggalkan kota itu. ⁵Jika orang tidak menyambut kamu, tinggalkanlah kota itu, kebaskan debu dari kakimu^a sebagai kesaksian terhadap mereka.”

⁶Jadi, mereka berangkat dan mengunjungi semua desa sambil memberitakan Kabar Baik* dan menyembuhkan orang sakit.

Herodes Bingung tentang Yesus

(Mat. 14:1–12; Mrk. 6:14–29)

⁷Raja Herodes* mendengar semua yang terjadi dan dia sangat bingung. Ada yang mengatakan bahwa Yohanes* Pembaptis sudah bangkit dari antara orang mati. ⁸Ada lagi yang mengatakan, “Elia* muncul lagi.” Ada pula yang mengatakan bahwa satu dari nabi-nabi* zaman dahulu sudah bangkit dari kematian.

^a**9:5** *kebaskan debu dari kakimu* Suatu peringatan yang menunjukkan bahwa mereka sudah selesai berbicara terhadap orang-orang itu.

⁹Kata Herodes, “Aku telah memenggal kepala Yohanes, jadi siapa Orang itu, yang begitu banyak kudengar tentang Dia?” Ia berusaha terus supaya dapat bertemu dengan Dia.

Yesus Memberi Makan Lebih 5.000 Orang

(Mat. 14:13–21; Mrk. 6:30–44; Yoh. 6:1–14)

¹⁰Waktu para rasul* kembali, mereka menceritakan kepada Yesus semua yang dilakukannya. Kemudian Yesus membawa mereka untuk menyendiri di sebuah kota yang bernama Betsaida.

¹¹Namun, orang mengetahuinya, lalu mereka mengikuti Dia. Ia menyambut mereka dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah* dan Dia menyembuhkan mereka yang sakit.

¹²Matahari sudah terbenam dan ke-12 rasul datang kepada-Nya. Mereka berkata, “Suruhlah mereka pulang supaya mereka dapat pergi ke desa-desa dan pertanian-pertanian terdekat. Di sana mereka bisa mendapat makanan dan tempat menginap. Di sini kita berada di tempat yang terpencil.”

¹³Yesus berkata, “Berikanlah mereka makan.”

Rasul-rasul itu menjawab, “Kami hanya mempunyai lima roti dan dua ikan, kecuali jika kami pergi membeli makanan untuk orang banyak ini.”

¹⁴Ada sekitar 5.000 laki-laki di sana.

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Suruh mereka duduk berkelompok-kelompok 50 orang.”

¹⁵Mereka melakukan itu dan menyuruh semua orang duduk. ¹⁶Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu, dan sambil melihat ke langit, Ia mengucapkan syukur atas roti dan ikan itu. Kemudian Dia memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk diberikan kepada orang banyak. ¹⁷Mereka makan sampai kenyang. Dan yang tersisa dikumpulkan sehingga 12 bakul penuh.

Pengakuan Petrus tentang Kristus

(Mat. 16:13–19; Mrk. 8:27–29)

¹⁸Pernah suatu kali, ketika Yesus sedang berdoa sendirian, murid-murid-

Nya datang kepada-Nya. Ia bertanya kepada mereka, “Kata orang, siapa Aku ini?”

¹⁹Jawab mereka, “Beberapa orang berkata, Engkau adalah Yohanes Pembaptis. Yang lain mengatakan: Elia,* dan yang lain lagi berkata, Engkau adalah salah satu nabi* dari zaman dahulu yang sudah bangkit kembali.”

²⁰Ia berkata kepada mereka, “Menuurut kamu, siapakah Aku?”

Jawab Petrus, “Kristus* dari Allah, yang dijanjikan itu.”

²¹Ia mengingatkan mereka supaya tidak mengatakan itu kepada siapa pun.

Yesus Mengatakan Dia Harus Mati

(Mat. 16:20–28; Mrk. 8:30–9:1)

²²Kemudian kata-Nya, “Anak Manusia* harus menderita banyak hal, dan Dia akan ditolak oleh para tua-tua Yahudi, imam-imam kepala, dan guru Taurat. Anak Manusia akan dibunuh, tetapi pada hari ketiga, Ia akan bangkit dari kematian.”

²³Ia berkata kepada mereka semua, “Jika ada orang yang mau mengikut Aku, ia harus melupakan keinginan-keinginannya sendiri. Ia harus memikul salib yang diberikan kepadanya setiap hari, dan harus mengikut Aku. ²⁴Orang yang mau menyelamatkan hidupnya akan kehilangan hidupnya, tetapi orang yang kehilangan hidupnya karena Aku, ia akan diselamatkan. ²⁵Tidak ada gunanya orang memperoleh seluruh dunia, jika ia binasa atau hilang. ²⁶Jika orang malu karena Aku atau karena ajaran-Ku, Aku juga akan malu mengakui dia, apabila Aku datang dalam kemuliaan-Ku, dan kemuliaan Bapa-Ku, dan kemuliaan para malaikat yang kudus. ²⁷Yakinlah, ada di antara kamu yang berdiri di sini yang akan melihat Kerajaan Allah* sebelum mereka mati.”

Musa, Elia, dan Yesus

(Mat. 17:1–8; Mrk. 9:2–8)

²⁸Sekitar delapan hari sesudah Yesus berbicara demikian, Ia membawa Petrus, Yohanes, dan Yakobus naik ke gunung

untuk berdoa. ²⁹Terjadilah sesuatu ketika Ia sedang berdoa, wajah-Nya berubah, dan pakaian-Nya menjadi putih cemerlang. ³⁰Lalu terlihat dua orang sedang berbicara dengan Dia, yaitu Musa* dan Elia.* ³¹Mereka juga kelihatan dalam kemuliaan dan berbicara tentang kematian Yesus yang akan terjadi di Yerusalem. ³²Petrus dan mereka yang bersama dia telah tertidur. Ketika mereka terbangun, mereka melihat kemuliaan Yesus dan kedua orang yang berdiri bersama Dia. ³³Ketika Musa dan Elia meninggalkan-Nya, Petrus berkata kepada Yesus, “Guru, alangkah baiknya kita ada di sini. Biarlah kami membuat tiga kemah — satu untuk Engkau, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia.” Dan dia tidak menyadari yang dikatakannya.

³⁴Sementara ia berbicara, awan meliputi mereka. Mereka menjadi takut ketika awan itu menutupinya. ³⁵Dan terdengarlah suara datang dari dalam awan itu, katanya, “Inilah Anak-Ku, yang Kupilih. Taatilah Dia.”

³⁶Sesudah suara itu berhenti, hanya Yesus ada di sana. Mereka tidak mengatakan apa-apa pun. Dan beberapa lama sesudah itu mereka tidak menceritakannya kepada siapa pun tentang yang telah dilihatnya.

Yesus Mengusir Roh Jahat dari Anak Lelaki

(Mat. 17:14–18; Mrk. 9:14–27)

³⁷Pada hari berikutnya ketika Yesus, Petrus, Yakobus, dan Yohanes turun dari gunung, orang banyak datang berbondong-bondong menemui Yesus. ³⁸Saat itu seorang dari antara orang banyak itu berseru, “Guru, tolong lihatlah anakku. Ia satu-satunya anakku. ³⁹Lihatlah, roh jahat mengguncang-guncang anakku dan anak itu secara tiba-tiba berteriak-teriak. Roh jahat membuatnya kejang-kejang sehingga busa keluar dari mulutnya. Roh itu tidak mau meninggalkannya dan terus saja menginjak-injaknya. ⁴⁰Aku telah meminta kepada murid-murid-Mu untuk mengusir roh itu, tetapi mereka tidak mampu.”

⁴¹Yesus menjawab, “Hai kamu yang kurang percaya dan sesat. Berapa lama

lagi Aku harus berada bersama kamu dan bersabar dengan kamu? Bawa anak itu kemari.”

⁴²Sementara anak itu menuju Yesus, roh jahat itu membanting dia dan membuatnya kejang-kejang, tetapi Yesus memarahi roh jahat itu. Ia menyembuhkan anak itu dan mengembalikannya kepada bapanya. ⁴³Semua orang heran atas kebesaran kuasa Allah.

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

(Mat. 17:22–23; Mrk. 9:30–32)

Sementara semua orang masih heran atas yang dilakukan oleh Yesus, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, ⁴⁴“Perhatikan baik-baik apa yang Kukatakan sekarang. Anak Manusia* segera akan diserahkan ke dalam tangan orang,” ⁴⁵tetapi murid-murid-Nya tidak mengerti tentang apa maksud-Nya. Hal itu tersembunyi bagi mereka sehingga mereka tidak dapat mengerti, tetapi mereka takut menanyakannya kepada-Nya.

Orang yang Terpenting

(Mat. 18:1–5; Mrk. 9:33–37)

⁴⁶Terjadilah perselisihan antara murid-murid Yesus tentang siapa yang paling besar. ⁴⁷Yesus tahu pikiran yang tersembunyi dalam hati mereka lalu Ia mengambil seorang anak dan dia berdiri di samping-Nya. ⁴⁸Ia berkata kepada mereka, “Orang yang menerima anak ini dalam nama-Ku, ia menerima Aku. Dan orang yang menerima Aku, ia menerima Dia yang mengutus Aku. Orang yang paling rendah di antara kamu, dialah yang paling penting.”

Yang Tidak Melawan Berarti Memihak

(Mrk. 9:38–40)

⁴⁹Yohanes menjawab, “Guru, kami melihat orang mengusir roh jahat atas nama-Mu. Kami berusaha menghentikannya karena ia tidak mengikut Engkau bersama kami.”

⁵⁰Yesus berkata kepadanya, “Jangan larang dia. Jika orang tidak melawan kamu, berarti ia memihak kamu.”

Kota di Samaria

⁵¹Sudah dekat waktunya bagi Yesus untuk kembali ke surga. Ia memutuskan untuk pergi ke Yerusalem. ⁵²Ia menyuruh beberapa orang mendahului-Nya lalu mereka berangkat dan masuk ke sebuah desa di daerah Samaria untuk mengadakan persiapan bagi Dia. ⁵³Mereka yang ada di sana tidak mau menerima Yesus karena Ia dalam perjalanan menuju Yerusalem. ⁵⁴Yakobus dan Yohanes melihat itu, mereka berkata, “Tuhan, maukah Engkau supaya kami memerintahkan api dari langit membinasakan mereka?”

⁵⁵Ia berpaling dan menegur mereka. ⁵⁶Dia dan murid-murid-Nya pergi ke desa yang lain.

Mengikuti Yesus

(Mat. 8:19–22)

⁵⁷Sementara mereka berjalan, ada seorang berkata kepada Yesus, “Aku akan mengikuti Engkau ke mana pun Engkau pergi.”

⁵⁸Yesus berkata kepadanya, “Rubah mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia* tidak mempunyai tempat untuk beristirahat.”

⁵⁹Kepada orang lain dikatakan-Nya, “Ikutlah Aku!” Namun, orang itu mengatakan kepada-Nya, “Izinkanlah aku pergi dahulu untuk menguburkan ayahku.”

⁶⁰Yesus berkata kepadanya, “Biarlah orang mati mengubur orangnya yang mati, tetapi engkau harus pergi memberitakan Kerajaan Allah.*”

⁶¹Orang lain lagi berkata, “Aku mau mengikuti Engkau, Tuhan, tetapi izinkan aku pamit dahulu dari keluargaku.”

⁶²Yesus berkata kepadanya, “Orang yang membajak ladang, tetapi masih melihat ke belakang tidak pantas untuk Kerajaan Allah.”

Yesus Mengutus 70 Orang

10¹Setelah itu, Yesus menetapkan 70 pengikut yang lain. Ia menyuruh mereka dua orang satu kelompok untuk mendahului-Nya. Mereka harus mengunjungi setiap kota dan tempat yang akan dikunjungi-Nya nanti. ²Ia

berkata kepada mereka, “Tuaian memang banyak, tetapi pekerja hanya sedikit. Sebab itu, berdoalah agar Tuhan yang empunya tuaian itu mengirim pekerja-pekerja untuk tuaian-Nya.

³Berangkat saja dan ingat, Aku mengutus kamu seperti anak domba di antara serigala. ⁴Jangan bawa uang, tas atau sepatu. Dan jangan memberi salam kepada orang di tengah jalan. ⁵Kepada setiap rumah yang kamu masuki, katakan dahulu, ‘Damai sejahtera atas rumah ini.’ ⁶Dan jika rumah itu dihuni orang yang dipenuhi damai, damai sejahtera itu akan tinggal baginya, Jika orang itu tidak dipenuhi damai, berkat yang diucapkan akan kembali kepadamu. ⁷Tinggallah di rumah itu. Apa yang diberikan mereka kepadamu, makan dan minumlah itu. Seorang pekerja patut mendapat upahnya. Jangan berpindah-pindah dari rumah yang satu ke rumah yang lain.

⁸Jika kamu memasuki sebuah kota, orang di sana menyambut kamu, makanlah yang dihidangkan. ⁹Sembuhkan orang sakit di kota itu dan katakan kepada mereka, ‘Kerajaan Allah* sudah dekat padamu.’

¹⁰Kota apa pun yang kamu masuki, jika orang tidak senang melihat kamu, pergilah ke jalan-jalan kota itu. Katakan di sana, ¹¹‘Bahkan debu kotamu yang melekat di kaki kami akan kami kebasakan di depanmu, tetapi ingatlah, Kerajaan Allah sudah dekat.’ ¹²Aku berkata kepadamu bahwa pada hari itu hukuman terhadap orang di kota itu lebih berat daripada terhadap orang Sodom.*”

Yesus Memperingatkan Yang Tidak Percaya

(Mat. 11:20–24)

¹³“Celakalah engkau Khorazin.^a Celakalah engkau, Betsaida.^b Jika mukjizat-mukjizat* yang terjadi di tengah-tengah kamu terjadi di Tirus* dan Sidon,* mereka sudah lama bertobat dan insaf akan kesalahan mereka. Mereka akan

^a**10:13** *Khorazin* Kota di tepi Danau Galilea, tempat Yesus memberitakan firman Allah.
^b**10:13** *Betsaida* Kota di tepi Danau Galilea, tempat Yesus memberitakan firman Allah.

duduk memakai kain kabung dan menaruh abu di kepala sebagai tanda pertobatan.*¹⁴Tirus dan Sidon akan mendapat hukuman lebih ringan daripada kamu pada hari penghakiman.¹⁵Dan engkau Kapernaum,* apakah engkau akan diangkat ke surga? Tidak! Engkau akan dibuang ke dalam kerajaan maut.^a

¹⁶Orang yang mendengarkan kamu, ia mendengarkan Aku. Siapa yang menolak kamu, sebenarnya ia menolak Aku. Jika orang menolak Aku, ia menolak Dia yang mengutus Aku.”

Setan Jatuh

¹⁷Kemudian ke-70 orang itu kembali dengan sukacita dan berkata, “Tuhan, roh-roh jahat pun takluk kepada kami karena nama-Mu.”

¹⁸Dan kata Yesus kepada mereka, “Aku melihat setan jatuh dari langit seperti kilat.¹⁹Dengarkan. Aku memberi kuasa kepadamu untuk menginjak ular dan kalajengking. Aku sudah memberi kuasa kepadamu atas seluruh kekuatan musuh. Tidak ada yang akan mencelakakan kamu.²⁰Jangan bersukacita karena roh-roh takluk kepada kamu. Bersukacitalah karena namamu telah tertulis di surga.”

Yesus Berdoa kepada Bapa

(Mat. 11:25–27; 13:16–17)

²¹Yesus merasa sangat bahagia saat itu karena Roh Kudus* ada berserta dengan Dia. Kata-Nya, “Aku memuji Engkau, ya Bapa, Tuhan langit dan bumi sebab Engkau menyembunyikan hal-hal itu dari orang bijak dan cerdas. Engkau menyatakannya kepada orang yang seperti anak-anak. Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu.

²²Segala sesuatu diserahkan Bapa-Ku kepada-Ku. Tidak ada yang mengenal Anak itu kecuali Bapa, dan tidak ada yang mengenal Bapa kecuali Anak dan mereka yang diberitahu oleh Anak.”

²³Ia kembali kepada murid-murid-Nya dan berkata hanya kepada mereka,

^a**10:15** *kerajaan maut* Inilah yang disebut Hades, tempat orang setelah meninggal.

“Betapa bahagianya orang yang melihat, apa yang kamu lihat sekarang.²⁴Aku berkata kepadamu bahwa banyak nabi* dan raja mau melihat hal-hal yang kamu lihat, dan mereka tidak melihatnya, dan mau mendengar hal-hal yang kamu dengar, dan mereka tidak mendengarnya.”

Perumpamaan tentang Orang Samaria yang Baik

²⁵Kemudian seorang guru Taurat berdiri dan mau menguji Yesus. Katanya, “Guru, apa yang harus kulakukan untuk menerima hidup yang kekal?”

²⁶Yesus menjawabnya, “Apa yang tertulis dalam hukum Taurat? Apa yang engkau mengerti tentang itu?”

²⁷Jawab orang itu, “Kasihilah Tuhan, Allahmu dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segenap kekuatanmu, dan dengan segenap pikiranmu.’^b Juga, ‘Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri.’^c”

²⁸Ia berkata kepadanya, “Jawabmu itu tepat. Lakukanlah semua itu dan engkau akan mempunyai hidup yang kekal.”

²⁹Orang itu mau menunjukkan bahwa dia benar, lalu ia mengatakan kepada Yesus, “Siapakah sesamaku?”

³⁰Jawab Yesus kepadanya, “Ada seorang yang turun dari Yerusalem ke Yericho, lalu ia dihadang perampok-perampok. Mereka merampoknya, membuka pakaiannya dan memukulnya. Kemudian mereka pergi dan meninggalkannya dalam keadaan hampir mati.

³¹Kebetulan seorang imam Yahudi lewat di sana. Ketika ia melihat orang yang luka itu, ia melewatinya dari seberang jalan.³²Begitu juga seorang Lewi* ketika sampai di tempat itu dan melihat korban rampokan itu, ia pergi ke seberang jalan.

³³Kemudian seorang Samaria* datang menuju tempat itu. Ketika ia melihat orang itu, ia merasa kasihan kepadanya.³⁴Ia mendekatinya dan membalut lukanya sesudah menuangkan minyak

^b**10:27** Dikutip dari Ul. 6:5. ^c**10:27** Dikutip dari Im. 19:18.

dan anggur^a kepadanya. Kemudian orang Samaria itu menempatkan orang itu di atas keledainya sendiri dan membawanya ke sebuah rumah penginapan dan merawatnya. ³⁵Hari berikutnya ia memberi dua keping uang perak* kepada pemilik penginapan itu. Katanya, 'Rawatlah dia dan jika biayanya masih kurang akan kubayar waktu aku datang kembali.'

³⁶Menurut engkau siapakah di antara ketiga orang itu yang merupakan sesama dari korban perampokan itu?"

³⁷Kata guru Taurat itu, "Orang yang menolongnya." Lalu kata Yesus kepadanya, "Pergilah dan lakukanlah demikian."

Maria dan Marta

³⁸Ketika Yesus dan murid-murid-Nya di perjalanan, Yesus pergi ke sebuah desa. Seorang perempuan bernama Marta menyambut Dia dengan ramah di rumahnya. ³⁹Ia mempunyai saudara yang bernama Maria. Maria duduk dekat kaki Tuhan dan mendengarkan yang dikatakan-Nya. ⁴⁰Perhatian Marta terlalu banyak kepada persiapan-persiapan. Dia datang kepada Yesus dan berkata, "Tuhan, tidak pedulikan Engkau bahwa saudaraku membiarkan aku melakukan semua pekerjaan? Katakanlah kepadanya untuk membantuku."

⁴¹Jawab Tuhan kepadanya, "Marta, Marta, engkau khawatir dan memusingkan diri dengan begitu banyak hal. ⁴²Padahal hanya satu yang penting. Maria sudah memilih yang tepat, dan itu tidak akan diambil dari dia."

Yesus Mengajar tentang Doa

(Mat. 6:9–15)

11 ¹Pada suatu hari Yesus berdoa di suatu tempat. Ketika Ia selesai berdoa, seorang dari murid-murid-Nya berkata, "Tuhan, ajarlah kami berdoa seperti Yohanes* juga mengajar pengikut-pengikutnya berdoa."

²Ia berkata kepada mereka, "Bila kamu berdoa, berdoalah seperti ini,

^a10:34 *minyak dan anggur* Digunakan sebagai obat untuk mengobati dan membersihkan luka.

'Bapa, kami berdoa supaya nama-Mu selalu dikuduskan.

Kami berdoa supaya kerajaan-Mu datang.

³ Berikanlah makanan yang kami perlukan setiap hari.

⁴ Ampunilah segala dosa yang telah kami lakukan

sebab kami juga telah

mengampuni orang yang bersalah kepada kami.

Dan janganlah biarkan kami dicobai."

Mintalah Terus

(Mat. 7:7–11)

⁵Kemudian Yesus berkata kepada mereka, "Seandainya salah satu dari kamu mempunyai kawan dan kamu pergi ke rumahnya pada tengah malam dan berkata kepadanya, 'Kawan, pinjamkan kepadaku tiga roti. ⁶Seorang kawanku baru saja datang. Ia sedang mengadakan perjalanan, lalu singgah di rumah. Aku tidak punya apa-apa di rumah untuk ditawarkan kepadanya.' ⁷Dan seandainya orang itu menjawab dari dalam rumah, 'Jangan ganggu aku. Pintu sudah terkunci. Aku dan anak-anakku sudah di tempat tidur. Aku tidak bisa bangun untuk memberi kepadamu sesuatu.' ⁸Aku berkata kepadamu, walaupun dia tidak mau bangun untuk memberi sesuatu kepadanya karena ia kawannya, tetapi karena kawannya itu meminta terus tanpa malu-malu, orang itu akan bangun dan memberikan sebanyak yang dibutuhkannya. ⁹Aku berkata kepadamu, teruslah meminta kepada Allah, dan kamu akan menerima. Teruslah mencari dan kamu akan menemukannya. Teruslah mengetuk dan pintu akan dibuka bagimu, ¹⁰sebab setiap orang yang terus meminta, akan menerima. Dan orang yang terus mencari, akan menemukan. Dan bagi orang yang terus mengetuk pintu, akan dibuka. ¹¹Jika ada di antara kamu yang mempunyai anak dan dia meminta ikan, apakah kamu akan memberikan ular sebagai ganti ikan? ¹²Atau jika ia minta telur,

apakah kamu memberi kalajengking kepadanya? ¹³Jika kamu yang jahat tahu memberi yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapa di surga. Ia akan memberikan Roh Kudus* kepada mereka yang meminta kepada-Nya.”

Kuasa Yesus Datang dari Allah

(Mat. 12:22–30; Mrk. 3:20–27)

¹⁴Pada suatu waktu Yesus mengusir roh jahat yang membuat orang tidak dapat berbicara. Ketika roh jahat itu keluar, orang itu dapat berbicara. Orang banyak menjadi heran, ¹⁵tetapi ada di antara mereka yang berkata, “Ia mengusir roh-roh jahat dengan kuasa setan,^a pemimpin roh-roh jahat.”

¹⁶Orang yang lain mau menguji-Nya. Mereka meminta kepada-Nya untuk menunjukkan tanda dari surga. ¹⁷Namun, Dia tahu pikiran mereka dan berkata, “Setiap kerajaan yang terbagi-bagi dalam kelompok-kelompok dan saling menyerang, akan hancur. Keluarga yang anggota-anggotanya bertengkar satu sama lain, akan tercerai-berai. ¹⁸Jadi, jika yang kamu katakan adalah benar, berarti setan melawan dirinya sendiri. Bagaimana mungkin kerajaannya tetap berdiri? ¹⁹Jika Aku mengusir roh jahat dengan kuasa setan, bagaimana lagi pengikut-pengikutmu mengusir roh-roh jahat? Biar mereka saja yang menunjukkan bahwa kamu salah. ²⁰Aku mengusir roh-roh jahat dengan kuasa Allah, itu menunjukkan bahwa Kerajaan Allah* sudah datang kepada kamu.

²¹Jika orang kuat bersenjata lengkap menjaga rumahnya sendiri, miliknya aman. ²²Jika orang yang lebih kuat datang dan menyerang orang yang pertama itu, orang yang lebih kuat itu akan mengambil semua persenjataan dan milik orang yang pertama itu. Lalu orang yang lebih kuat itu melakukan apa yang dikehendakinya terhadap barang-barang orang itu.

²³Orang yang tidak bersama Aku, berarti dia melawan Aku. Orang yang tidak

^a**11:15** *setan* Secara harfiah: “Beelzebul.” Beelzebul ialah kepala roh-roh jahat.

mengumpulkan bersama Aku, berarti dia menceraiberaikan.”

Hati-hati terhadap Kembalinya Roh Jahat

(Mat. 12:43–45)

²⁴“Apabila roh jahat meninggalkan seseorang, ia pergi melalui tempat-tempat yang kering untuk mencari tempat beristirahat. Jika ia tidak mendapat tempat beristirahat, maka ia berkata, ‘Aku kembali ke rumah yang telah kutinggalkan.’ ²⁵Dia pergi dan menemukan bahwa rumah itu sudah disapu dan rapi. ²⁶Kemudian dia pergi dan mengajak tujuh roh yang lebih jahat daripadanya. Mereka masuk dan tinggal di sana. Akhirnya keadaan orang itu lebih buruk daripada sebelumnya.”

Orang yang Benar-benar Berbahagia

²⁷Sementara Yesus mengatakan itu, seorang perempuan yang berada di tengah-tengah orang banyak itu berseru, katanya, “Betapa bahagianya ibu yang telah mengandung Engkau dan yang menyusui Engkau.”

²⁸Ia berkata, “Orang yang mendengar firman Allah dan menaatinya, merekalah yang sesungguhnya berbahagia.”

Tanda Yunus

(Mat. 12:38–42; Mrk. 8:12)

²⁹Ketika jumlah orang semakin bertambah banyak, Yesus berkata, “Ini adalah zaman orang jahat. Mereka mencari tanda dan tanda itu tidak akan diberikan kepada mereka, kecuali tanda Yunus.^b ³⁰Sama seperti Yunus yang menjadi tanda bagi orang Niniwe, begitu juga Anak Manusia* menjadi tanda bagi kamu.

³¹Ratu dari Selatan^c akan muncul pada hari penghakiman dan menuduh kamu dan menyatakan kamu bersalah.

^b**11:29** *Yunus* Seorang nabi dalam Perjanjian Lama yang sesudah 3 hari dalam perut ikan, dikeluarkan dalam keadaan hidup. Demikianlah Yesus keluar dari kuburan setelah 3 hari.
^c**11:31** *Ratu dari Selatan* Ratu dari Syeba yang berjalan 1.500 kilometer untuk mempelajari hikmat Allah dari Salomo. Baca 1 Raj. 10:1–13.

Mengapa? Sebab dia datang dari tempat jauh untuk mendengar kebijaksanaan Salomo. Orang yang lebih besar daripada Salomo ada di sini sekarang.

³²Orang Niniwe pada hari penghakiman akan berdiri dan menuduh kamu dan mereka akan menyatakan kamu bersalah. Mengapa? Karena mereka telah bertobat akibat mereka mendengar pemberitaan firman Allah oleh Yunus. Sekarang Orang yang lebih besar daripada Yunus ada di sini.”

Jadilah Terang bagi Dunia

(Mat. 5:15:6:22-23)

³³“Orang tidak menyalakan lampu dan menempatkannya di bawah tempayan atau di tempat tersembunyi. Sebaliknya lampu itu diletakkan di tempat yang tinggi, jadi semua yang masuk dapat melihat terang itu. ³⁴⁻³⁵Caramu memandang oranglah menunjukkan siapa kamu. Jika kamu memandang orang dan kamu mau menolongnya, kamu akan penuh dengan terang.^a Jika kamu memandang orang dengan sesuatu maksud pribadi, kamu akan penuh dengan kegelapan.^b Dan jika pelita yang ada padamu sungguh-sungguh gelap, maka kamu memiliki kegelapan yang luar biasa.^c ³⁶Dengan demikian, jika tubuhmu penuh dengan terang dan tidak ada bagian yang gelap, tubuhmu akan terang, sama seperti lampu yang bersinar atasmu.”

Yesus Mengecam Orang Farisi

(Mat. 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 20:45-47)

³⁷Setelah Yesus selesai berbicara, seorang Farisi* mengundang Dia untuk makan. Ia datang dan mengambil tempat di meja makan. ³⁸Orang Farisi itu heran

^a11:34-35 *terang* Simbol kebaikan dan kebenaran yang menunjukkan ciri-ciri Kerajaan Allah. ^b11:34-35 *kegelapan* Simbol dosa dan kejahatan yang menunjukkan ciri-ciri kerajaan setan. ^c11:34-35 *Caramu ... luar biasa* Ayat 34-35 secara harfiah: ³⁴⁻³⁵Matalah pelita tubuh. Jika matamu baik, seluruh tubuhmu penuh dengan terang. Jika matamu jahat, seluruh tubuhmu menjadi gelap. Jadi, jika pelita yang ada padamu gelap, seluruh tubuhmu gelap.

melihat Dia tidak mencuci tangan^d terlebih dahulu sebelum makan. ³⁹Tuhan berkata kepadanya, “Kamu orang Farisi mencuci bagian luar sebuah cangkir dan piring, tetapi kamu penuh keserakahan dan kejahatan. ⁴⁰Hai orang bodoh. Bukankah Allah yang membuat bagian luar juga membuat bagian dalam? ⁴¹Maka berilah yang ada di dalam kepada orang miskin, supaya segala sesuatu akan menjadi bersih bagi kamu.

⁴²Celakalah kamu, orang Farisi. Kamu memberi persepuluhan kepada Allah dari semua yang ada padamu, termasuk selasih, inggu, dan segala macam tanaman kecil di kebunmu, tetapi kamu mengabaikan keadilan dan kasih. Kamu melakukan hal-hal itu dan selalu mengabaikan yang lain.

⁴³Celakalah kamu, orang Farisi. Kamu suka duduk di tempat yang paling penting di rumah pertemuan,* menerima hormat di pasar-pasar. ⁴⁴Celakalah kamu karena kamu seperti kubur tidak bertanda yang diinjak-injak orang tanpa mereka menyadarinya.”

⁴⁵Salah seorang guru Taurat berkata kepada Yesus, “Guru, ketika Engkau mengatakan hal-hal seperti itu kepada orang Farisi, Engkau menghina kami juga.”

⁴⁶Ia berkata, “Celakalah juga kamu, hai guru Taurat. Kamu membebani orang dengan beban yang terlalu berat, tetapi kamu sendiri tidak menyentuh beban itu, walau hanya dengan satu jari pun. ⁴⁷Celakalah kamu sebab kamu membangun makam megah untuk nabi-nabi,* padahal nenek moyangmu yang membunuh mereka. ⁴⁸Dan sekarang kamu menunjukkan kepada semua orang bahwa kamu menyetujui perbuatan nenek moyangmu. Mereka membunuh nabi-nabi, dan kamu membangun makam bagi mereka. ⁴⁹Itulah sebabnya, hikmat Allah mengatakan, ‘Aku akan mengutus nabi-nabi dan rasul-rasul

^d11:38 *mencuci tangan* Mencuci tangan adalah kebiasaan dalam agama Yahudi yang sangat penting menurut pendapat orang-orang Farisi.

kepada mereka. Ada yang dibunuh dan ada yang dianiaya oleh orang jahat.’

⁵⁰Jadi, kamu yang hidup sekarang ini harus dihukum untuk membayar darah nabi-nabi yang tertumpah sejak permulaan dunia, ⁵¹dari darah Habel sampai darah Zakharia.^a Zakharia terbunuh di antara mezbah* dan Bait.* Ya, Aku berkata kepada kamu bahwa kamu yang hidup sekarang ini akan dihukum karena mereka semuanya.

⁵²Celakalah kamu, hai guru Taurat sebab kamu mengambil kunci semua ajaran Allah, tetapi kamu sendiri tidak mau belajar. Bahkan kamu menghalang-halangi orang lain untuk belajar.”

⁵³Setelah Yesus meninggalkan tempat itu, orang Farisi dan guru Taurat mulai memusuhi-Nya. Mereka mendesak Dia dengan berbagai pertanyaan. ⁵⁴Mereka mencoba untuk menjebak-Nya supaya mereka dapat menangkap-Nya berdasarkan ucapan-Nya.

Jangan Meniru Orang Farisi

12 ¹Ketika ribuan orang berkumpul, mereka sempat saling menginjak. Sebelum Yesus berbicara kepada orang banyak, Ia berbicara kepada murid-murid-Nya, kata-Nya, “Hati-hatilah terhadap ragi^b orang Farisi,* yaitu kemunafikan* mereka. ²Semua yang tertutup akan dibuka. Dan semua yang tersembunyi akan diumumkan. ³Sebab itu, semua yang kamu katakan di dalam gelap, akan dikatakan di dalam terang. Apa yang kamu bisikkan di dalam kamar, akan diumumkan dari atas rumah.”

Takutlah Hanya kepada Allah

(Mat. 10:28–31)

⁴“Aku katakan kepada kamu, teman-teman-Ku, janganlah takut kepada orang yang membunuh tubuh. Sesudah itu

^a **11:51** Habel, Zakharia Dalam Perjanjian Lama kedua orang itu adalah yang pertama dan yang terakhir dibunuh. ^b **12:1** ragi Di sini dipakai sebagai simbol pengaruh jahat. Seperti ragi, kemunafikan pemimpin Yahudi tidak tampak, tetapi ajaran mereka yang salah telah mempengaruhi banyak orang.

tidak ada lagi yang dapat mereka perbuat terhadap kamu. ⁵Akan Kutunjukkan kepada kamu siapa yang harus kamu takuti: Kamu harus takut kepada Allah yang mempunyai kuasa untuk membunuh dan memasukkan kamu ke dalam neraka. Ya, Aku berkata kepada kamu, Dialah yang harus kamu takuti.

⁶Lima burung pipit jika dijual hanya seharga beberapa rupiah saja. Namun, tidak seekor pun yang dilupakan Allah. ⁷Bahkan rambut di kepalamu pun diketahui Allah jumlahnya. Jangan takut! Kamu jauh lebih berharga daripada sekian banyak burung pipit.”

Jangan Merasa Malu karena Yesus

(Mat. 10:32–33; 12:32; 10:19–20)

⁸“Aku berkata kepadamu, setiap orang yang mengakui Aku di depan orang lain, maka Anak Manusia* juga mengakui dia di depan malaikat-malaikat Allah. ⁹Tetapi orang yang menyangkal Aku di depan orang lain, akan disangkal di depan malaikat-malaikat Allah.

¹⁰Jika ada orang yang berbicara melawan Anak Manusia, dia dapat diampuni, tetapi orang yang mengatakan hal-hal yang jahat melawan Roh Kudus* tidak akan diampuni.

¹¹Jika kamu diseret ke rumah pertemuan,* atau ke hadapan pemimpin-pemimpin atau orang penting lainnya, jangan khawatir. Jangan berpikir tentang yang harus kamu katakan untuk membela diri. ¹²Pada saat itu Roh Kudus akan mengajar tentang yang harus kamu katakan.”

Jangan Mementingkan Diri Sendiri

¹³Seorang di antara orang banyak itu berkata kepada Yesus, “Guru, katakanlah kepada saudaraku untuk membagi warisan dengan aku.”

¹⁴Ia berkata kepadanya, “Hai Saudara, siapa yang mengangkat Aku menjadi hakim atau penengah di antara kamu?”

¹⁵Ia menjelaskan kepada mereka, “Jagalah dirimu dari segala macam keserakahan. Hidup orang tidak bergantung pada banyaknya harta yang dimilikinya.”

¹⁶Kemudian Dia menceritakan sebuah perumpamaan, “Ada seorang yang kaya, tanahnya memberi hasil yang banyak. ¹⁷Orang itu berpikir-pikir lalu berkata, ‘Apa yang harus kulakukan? Aku tidak mempunyai tempat untuk menyimpan semua hasil panen.’

¹⁸Lalu katanya, ‘Aku tahu yang akan kulakukan. Aku akan membongkar lumbung-lumbungku dan akan kubangun yang lebih besar dan menyimpan semua hasil panen dan barangku di dalam lumbung baruku. ¹⁹Dan kukatakan kepada diriku bahwa aku sudah mempunyai banyak persediaan, cukup untuk bertahun-tahun. Tenanglah, makan, minum, dan bersenang-senanglah.’ ²⁰Tetapi Allah berkata kepada orang itu, ‘Orang bodoh, malam ini juga engkau akan mati, untuk siapa nanti barang yang kau simpan itu?’ ²¹Demikianlah yang terjadi pada orang yang menyimpan harta bagi dirinya, ia tidak kaya di hadapan Allah.”

Kerajaan Allah Harus yang Terutama

(Mat. 6:25-34; 19-21)

²²Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Sebab itu, Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, tentang yang akan kamu makan. Jangan khawatir tentang tubuhmu, tentang yang akan kamu pakai. ²³Hidup lebih penting daripada makanan. Dan tubuhmu lebih penting daripada pakaian. ²⁴Coba lihat burung gagak, yang tidak menabur atau menuai. Juga tidak mempunyai gudang atau lumbung, namun Allah memberi makanan. Kamu jauh lebih berharga daripada burung. ²⁵Siapa di antara kamu dapat memperpanjang sedikit saja hidupnya karena khawatir? ²⁶Jika kamu tidak dapat melakukan yang sedikit saja pun, mengapa mau mengkhawatirkan yang selebihnya?

²⁷Perhatikanlah bagaimana bunga liar tumbuh, yang tidak bekerja keras dan juga tidak bertenun, Aku berkata kepadamu, bahwa Salomo pun, raja yang besar dan kaya itu tidak berpakaian indah salah satu dari bunga itu. ²⁸Allah mendandani rumput di ladang begitu

indah. Padahal rumput itu hanya indah sehari saja, lalu besoknya akan dibuang ke dalam api. Jadi, ketahuilah, bahwa Allah akan memberikan pakaian kepada kamu lebih indah daripada itu. Janganlah terlalu kecil imanmu.

²⁹Jangan pikirkan tentang yang akan kamu makan atau minum. Jangan cemas hal-hal itu. ³⁰Semua bangsa yang tidak beriman mengejar hal-hal itu, tetapi Bapamu tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu. ³¹Carilah dahulu Kerajaan Allah,* dan semua yang lain yang kamu butuhkan akan diberikan kepadamu.”

Jangan Percaya pada Uang

³²Jangan takut, hai kawan domba yang kecil. Bapamu dengan senang hati telah memberi Kerajaan-Nya kepadamu. ³³Juallah milikmu dan berikan sedekah kepada orang miskin. Persiapkanlah dompet yang tidak dapat menjadi tua, yaitu harta yang tidak habis-habisnya di surga. Pencuri tidak dapat mencurinya dan ngengat tidak dapat memakannya. ³⁴Di mana hartamu berada, di sanalah juga hatimu berada.”

Bersiap-siaplah Selalu

(Mat. 24:45-51)

³⁵“Siap sedialah! Haruslah lampu-lampumu tetap menyala. ³⁶Jadilah seperti hamba-hamba yang sedang menunggu tuannya kembali dari pesta pernikahan. Bila ia pulang dan mengetuk pintu, mereka segera membuka pintunya. ³⁷Betapa bahagianya hamba-hamba seperti itu. Tuan mereka akan mendapati mereka bangun dan siap apabila ia datang. Yakinlah, tuan itu akan mengikat pinggangnya untuk melayani. Ia akan menyuruh hamba-hambanya duduk di meja makan dan dia akan melayani mereka. ³⁸Bila ia mendapati mereka siap sedia seperti itu, entah jam berapa pun dia datang, mereka pasti sangat berbahagia.

³⁹Ketahuilah, jika tuan rumah tahu jam berapa pencuri datang, dia tidak membiarkan pencuri masuk ke rumah. ⁴⁰Kamu juga harus bersiap-siap sebab

Anak Manusia* akan datang pada saat yang kamu tidak duga.”

Siapa Hamba yang bisa Dipercaya?

⁴¹Petrus bertanya, “Tuhan, apakah Engkau menceritakan perumpamaan ini hanya kepada kami atau kepada semua orang?”

⁴²Tuhan berkata, “Siapakah hamba yang setia dan bijaksana? Dialah yang akan diangkat oleh tuannya untuk mengurus rumah tangganya, memberi makan hamba-hamba yang lain pada waktunya. ⁴³Betapa bahagianya hamba yang didapati tuannya ketika melakukan yang demikian waktu ia pulang. ⁴⁴Aku berkata kepadamu, tuan itu akan membuat dia mengurus semua miliknya.

⁴⁵Apa yang akan terjadi bila hamba itu jahat dan berkata dalam hatinya, bahwa tuannya masih lama lagi baru pulang? Hamba itu mulai memukul hamba-hamba yang lain, laki-laki maupun perempuan. Dia makan dan minum-minum sampai mabuk. ⁴⁶Tiba-tiba tuannya pulang pada waktu yang tidak diketahui dan tidak diduganya. Ia akan dihukum berat dan ditempatkan senasib dengan orang yang tidak setia.

⁴⁷Hamba yang mengetahui kehendak tuannya dan tidak bersiap-siap, atau hamba itu tidak mengikuti kemauan tuannya akan dipukul berkali-kali. ⁴⁸Seandainya hamba itu tidak tahu kemauan tuannya dan dia melakukan sesuatu sampai ia dihukum, ia akan mendapat hukuman yang ringan. Kepada orang yang diberi banyak, akan mempertanggungjawabkan lebih banyak. Dan kepada siapa yang banyak dipercayakan, akan dituntut lebih banyak lagi dari dia.”

Berselisih Paham karena Yesus

(Mat. 10:34–36)

⁴⁹“Aku datang untuk menyalakan api di dunia ini. Aku ingin api itu sudah menyala. ⁵⁰Aku harus mengalami baptisan yang lain.^a Aku merasa susah

^a12:50 *baptisan yang lain* Maksud Yesus ialah: “Dikubur dalam kesusahan.”

sampai hal itu terlaksana. ⁵¹Apakah kamu menyangka bahwa Aku datang untuk membawa damai ke dunia ini? Aku berkata kepada kamu ‘Tidak!’ Aku datang untuk menyebabkan perpecahan. ⁵²Mulai sekarang jika ada lima orang dalam suatu keluarga, mereka akan bertentangan. Tiga orang akan melawan dua orang dan dua orang akan melawan tiga orang.

⁵³ Ayah dan anak laki-laki akan saling bertentangan:

Anak laki-laki akan melawan ayahnya.

Ayah akan melawan anaknya laki-laki.

Ibu dan putrinya akan saling bertentangan:

Anak perempuan akan melawan ibunya.

Ibu akan melawan putrinya.

Ibu dan menantunya perempuan akan saling bertentangan:

Menantu perempuan akan melawan ibu mertuanya.

Ibu mertua akan melawan menantunya perempuan.”

Mengerti Keadaan Zaman

(Mat. 16:2–3)

⁵⁴Yesus berkata kepada nabi-nabi, “Apabila kamu melihat awan datang di sebelah barat, kamu segera berkata, ‘Oh, segera akan hujan,’ dan itulah yang terjadi. ⁵⁵Dan bila angin bertiup dari selatan, kamu berkata, ‘Hari ini akan panas terik,’ dan itu yang terjadi. ⁵⁶Kamu orang munafik.* Kamu tahu membaca keadaan bumi dan langit, tetapi mengapa kamu tidak dapat membaca keadaan zaman ini?”

Selesaikan Masalahmu

(Mat. 5:25–26)

⁵⁷“Mengapa kamu sendiri tidak bisa menilai apa yang benar? ⁵⁸Seandainya ada orang yang mengadukan kamu, lalu kamu pergi ke pengadilan dengan dia untuk menyelesaikan masalahmu. Usahakanlah menyelesaikannya selama di

perjalanan. Jika kamu tidak menyelesaikannya, mungkin dia akan menyeretmu kepada hakim. Dan hakim akan menyerahkan kamu ke penjara. ⁵⁹Ingatlah, engkau tidak akan keluar dari sana sampai engkau membayar seluruh utangmu.”

Bertobatlah

13 ¹Saat itu hadir beberapa orang yang menceritakan kepada Yesus tentang kejadian dengan beberapa orang Galilea. Pilatus membunuh mereka yang beribadat ketika mereka mempersembahkan kurban* sembelihan dan mencampur darahnya dengan darah kurban itu. ²Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Apakah kamu mengira bahwa orang Galilea itu lebih besar dosanya daripada orang Galilea lain, karena mereka mengalami musibah itu? ³Aku berkata kepadamu, ‘Tidak,’ jika kamu tidak bertobat, kamu semua akan mati seperti mereka. ⁴Bagaimana dengan 18 orang yang mati ketika menara Siloam jatuh menimpa mereka? Sangkamu lebih besar dosa mereka daripada semua orang di Yerusalem? ⁵Aku berkata kepadamu, ‘Tidak,’ jika kamu tidak bertobat, kamu semua akan mati seperti mereka.”

Pohon yang Tidak Berguna

⁶Yesus menceritakan kepada mereka perumpamaan ini, “Seorang mempunyai sebatang pohon ara di kebunnya. Dia datang untuk memetik buah dari pohon itu, tetapi ia tidak menemukannya. ⁷Maka ia berkata kepada tukang kebunnya, ‘Lihat, sudah tiga tahun aku datang bolak-balik untuk mengambil buah dari pohon ini, tetapi aku belum pernah mendapat buah. Tebang saja itu. Mengapa kita harus membiarkannya menyia-nyiakkan tanah itu?’ ⁸Jawab tukang kebun itu, ‘Tuan, berikan satu tahun lagi kesempatan untuk berbuah supaya aku dapat menggali tanah di sekitarnya dan memupukinya. ⁹Jika pohon itu berbuah tahun depan, baiklah, jika tidak, tebang saja.’”

Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat

¹⁰Yesus mengajar di salah satu rumah pertemuan* pada hari Sabat.* ¹¹Di sana ada seorang perempuan. Roh jahat sudah tinggal di dalam dirinya selama 18 tahun sehingga ia lemah dan lumpuh. Ia sudah bungkuk; tidak dapat lagi berdiri tegak. ¹²Ketika Yesus melihatnya, ia memanggilnya. Ia berkata kepadanya, “Ibu, engkau sudah bebas dari penyakitmu.” ¹³Ia meletakkan tangan-Nya pada perempuan itu dan segera ia dapat berdiri tegak, lalu ia memuji Allah.

¹⁴Pemimpin rumah pertemuan itu marah karena Yesus menyembuhkan pada hari Sabat. Katanya kepada orang banyak, “Ada enam hari kerja. Datanglah pada hari-hari itu, dan jangan datang untuk disembuhkan pada hari Sabat.”

¹⁵Tuhan menjawabnya, “Hai orang munafik.* Setiap hari kamu melepaskan tali sapi dan keledaimu dan membawanya untuk memberi minuman kepada mereka — bahkan juga pada hari Sabat. ¹⁶Perempuan ini adalah seorang keturunan Abraham. Ia telah diikat oleh setan selama 18 tahun. Apakah salah jika ia dibebaskan pada hari Sabat?” ¹⁷Ketika Yesus mengatakan itu, semua orang yang tidak sependapat dengan Dia menjadi malu. Dan orang banyak bersukacita karena perbuatan-perbuatan mulia yang dilakukan-Nya.

Seperti Apa Kerajaan Allah itu?

(Mat. 13:31–33; Mrk. 4:30–32)

¹⁸Yesus berkata, “Seperti apa Kerajaan Allah* itu? Dengan apa dapat Kuumpamakan? ¹⁹Kerajaan Allah itu seperti biji sesawi.* Orang mengambil dan menanamnya di kebunnya. Biji itu tumbuh dan menjadi pohon. Lalu burung-burung di udara membuat sarang pada dahan-dahannya.”

²⁰Ia berkata lagi, “Dengan apa dapat Kuumpamakan Kerajaan Allah? ²¹Itu adalah seperti ragi. Seorang perempuan mengambilnya dan mencampurnya dengan semangkuk besar tepung, sampai seluruh campuran itu mengembang.”

Pintu yang Sempit*(Mat. 7:13–14, 21–23)*

²²Yesus mengajar di setiap kota dan desa serta terus berjalan menuju Yerusalem. ²³Seorang bertanya kepada-Nya, “Tuhan, apakah hanya sedikit orang yang diselamatkan?”

Ia berkata, ²⁴“Usahakanlah sebaik mungkin untuk masuk melalui pintu yang sempit. Aku berkata kepada kamu bahwa banyak orang mencoba untuk masuk, tetapi mereka tidak dapat masuk. ²⁵Jika pemilik rumah menutup pintunya, padahal kamu berdiri di luar dan mengetuk pintu, dia tidak akan membukakan pintu bagimu. Kamu dapat mengatakan, ‘Tuan, tolong bukakan pintu bagi kami.’ Tetapi orang itu akan menjawab, ‘Aku tidak tahu dari mana kamu datang.’ ²⁶Lalu kamu akan menjawab, ‘Kami telah makan dan minum bersama engkau. Engkau telah mengajar di jalan-jalan kami.’ ²⁷Ia akan menjawab, ‘Aku tidak tahu dari mana kamu datang. Pergilah dari hadapanku, kamu semua yang berbuat jahat.’

²⁸Di tempat itu kamu akan menangis dan sangat menderita ketika kamu melihat Abraham,* Ishak,* dan Yakub,* serta semua nabi* di Kerajaan Allah,* sementara kamu diusir dari sana. ²⁹Orang akan datang dari timur dan barat, dari utara dan selatan. Mereka akan duduk di Kerajaan Allah. ³⁰Lihatlah, orang yang mempunyai tempat yang rendah sekarang ini, kelak akan menerima tempat yang tinggi dan orang yang mempunyai tempat yang tinggi sekarang ini, kelak akan menerima tempat yang rendah.”

Yesus akan Mati di Yerusalem*(Mat. 23:37–39)*

³¹Saat itu beberapa orang Farisi* datang kepada Yesus dan berkata, “Pergilah dari sini dan bersembunyilah. Herodes* mau membunuh-Mu.”

³²Yesus menjawab mereka, “Pergilah dan katakan kepada rubah^a itu, ‘Dengar-

^a13:32 *rubah* Herodes digambarkan sebagai seekor rubah yang licik.

kan, Aku akan mengusir roh jahat dari orang dan Aku akan menyembuhkan hari ini dan besok. Lalu pada hari ketiga Aku menyelesaikan pekerjaan-Ku.’ ³³Aku harus melanjutkan perjalanan hari ini, besok, dan hari berikutnya. Tidak patut ada seorang nabi* mati di luar Yerusalem.

³⁴Yerusalem, Yerusalem. Engkau membunuh nabi-nabi dan engkau membunuh dengan batu orang yang diutus Allah kepadamu. Sering Aku mau mengumpulkan anak-anakmu, seperti induk ayam yang mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau. ³⁵Lihatlah! Rumahmu akan ditinggalkan. Aku berkata kepadamu, kamu tidak akan melihat Aku lagi sampai tiba waktunya kamu akan berkata, ‘Selamat datang. Allah memberkati Dia yang datang dalam nama Allah.’”^b

Salahkah Menyembuhkan pada Hari Sabat?

14¹Pada suatu hari Sabat,* Yesus datang ke rumah salah seorang pemimpin orang Farisi* untuk makan di sana. Mereka memperhatikan Dia baik-baik. ²Ternyata di depan-Nya ada seorang yang menderita busung air. ³Yesus berkata kepada guru Taurat dan orang Farisi, “Apakah boleh menyembuhkan orang pada hari Sabat atau tidak?” ⁴Mereka diam saja lalu dipegang-Nya orang sakit itu, disembuhkan-Nya, dan disuruh-Nya pergi. ⁵Dan kata-Nya kepada mereka, “Seandainya salah satu dari kamu mempunyai seorang anak atau sapi yang jatuh ke dalam sumur, apakah kamu tidak segera menarik dia ke luar sekalipun hari itu hari Sabat?” ⁶Mereka tidak dapat membantah kata-kata itu.

Jangan Buat Dirimu Penting

⁷Kemudian Yesus mengatakan sebuah perumpamaan kepada tamu-tamu itu karena Ia melihat mereka memilih tempat-tempat yang penting bagi diri mereka sendiri. ⁸Kata-Nya, “Jika ada orang yang mengundang engkau ke pesta

^b13:35 Dikutip dari Mzm. 118:26.

pernikahan, jangan duduk di tempat terhormat, sebab mungkin orang yang lebih penting daripada engkau diundang juga.⁹ Maka orang yang mengundang engkau akan datang dan berkata, 'Berikanlah tempatmu kepada orang ini.' Dengan rasa malu engkau harus duduk di tempat yang paling rendah.

¹⁰Bila engkau diundang, pergilah dan duduk di tempat yang paling rendah. Kemudian tuan rumah datang kepadamu, ia akan berkata, 'Teman, duduklah di tempat yang lebih terhormat.' Maka engkau akan mendapat penghormatan di depan semua yang hadir di sana.¹¹ Sebab siapa yang meninggikan diri, ia akan direndahkan, dan yang merendahkan diri, akan ditinggikan."

Engkau akan Mendapat Hadiah

¹²Lalu Yesus berkata kepada orang yang mengundang Dia, "Bila engkau mengadakan jamuan makan siang atau makan malam, jangan mengundang teman-teman, saudara-saudara, kaum keluarga, atau tetangga yang kaya. Pada waktu yang lain, mereka akan mengundang engkau juga. Dengan demikian, engkau sudah dibayar kembali.¹³ Jika engkau mengadakan pesta, undanglah orang miskin, orang cacat, orang lumpuh, dan orang buta.¹⁴ Itu akan menjadi berkat bagimu karena mereka tidak dapat membayarnya kembali. Allah akan membayar kepadamu pada waktu kebangkitan* orang benar."

Perumpamaan tentang Pesta Makan Besar

(Mat. 22:1-10)

¹⁵Ketika salah seorang yang makan bersama Yesus mendengar itu, ia berkata kepada-Nya, "Betapa bahagianya orang yang makan di Kerajaan Allah.*"

¹⁶Ia berkata kepadanya, "Ada seorang sedang mempersiapkan pesta besar. Ia mengundang banyak orang.¹⁷ Pada saatnya untuk makan, dia menyuruh hambanya mengatakan kepada para undangan, 'Datanglah sebab sekarang semua sudah siap.'¹⁸ Mereka semuanya mulai mencari alasan untuk tidak datang. Yang pertama

mengatakan, 'Aku baru membeli sebidang tanah dan aku harus pergi melihatnya. Maafkan aku.'¹⁹ Yang lain mengatakan, 'Aku baru membeli lima pasang sapi. Aku sekarang mau pergi mencobanya. Maafkan aku.'²⁰ Yang lain lagi mengatakan, 'Aku baru menikah karena itu aku tidak dapat datang.'

²¹Lalu hamba itu kembali, ia melapor semuanya kepada tuannya itu. Tuan rumah itu menjadi marah. Ia berkata kepada hambanya, 'Cepatlah pergi ke jalan-jalan dan gang-gang kota ini. Bawa semua orang miskin, orang cacat, yang buta, dan lumpuh. Bawa mereka masuk ke rumah.'

²²Kata hamba itu, 'Tuan, yang engkau perintahkan sudah kami lakukan, tetapi masih ada tempat yang kosong.'²³ Lalu tuan itu berkata kepada hambanya, 'Pergilah ke jalan-jalan dan lorong-lorong. Desak siapa saja untuk datang ke sini supaya rumahku penuh.'²⁴ Aku berkata kepadamu, tidak seorang pun dari mereka yang diundang itu akan makan pada pestaku."

Buat Dahulu Rencana

(Mat. 10:37-38)

²⁵Banyak orang berjalan bersama Yesus, dan Dia berkata kepada mereka,²⁶ "Siapa yang mau mengikut Aku, tetapi ia tidak meninggalkan bapa, ibu, istri, anak, saudara laki-laki, dan saudara perempuannya, dia tidak dapat menjadi pengikut-Ku. Dia harus mengasihi Aku lebih daripada hidupnya sendiri."²⁷ Orang yang tidak memikul salib yang diberikan kepadanya ketika dia mengikut Aku, ia tidak dapat menjadi pengikut-Ku.

²⁸Jika kamu mau membangun menara, tentu kamu akan menghitung terlebih dahulu berapa biayanya, karena kamu mau mengetahui, apakah uangmu cukup untuk menyelesaikan menara itu.²⁹ Jika itu tidak kamu lakukan, mungkin kamu hanya dapat memulai pembangunan, tetapi tidak dapat menyelesaikan seluruh menara, lalu orang yang melihatnya akan menertawakannya.³⁰ Mereka akan berkata, 'Orang ini mulai

membangun, tetapi ia tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya.’

³¹Jika seorang raja pergi berperang melawan raja lain, tentu ia akan duduk terlebih dahulu dan berpikir baik-baik, apakah dia dapat dengan 10.000 tentaranya menghadapi raja yang datang dengan 20.000 tentara. ³²Bagaimana jika ia tidak dapat? Sementara musuhnya masih jauh, ia akan mengirim utusan untuk merundingkan perdamaian.

³³Begitu pula dengan kamu. Kamu harus memutuskan untuk meninggalkan semua yang ada padamu untuk menjadi pengikut-Ku.”

Jangan Kehilangan Pengaruh

(Mat. 5:13; Mrk. 9:50)

³⁴“Garam itu baik, tetapi jika garam itu sudah kehilangan rasa asinnya, dengan apa itu akan diasinkan? Garam itu tidak baik untuk ladang atau untuk pupuk. Orang akan membuangnya.

³⁵Kamu yang mendengar Aku, dengarlah.”

Sukacita di Surga

(Mat. 18:12–14)

15 ¹Banyak pemungut pajak* dan orang berdosa berkumpul di sekeliling Yesus untuk mendengar-Nya. ²Lalu orang Farisi* dan guru Taurat mulai mengomel. Mereka berkata, “Orang ini menerima orang berdosa dan makan bersama mereka.”

³Kemudian Yesus mengatakan perumpamaan berikut kepada mereka. Kata-Nya, ⁴“Jika seorang di antara kamu mempunyai 100 domba dan hilang satu ekor, tentu ia akan meninggalkan 99 dombanya. Apakah ia tidak mencari domba yang hilang itu? ⁵Apabila ia menemukannya, dengan sukacita ia melelekkannya di atas bahunya. ⁶Dan ketika ia pulang ke rumahnya, ia memanggil semua teman dan tetangganya. Katanya kepada mereka, ‘Bergembiralah bersamaku. Aku sudah menemukan domba yang hilang itu.’ ⁷Dengan cara yang sama, Aku mengatakan kepadamu, akan ada sukacita yang lebih besar di surga

karena satu orang yang berdosa bertobat. Sukacita karena orang yang satu itu lebih besar daripada sukacita karena 99 orang yang benar, yang tidak perlu lagi bertobat.

⁸Atau seandainya seorang perempuan mempunyai 10 keping uang perak* dan hilang satu, apakah dia tidak menyalakan lampu dan menyapu seluruh rumah untuk mencarinya? Ia akan mencari baik-baik sampai ia menemukannya. ⁹Dan apabila ia menemukannya, ia akan memanggil teman-teman dan tetangga-tetangganya. Ia akan berkata, ‘Bergembiralah dengan aku karena aku sudah menemukan keping uang perak yang hilang itu.’ ¹⁰Aku berkata kepadamu, begitu juga terjadi di surga. Malaikat-malaikat Allah akan bersukacita apabila ada seorang yang berdosa bertobat.”

Anak yang Hilang

¹¹Kemudian Yesus berkata, “Ada seorang yang mempunyai dua anak laki-laki. ¹²Anak yang bungsu berkata kepada bapanya, ‘Bapa, berikanlah warisan yang menjadi bagianku.’ Lalu bapanya membagi-bagikan kekayaannya kepada kedua anaknya.

¹³Tidak lama kemudian anak bungsu itu mengumpulkan barang-barangnya dan berangkat ke negeri yang jauh. ¹⁴Di sana ia menghambur-hamburkan uangnya dengan berfoya-foya. Ketika ia sudah menghabiskan uangnya, terjadilah bencana kelaparan di seluruh negeri. Ia mulai melarat. ¹⁵Ia menawarkan diri untuk bekerja pada seorang penduduk negeri itu. Orang itu menyuruh dia ke ladang untuk memberi makan babi-babinya. ¹⁶Ia sangat lapar sehingga ia ingin makan ampas-ampas yang dimakan babi-babi itu, tetapi itu pun tidak ada yang memberikannya kepadanya.

¹⁷Akhirnya ia menyadari kesalahannya. Katanya, ‘Begitu banyak hamba bapakmu mendapat makanan yang berlimpah-limpah. Padahal aku hampir mati kelaparan di sini. ¹⁸Aku akan kembali. Aku akan berkata kepada bapakmu, Bapa,

aku sudah berdosa terhadap surga dan di hadapan bapa. ¹⁹Aku tidak pantas lagi disebut anakmu. Terimalah aku sebagai salah satu dari hambamu.’ ²⁰Lalu ia berdiri dan pulang kepada bapanya.”

Kembalinya Anak yang Hilang

“Ketika ia masih jauh dari rumah, bapanya sudah melihat dia. Bapanya merasa kasihan kepadanya. Ia berlari kepadanya serta memeluk dan menciumnya. ²¹Kata anak itu kepada bapanya, ‘Bapa, aku sudah berdosa terhadap surga dan di hadapanmu. Aku tidak pantas lagi disebut anakmu.’

²²Bapa itu berkata kepada hambahambanya, ‘Cepat, bawalah pakaian terbaik lalu pakaikan kepada anakku. Berikan cincin di jarinya dan sandal di kakinya. ²³Bawalah anak sapi yang gemuk dan sembelihlah itu dan mari kita makan serta bersukacita. ²⁴Anakku yang kusangka sudah mati sudah hidup kembali. Ia telah hilang, tetapi sekarang ia ditemukan kembali.’ Maka mereka mulai berpesta.”

Anak Sulung Datang

²⁵“Saat itu anak sulung berada di ladang. Ketika ia sudah dekat ke rumah, ia mendengar musik dan tari-tarian. ²⁶Ia memanggil salah satu hamba dan menanyakan, ‘Ada apa itu?’ ²⁷Hamba itu menjawab, ‘Saudaramu sudah kembali. Bapamu menyembelih anak sapi yang gemuk karena anaknya sudah kembali dengan selamat.’

²⁸Mendengar itu, anak sulung itu marah, ia tidak mau masuk ke pesta itu, lalu bapanya keluar dan mengajak dia masuk. ²⁹Anak itu berkata kepada bapanya, ‘Begini bapa. Bertahun-tahun aku terus seperti hamba melayanimu dan selalu menaati perintahmu. Bapa tidak pernah menyembelih seekor kambing pun utukku. Engkau tidak pernah mengadakan pesta utukku bersama teman-temanku. ³⁰Ketika anak yang menghabiskan uangmu dengan pelacur-pelacur itu kembali, engkau menyembelih anak sapi yang gemuk untuk dia.’

³¹Jawab bapanya, ‘Anakku, engkau selalu bersamaku. Semua milikku adalah milikmu. ³²Kita harus berpesta dan bersukacita sebab saudaramu telah mati, tetapi ia sudah hidup kembali, ia telah hilang, tetapi sudah ditemukan kembali.”

Kekayaan yang Sesungguhnya

16 ¹Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, “Ada seorang yang kaya, yang mempunyai seorang yang mengurus hartanya, yang dituduh menipu dia. ²Lalu orang kaya itu memanggil orang yang mengurus hartanya itu. Katanya, ‘Apa yang kudengar tentang engkau? Berikan laporan tentang pengurusan hartaku sebab engkau tidak dapat lagi menjadi pengurus hartaku.’

³Pengurus harta itu berpikir, ‘Apa yang akan kulakukan? Sekarang tuanku sudah memecat aku dari pekerjaanku. Aku tidak kuat mencangkul dan juga malu mengemis. ⁴Aku tahu yang harus kubuat supaya apabila aku dikeluarkan sebagai pengurus harta itu, orang akan mau menerimaku di rumah mereka.’

⁵Lalu ia memanggil orang yang berutang kepada majikannya. Kepada orang pertama ia mengatakan, ‘Berapa utangmu kepada majikanku?’ ⁶Jawab orang itu, ‘Seratus tempayan minyak zaitun.’ Lalu ia berkata kepada orang itu, ‘Ini surat utangmu. Duduklah dan tuliskan segera dan ganti jumlahnya menjadi 50 tempayan.’

⁷Kepada orang lain dia berkata, ‘Berapa utangmu?’ Kata orang itu, ‘Seratus pikul gandum.’ Katanya kepada orang itu, ‘Ini, surat utangmu. Tuliskanlah dan ganti menjadi 80 pikul.’

⁸Majikannya memuji pengurus harta yang tidak jujur itu karena ia sangat cerdik. Orang dunia ini lebih cerdik menghadapi sesamanya daripada orang yang hidup dalam terang.

⁹Aku berkata kepadamu, gunakanlah harta dunia untuk memupuk persahabatan dengan Allah. Apabila hartamu habis, engkau akan disambut di rumah abadi. ¹⁰Jika orang dapat dipercaya

dalam perkara yang kecil, ia dapat dipercaya dalam perkara yang besar. Dan orang yang tidak jujur dalam perkara yang sedikit, pasti juga tidak jujur dalam perkara yang banyak. ¹¹Jadi, jika kamu tidak setia dalam harta dunia, siapa yang mau mempercayakan kepada kamu harta yang sesungguhnya? ¹²Dan jika kamu tidak setia dalam milik orang lain, siapa akan memberi kepadamu yang seharusnya menjadi milikmu?

¹³Tidak ada satu orang pun yang dapat bekerja pada dua majikan pada waktu yang sama. Dia akan membenci majikan yang satu dan menyukai majikan yang lain. Atau dia akan patuh pada majikan yang satu dan menolak majikan yang lain. Demikian juga, kamu tidak dapat melayani Allah dan uang^a pada saat yang sama.”

Hukum Allah Tidak Dapat Diubah

(Mat. 11:12–13)

¹⁴Orang Farisi,* yang suka sekali akan uang, mendengar semuanya itu dan mengecam Yesus. ¹⁵Yesus berkata kepada mereka, “Kamulah yang membuat orang lain berpikir bahwa kamu orang benar, tetapi Allah tahu isi hatimu. Apa yang dianggap orang sangat penting, Allah menganggapnya tidak berharga.

¹⁶Sebelum Yohanes Pembaptis* datang, Allah mau supaya orang hidup dalam hukum Taurat dan surat-surat nabi.* Sejak masa Yohanes, Kabar Baik* tentang Kerajaan Allah* diberitakan. Dan semua orang berebutan masuk ke dalam Kerajaan Allah. ¹⁷Lebih mudah langit dan bumi lenyap daripada mengubah satu titik dari hukum Taurat.”

Perceraian

¹⁸“Setiap orang yang menceraikan istrinya dan mengawini orang lain, maka orang itu berzina.* Dan orang yang mengawini perempuan yang diceraikan suaminya, orang itu juga berzina.”

^a16:13 *uang Mamon* dalam bahasa Aram, artinya: kekayaan.

Orang Kaya dan Lazarus

¹⁹“Ada seorang kaya, yang selalu berpakaian mewah yang terbuat dari bahan halus. Setiap hari ia bersenang-senang dan berpesta pora. ²⁰Dan ada seorang pengemis terbaring di pintu gerbang rumahnya, namanya Lazarus. Tubuhnya penuh dengan luka. ²¹Lazarus ingin makan sisa-sisa yang jatuh dari meja makan orang kaya itu. Anjing-anjing datang menjilat luka-lukanya.

²²Lazarus kemudian meninggal. Ia dibawa malaikat-malaikat ke sisi Abraham.* Orang kaya itu juga meninggal dan dikubur. ²³Di kerajaan maut^b orang kaya itu tersiksa lalu ia melihat ke atas. Ia melihat Abraham di kejauhan dan Lazarus di pangkuan Abraham. ²⁴Orang kaya itu berteriak, katanya, ‘Bapak Abraham, kasihanilah aku. Suruhlah Lazarus kemari supaya ia dapat mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan menyejukkan lidahku. Aku kesakitan dalam api ini.’

²⁵Jawab Abraham, ‘Anakku, ingatlah. Engkau sudah menerima hal-hal yang baik semasa hidupmu. Sementara itu Lazarus menerima hal-hal yang buruk, tetapi sekarang Lazarus dihibur dan engkau menderita. ²⁶Selain itu, ada jurang besar di antara kami dan engkau. Tidak mungkin orang menyeberang dari sini ke tempatmu. Dan tidak ada orang yang dapat menyeberang ke tempat kami dari sana.’

²⁷Kata orang kaya itu, ‘Aku mohon, Bapak Abraham, suruhlah Lazarus ke rumah bapakku. ²⁸Masih ada lima saudaraku laki-laki. Biarlah Lazarus mengingatkan mereka supaya mereka tidak ikut masuk ke tempat siksaan ini.’

²⁹Kata Abraham, ‘Mereka mempunyai hukum Taurat Musa* dan surat-surat nabi.* Biarlah mereka mematuhi itu.’

³⁰Kata orang kaya itu lagi, ‘Bukan begitu Bapak Abraham. Jika ada putusan dari orang mati berbicara kepada mereka, mereka akan bertobat.’

^b16:23 *kerajaan maut* Inilah yang disebut: Hades, tempat orang-orang setelah mati.

³¹Jawabnya, 'Jika mereka tidak mematuhi hukum Taurat Musa dan surat-surat nabi, mereka tidak akan percaya sekalipun ada orang yang bangkit dari antara orang mati.'

Beberapa Nasihat

(Mat. 18:6–7, 21–22; Mrk. 9:42)

17 ¹Yesus berkata kepada para pengikut-Nya, "Pasti ada yang membuat orang untuk melakukan dosa, tetapi celakalah orang yang dengan perantaraannya hal itu terjadi. ²Lebih baik dia dibuang ke laut dengan batu pemberat diikat pada lehernya daripada ia menyebabkan orang lemah ini berbuat dosa. ³Jagalah dirimu!

Jika saudaramu berbuat dosa, tegur dia. Jika ia menyesali dosanya, ampunilah dia. ⁴Seandainya ia kembali berbuat dosa kepadamu tujuh kali dalam satu hari, kemudian dia kembali kepadamu tujuh kali dan berkata, 'Aku menyesal', ampunilah dia."

Berapa Besar Imanmu?

⁵Rasul-rasul* itu berkata kepada Tuhan, "Tambahilah iman kami."

⁶Tuhan berkata, "Seandainya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi,* kamu dapat mengatakan kepada pohon murbei ini, 'Tercabutlah dari tanah dan tertanam di laut.' Dan pohon itu akan taat kepadamu."

Jadilah Hamba yang Baik

⁷"Seandainya salah seorang dari kamu mempunyai hamba yang membajak di ladang atau menjaga domba, apabila ia pulang dari ladang, apakah engkau akan berkata kepadanya, 'Masuklah dan duduk untuk makan'?' ⁸Tidak! Engkau akan mengatakan kepadanya, 'Siapkan dahulu makan malam buat aku. Bersiaplah, layani aku di meja makan. Bila aku sudah selesai, engkau boleh makan dan minum.' ⁹Apakah engkau mengucapkan terima kasih karena ia melakukan yang diperintahkan kepadanya? ¹⁰Seharusnya kamu juga begitu. Apabila kamu sudah melakukan

semua yang diperintahkan kepadamu, hendaklah kamu mengatakan, 'Kami tidak patut menerima ucapan terima kasih apa pun. Kami hanya melakukan tugas kami.'

Bersyukurlah

¹¹Ketika Yesus berangkat menuju Yerusalem, Ia berjalan mengikuti perbatasan antara Samaria dan Galilea. ¹²Ketika Ia mau memasuki sebuah desa, ada 10 orang berpenyakit kusta menemui Dia. Mereka berdiri agak jauh ¹³dan berkata dengan suara nyaring, "Yesus, Tuhan, kasihanilah kami."

¹⁴Ketika Ia melihat mereka, Ia berkata, "Pergilah! Tunjukkan dirimu kepada imam-imam."

Sewaktu mereka pergi, mereka menjadi sembuh. ¹⁵Ketika seorang dari mereka melihat, bahwa ia sudah bersih, ia kembali sambil memuji Allah dengan kuat. ¹⁶Ia menyembah di depan kaki-Nya dengan mengucapkan terima kasih kepada-Nya. Ia adalah orang Samaria. ¹⁷Yesus berkata, "Sepuluh orang telah disembuhkan, di mana sembilan orang lagi? ¹⁸Apakah tidak ada satu orang pun dari mereka kembali untuk memuji Allah kecuali orang asing ini?" ¹⁹Kemudian Dia berkata kepadanya, "Berdirilah! Engkau dapat pergi. Engkau telah sembuh karena engkau percaya."

Kerajaan Allah Ada Dalam Dirimu

(Mat. 24:23–28, 37–41)

²⁰Beberapa orang Farisi* bertanya kepada Yesus, katanya, "Kapan Kerajaan Allah* akan datang?"

Jawab Yesus, "Kerajaan Allah akan datang, tetapi tidak dalam tanda-tanda yang dapat kamu lihat dengan matamu. ²¹Orang tidak akan berkata, 'Kerajaan Allah ada di sini.' atau 'Ada di sana.' Tidak, Kerajaan Allah ada di tengah-tengah kamu."

²²Kemudian Dia berkata kepada murid-murid-Nya, "Akan datang waktunya kamu ingin sekali melihat satu dari hari-hari Anak Manusia,* tetapi kamu tidak dapat. ²³Orang akan berkata

kepada kamu, 'Itu Dia.' atau 'Di sana Dia.' Jangan pergi mencari-Nya."

Saat Yesus Datang Lagi

²⁴"Pada saat Anak Manusia* datang, akan tampak seperti kilat memancar dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain. ²⁵Pertama-tama Anak Manusia harus menderita banyak hal, dan dibunuh oleh orang di zaman-Nya.

²⁶Sama seperti pada zaman Nuh, demikian juga pada hari-hari Anak Manusia. ²⁷Mereka makan dan minum, mereka menikah dan menikahkan sampai saatnya Nuh masuk ke dalam kapalnya. Datanglah air bah dan mereka semua binasa.

²⁸Dengan cara yang sama, keadaannya seperti pada zaman Lot. Mereka makan dan minum, berjual beli, menanam dan membangun. ²⁹Pada hari Lot keluar dari kota Sodom,* api dan belelang jatuh dari langit seperti hujan serta membinasakan mereka semua. ³⁰Keadaannya akan sama seperti itu apabila Anak Manusia datang kembali.

³¹Pada hari itu, jika ada orang di atas atap dan barang-barangnya ada di dalam rumah, sebaiknya ia tidak lagi pergi ke dalam untuk mengambilnya. Begitu juga jika ada orang di ladang, janganlah ia kembali ke rumah. ³²Ingatlah yang terjadi pada istri Lot.^a

³³Orang yang mencoba menyelamatkan hidupnya akan kehilangan hidupnya, tetapi orang yang memberikan hidupnya akan menyelamatkannya. ³⁴Aku berkata kepadamu, pada malam itu, dua orang yang ada di tempat tidur yang sama, yang satu akan dibawa sedangkan yang lain ditinggalkan. ³⁵Ada dua perempuan sedang menggiling padi bersama, yang satu dibawa dan yang satu lagi ditinggalkan. [³⁶Begitu juga dua pekerja di ladang, yang satu dibawa dan yang lain ditinggalkan.]"

³⁷Murid-murid bertanya kepada-Nya, "Di mana akan terjadi itu, Tuhan?"

Jawab-Nya, "Di mana ada mayat, di sana burung pemakan daging berkumpul."

^a17:32 istri Lot Baca Kej. 19:15–17, 26.

Allah akan Menjawab Umat-Nya

18¹Yesus mengatakan sebuah perumpamaan untuk mengajar murid-murid bahwa mereka harus selalu berdoa dan tidak putus harapan. ²Kata-Nya, "Di sebuah kota ada seorang hakim. Ia tidak takut kepada Allah. Dia juga tidak menghormati orang. ³Di kota itu tinggal seorang janda. Ia terus mendatangi hakim itu dan berkata, 'Belalah aku terhadap lawanku.' ⁴Beberapa waktu lamanya hakim itu tidak mau melakukan itu, tetapi akhirnya ia berkata kepada dirinya sendiri, 'Sekalipun aku tidak takut kepada Allah dan tidak menghormati orang, ⁵tetapi janda ini selalu saja menggangguku, oleh sebab itu baiklah aku membela dia. Dengan demikian, dia tidak akan datang lagi sehingga aku akhirnya tidak jatuh sakit.'"

⁶Tuhan berkata, "Perhatikan apa yang dikatakan hakim yang tidak adil itu. ⁷Umat Allah memohon kepada-Nya siang dan malam. Allah selalu memberikan yang benar kepada umat-Nya. Allah segera memberi jawaban kepada mereka. ⁸Aku berkata kepadamu bahwa Allah akan menolong mereka dengan segera. Namun, bila Anak Manusia* datang, apakah Ia akan menemukan orang yang percaya kepada-Nya di bumi ini?"

Benar di Hadapan Allah

⁹Yesus mengatakan perumpamaan lain yang ditujukan kepada orang yang merasa dirinya sangat baik dan menganggap rendah terhadap orang lain. ¹⁰"Ada dua orang yang pergi ke pelataran Bait* untuk berdoa. Yang satu orang Farisi* dan yang lain pemungut pajak.* ¹¹Orang Farisi itu berdiri sendirian dan berdoa, katanya, 'Ya, Allah, aku berterima kasih pada-Mu karena aku tidak seperti orang lain, pencuri, orang yang curang, orang yang berzina,* bahkan tidak seperti pemungut pajak itu. ¹²Aku berpuasa dua kali seminggu. Aku memberikan perpuhan dari seluruh penghasilanku.'

¹³Pemungut pajak itu pun berdiri sendirian. Ia tidak berani memandang ke langit, tetapi ia memukul-mukul dadanya

sambil berdoa, 'Ya, Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini.' ¹⁴Aku berkata kepada kamu, orang ini benar di hadapan Allah pulang ke rumahnya, bukan orang Farisi itu. Setiap orang yang meninggikan diri, maka ia akan direndahkan dan setiap orang yang merendahkan diri, akan ditinggikan."

Yang Akan Masuk ke Dalam Kerajaan Allah?

(Mat. 19:13-15; Mrk. 10:13-16)

¹⁵Beberapa orang membawa anak mereka kepada Yesus supaya Yesus menjamahnya. Ketika murid-murid-Nya melihat itu, mereka memarahi orang itu. ¹⁶Yesus memanggil anak-anak itu, katanya, "Biarkan anak-anak kecil itu datang kepada-Ku. Jangan larang mereka sebab Kerajaan Allah* adalah milik orang seperti mereka. ¹⁷Yakinlah. Kamu harus menerima Kerajaan Allah seperti anak kecil menerima sesuatu, kalau tidak, kamu tidak akan pernah masuk ke dalamnya."

Orang Kaya Bertanya kepada Yesus

(Mat. 19:16-30; Mrk. 10:17-31)

¹⁸Seorang pemimpin Yahudi bertanya kepada Yesus, "Guru yang baik, apa yang harus kulakukan supaya mendapat hidup yang kekal?"

¹⁹Yesus berkata kepadanya, "Mengapa engkau menyebut Aku yang baik? Tidak ada seorang pun yang baik, kecuali Allah. ²⁰Engkau mengetahui perintah ini: 'Jangan engkau berzina,* jangan engkau membunuh, jangan engkau mencuri, jangan engkau memberi kesaksian palsu, hormati ayah-ibumu.'" ^a

²¹Ia berkata, "Semua perintah itu sudah kupatuhi sejak masa mudaku."

²²Ketika Yesus mendengar itu, ia berkata kepadanya, "Masih ada satu hal yang kurang padamu: Juallah seluruh milikmu lalu bagikan hasilnya kepada orang miskin, maka engkau akan menyimpan harta di surga, lalu ikut Aku." ²³Mendengar itu, ia menjadi sangat sedih, sebab ia sangat kaya.

^a18:20 Dikutip dari Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20.

²⁴Ketika Yesus melihat bahwa dia sedih, ia berkata, "Memang sangat berat bagi orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah.* ²⁵Lebih mudah bagi seekor unta masuk ke dalam lubang jarum, daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah."

Siapa yang Dapat Diselamatkan?

²⁶Orang yang mendengar itu bertanya, "Kalau begitu, siapa yang dapat diselamatkan?"

²⁷Yesus berkata, "Hal-hal yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah."

²⁸Petrus berkata, "Kami sudah meninggalkan semua yang kami miliki untuk mengikut Engkau."

²⁹Jawab Yesus, "Yakinlah, orang yang meninggalkan rumah, istri, saudara-saudara, orang tua, atau anak-anaknya karena Kerajaan Allah,* ³⁰akan menerima berlipat ganda daripada yang ditinggalkannya, dan pada zaman yang akan datang menerima hidup yang kekal."

Yesus akan Bangkit dari Kematian

(Mat. 20:17-19; Mrk. 10:32-34)

³¹Kemudian Yesus berkata kepada ke-12 rasul-Nya* secara tersendiri. Yesus berkata kepada mereka, "Dengarkan! Kita akan pergi ke Yerusalem. Semua yang ditulis nabi-nabi* tentang Anak Manusia* akan digenapi. ³²Ia akan diserahkan kepada orang bukan Yahudi.^b Ia akan diejek, dianiaya, dan diludahi. ³³Mereka akan mencambuk Dia dan membunuh-Nya, tetapi pada hari ketiga setelah kematian-Nya Dia akan bangkit kembali." ³⁴Rasul-rasul mencoba untuk mengerti akan hal itu, tetapi mereka tidak dapat. Arti dari kata-kata itu tersembunyi bagi mereka.

Yesus Menyembuhkan Orang Buta

(Mat. 20:29-34; Mrk. 10:46-52)

³⁵Ketika Yesus mendekati Yerikho dalam perjalanan-Nya, ada orang buta

^b18:32 bukan Yahudi Secara harfiah: "bangsa-bangsa" (orang kafir).

duduk di pinggir jalan sambil mengemis.
³⁶Ketika ia mendengar orang banyak lewat di depannya, ia bertanya apa yang sedang terjadi.

³⁷Mereka mengatakan bahwa Yesus dari Nazaret sedang lewat.

³⁸Orang buta itu berkata dengan kuat, “Yesus, Anak Daud,* kasihanilah aku.”

³⁹Mereka yang berjalan di depan negurnya supaya diam, tetapi ia berteriak semakin keras, “Anak Daud, kasihanilah aku.”

⁴⁰Yesus berhenti dan memerintahkan supaya orang buta itu dibawa kepada-Nya. Ketika orang buta itu sudah dekat, ia bertanya kepadanya,
⁴¹“Apa yang engkau kehendaki Aku lakukan untukmu?”

Kata orang itu, “Tuhan, aku ingin dapat melihat kembali.”

⁴²Yesus berkata kepadanya, “Engkau dapat melihat sekarang. Engkau disembuhkan karena engkau percaya.”

⁴³Segera orang buta itu dapat melihat, dan dia mengikut Yesus sambil mengucapkan syukur kepada Allah. Semua orang banyak yang melihat itu memuji Allah atas peristiwa itu.

Zakheus

19¹Yesus masuk ke Yerikho dan berjalan melalui kota itu. ²Di sana ada seorang bernama Zakheus, kepala pemungut pajak* yang kaya. ³Ia ingin melihat siapa Yesus, tetapi ia tidak dapat melihat Dia, karena begitu banyak orang di pinggir jalan, sedangkan dia sendiri pendek. ⁴Lalu ia berlari-lari mendahului semua orang dan memanjat sebuah pohon ara, supaya ia dapat melihat Yesus yang akan lewat. ⁵Ketika Yesus sampai di dekat pohon itu, ia melihat ke atas dan berkata kepada Zakheus, “Zakheus, cepat turun! Aku harus tinggal di rumahmu hari ini.”

⁶Zakheus langsung turun dari pohon dan menyambut-Nya dengan senang hati. ⁷Semua orang menyaksikan itu dan mereka mulai bersungut-sungut. Mereka berkata, “Ia sudah pergi menjadi tamu seorang yang berdosa.”

⁸Zakheus berkata kepada Tuhan, “Lihatlah! Aku akan memberikan separuh dari milikku kepada orang miskin. Jika aku telah menipu orang, aku akan mengembalikannya kepada orang itu sampai empat kali lipat.”

⁹Yesus berkata kepadanya, “Hari ini keselamatan sudah datang ke rumah ini karena dia juga adalah anak Abraham.*

¹⁰Anak Manusia* datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.”

Gunakanlah Pemberian Allah

(Mat. 25:14–30)

¹¹Sementara mereka mendengarkan hal itu, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan karena ia sudah dekat ke Yerusalem. Dan mereka menyangka bahwa Kerajaan Allah* segera muncul.

¹²Yesus berkata, “Seorang bangsawan pergi ke negeri yang jauh untuk diangkat sebagai raja, sesudah itu ia kembali.

¹³Ia memanggil 10 dari hambanya dan dia memberi satu kantong uang^a kepada mereka masing-masing. Katanya kepada mereka, ‘Pakailah uang ini untuk berdagang sampai aku kembali.’ ¹⁴Rakyat membenci dia. Mereka mengirim beberapa utusan untuk menyusul dia dan berkata, ‘Kami tidak mau orang ini memerintah sebagai raja kami.’

¹⁵Orang itu telah menjadi raja. Ketika ia kembali ke negerinya, ia menyuruh memanggil hamba-hamba yang diberinya uang itu. Ia ingin tahu berapa keuntungan yang diperoleh mereka. ¹⁶Yang pertama datang dan berkata, ‘Tuan, dari satu kantong uang milikmu telah diperoleh 10 kantong uang lagi.’ ¹⁷Maka tuan itu berkata, ‘Baik, engkau adalah hamba yang baik. Karena engkau setia dalam perkara kecil, engkau akan mengepalai 10 kota.’

¹⁸Kemudian hamba kedua datang dan berkata, ‘Tuan, dari satu kantong uang milikmu telah diperoleh tambahan lima

^a **19:13** *satu kantong uang* Secara harfiah: “satu mina.” Satu mina uang Yunani cukup untuk membayar upah seseorang selama 3 bulan.

kantong uang lagi.’¹⁹Tuannya berkata kepada hamba itu, ‘Engkau akan mengepalai lima kota.’

²⁰Kemudian datanglah hamba yang satu lagi, katanya, ‘Tuan, ini satu kantong uang milikmu. Aku menyimpannya dalam sapu tangan.’²¹Aku takut kepadamu sebab engkau orang yang kejam. Engkau mengambil uang yang bukan hasil usahamu. Dan engkau memanen yang engkau tidak taburkan.’

²²Raja itu berkata kepadanya, ‘Aku akan mengadilimu sesuai dengan kata-katamu, hai hamba yang jahat. Engkau mengatakan, engkau tahu aku orang kejam, yang mengambil uang yang bukan hasil usahaku dan memanen yang tidak kutabur.’²³Jika demikian, mengapa engkau tidak menabung uangku di bank? Jika aku kembali, aku mendapat uangku dengan bunganya.’²⁴Kemudian raja itu berkata kepada orang yang berdiri dekat dia, ‘Ambil kantong uang itu dari dia dan berikan kepada yang mempunyai 10 kantong uang.’

²⁵Mereka berkata kepadanya, ‘Tuan, ia sudah mempunyai 10 kantong uang.’

²⁶Jawab raja itu, ‘Aku berkata kepadamu, bagi dia yang mempunyai lebih, akan diberikan lebih banyak lagi. Dan kepada dia yang tidak mempunyai, bahkan yang dimilikinya akan diambil dari dia.’²⁷Sekarang di mana musuh-musuhku? Di mana orang yang tidak menginginkan aku menjadi raja? Bawa musuh-musuhku kemari dan bunuh mereka di depanku.”

Yesus ke Yerusalem

(Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Yoh. 12:12-19)

²⁸Setelah Yesus mengatakan itu, Ia melanjutkan perjalanan ke Yerusalem.²⁹Dan ketika Ia sudah dekat Betfage dan Betania, di bukit bernama Bukit Zaitun,* Ia menyuruh dua murid-Nya, kata-Nya,³⁰“Pergilah ke desa di depanmu. Ketika kamu masuk, kamu akan menemukan anak keledai yang terikat, yang belum pernah dikendarai orang. Lepaskan talinya dan bawa kemari.”³¹Dan jika ada orang bertanya kepadamu, mengapa

kamu melepaskan talinya, katakanlah, ‘Tuhan memerlukannya.’”

³²Mereka yang disuruh itu menemukan semua seperti yang dikatakan Yesus kepada mereka.³³Ketika mereka melepaskan tali anak keledai itu, pemiliknya bertanya, “Mengapa kamu melepaskan anak keledai itu?”

³⁴Mereka berkata, “Tuhan memerlukannya.”³⁵Mereka membawa keledai itu kepada Yesus. Mereka meletakkan pakaian mereka di atas anak keledai itu, lalu mereka menaikkan Yesus ke atasnya.³⁶Ketika Yesus mengendarai keledai itu, orang banyak menghamparkan pakaian-pakaian mereka di atas jalan.

³⁷Ketika Ia mendekati jalan turun dari Bukit Zaitun, semua pengikut-Nya dengan sukacita memuji Allah dengan kuat, karena semua mukjizat* yang telah disaksikan mereka.³⁸Mereka berkata,

“Selamat datang! Allah memberkati Raja yang datang di dalam nama Tuhan.’
Mazmur 118:26

Damai sejahtera di surga dan kemuliaan bagi Allah.”

³⁹Beberapa orang Farisi* yang berada di tengah-tengah orang banyak itu berkata kepada Yesus, “Guru, tegurlah pengikut-pengikut-Mu itu.”

⁴⁰Jawab-Nya, “Aku berkata kepadamu bahwa hal itu harus dikatakan. Jika para pengikut-Ku tidak mengatakan hal itu, maka batu-batu itu akan mengatakannya.”

Yesus Menangisi Yerusalem

⁴¹Ketika Yesus sudah dekat ke kota Yerusalem, Ia melihat kota itu dan mulai menangisinya.⁴²Kata-Nya, “Aku ingin engkau mengetahui hari ini apa yang membawa damai sejahtera bagimu, tetapi engkau tidak tahu, karena hal itu tersembunyi dari engkau.”⁴³Akan datang waktunya ketika musuh-musuhmu akan datang menghadang, membuat kubu di sekitarmu, mereka akan mengepungmu dari semua jurusan.⁴⁴Mereka akan membina-sakanmu beserta semua penghunimu.

Musuh itu akan meratakanmu sampai ke tanah dan tidak ada lagi batu bertindih. Semua hal itu terjadi karena engkau tidak tahu kapan waktunya Allah menyelamatkan engkau.”

Yesus Pergi ke Bait

(Mat. 21:12–17; Mrk. 11:15–19; Yoh. 2:13–22)

⁴⁵Yesus masuk ke pelataran Bait.* Ia mulai mengusir orang yang berjualan di sana. ⁴⁶Yesus berkata kepada mereka, “Kitab Suci* mengatakan, ‘Rumah-Ku akan menjadi rumah doa,’^a tetapi kamu sudah mengubahnya ‘menjadi tempat persembunyian pencuri.’”^b

⁴⁷Setiap hari Ia mengajar di pelataran Bait. Imam-imam kepala, guru Taurat, dan para pemimpin rakyat mencari jalan untuk membunuh Dia. ⁴⁸Tetapi mereka tidak menemukan jalan untuk melakukannya, sebab semua orang tertarik mendengarkan yang dikatakan-Nya.

Pemimpin Yahudi Bertanya kepada Yesus

(Mat. 21:23–27; Mrk. 11:27–33)

20¹Pada suatu hari ketika Yesus sedang mengajar orang banyak di pelataran Bait* dan memberitakan Kabar Baik,* imam-imam kepala dan guru Taurat bersama tua-tua mendatangi Yesus. ²Mereka berkata kepada-Nya, “Katakanlah kepada kami, dengan kuasa apa Engkau melakukan itu? Atau siapa yang memberi kuasa itu kepada-Mu?”

³Ia menjawab dan berkata kepada mereka, “Aku akan bertanya juga kepada kamu. Katakanlah kepada-Ku, ⁴Apakah baptisan* Yohanes* berasal dari surga atau dari manusia?”

⁵Mereka berunding dan berkata, “Jika kita mengatakan, ‘Dari surga,’ Ia akan mengatakan, ‘mengapa kamu tidak percaya kepada dia?’ ⁶Jika kita mengatakan, ‘Dari manusia,’ semua orang akan melempar kita dengan batu. Mereka yakin bahwa Yohanes adalah seorang nabi.*” ⁷Lalu mereka memberi jawaban, “Kami tidak tahu dari mana asalnya.”

^a19:46 Dikutip dari Yes. 56:7. ^b19:46 Dikutip dari Yer. 7:11.

⁸Yesus pun berkata kepada mereka, “Aku juga tidak akan mengatakan dalam kuasa apa Aku melakukan itu.”

Allah Mengutus Anak-Nya

(Mat. 21:33–46; Mrk. 12:1–12)

⁹Kemudian Yesus mengatakan kepada orang banyak perumpamaan ini, “Ada seorang menanam anggur di sebuah kebun. Ia menyewakan kebun itu kepada beberapa petani. Ia sendiri pergi untuk waktu yang cukup lama. ¹⁰Ketika musim panen tiba, ia menyuruh seorang hamba kepada petani-petani itu, supaya mereka memberikan sebagian hasil dari kebun anggur itu, tetapi petani-petani itu memukul hamba itu dan mengusir dia tanpa memberinya apa-apa. ¹¹Kemudian orang itu mengirim hamba lain, tetapi mereka memukul dan memperlakukannya dengan tidak hormat, lalu mengusirnya dengan tangan kosong. ¹²Ia mengutus hamba ketiga, tetapi mereka melukainya dan melemparkannya ke luar.

¹³Lalu pemilik kebun itu berkata, ‘Apa yang akan kulakukan? Aku akan mengirim anakku yang kukasihi. Mungkin mereka akan menghormatinya.’ ¹⁴Ketika para petani melihat anak itu, mereka membicarakan hal itu di antara mereka, katanya, ‘Ia adalah pewaris kebun. Mari kita bunuh dia supaya warisan itu menjadi milik kita.’ ¹⁵Maka mereka melemparkan dia ke luar dari kebun anggur, lalu membunuhnya.

Apa yang akan dilakukan pemilik kebun itu terhadap mereka? ¹⁶Ia akan datang dan membunuh petani-petani itu. Kemudian kebunnya akan diberikan kepada orang lain.” Ketika mereka mendengar itu, mereka berkata, “Itu tidak boleh terjadi.” ¹⁷Ia memandang mereka dan berkata, “Jika begitu, apa artinya nas ini,

‘Batu yang dibuang oleh tukang telah menjadi batu penjuror*?’

Mazmur 118:22

¹⁸Setiap orang yang jatuh ke atas batu itu akan pecah. Jika batu itu jatuh ke atasmu, kamu akan hancur.”

¹⁹Guru Taurat dan imam kepala saat itu mencari jalan untuk menangkap-Nya, tetapi mereka takut kepada orang banyak. Mereka ingin menangkap-Nya karena mereka tahu, bahwa perumpamaan tadi ditujukan terhadap mereka.

Pemimpin Yahudi Menjebak Yesus

(Mat. 22:15-22; Mrk. 12:13-17)

²⁰Mereka mengamati Yesus baik-baik. Mereka juga mengirim mata-mata yang pura-pura bersikap baik. Mereka ingin menjerat-Nya dengan perkataan-Nya supaya mereka dapat menyerahkan-Nya ke dalam kuasa dan wewenang gubernur. ²¹Mata-mata itu bertanya kepada-Nya, "Guru, kami tahu bahwa Engkau berbicara dan mengajar dengan benar. Kami juga tahu bahwa Engkau tidak memandang bulu, tetapi mengajarkan yang sama kepada semua orang. Engkau selalu mengajar kebenaran tentang Allah. ²²Apakah kita boleh membayar pajak kepada Kaisar* atau tidak?"

²³Yesus menyadari bahwa mereka berencana menjebak-Nya. Ia berkata kepada mereka, ²⁴"Coba tunjukkan kepada-Ku satu keping uang perak.* Gambar dan nama siapakah ini?"

Jawab mereka, "Kaisar."

²⁵Ia berkata kepada mereka, "Kalau begitu, berilah kepada Kaisar milik Kaisar, dan kepada Allah milik Allah."

²⁶Dan mereka tidak dapat menjerat-Nya dengan perkataan yang telah dikatakan-Nya di depan orang banyak. Mereka heran atas jawaban-Nya dan mereka diam saja.

Orang Saduki Menjebak Yesus

(Mat. 22:23-33; Mrk. 12:18-27)

²⁷Beberapa orang Saduki* datang kepada Yesus. Orang Saduki tidak percaya bahwa ada kebangkitan.* Mereka bertanya kepada-Nya, ²⁸"Guru, Musa* menulis untuk kita bahwa jika ada orang yang meninggal, dan dia mempunyai istri, tetapi ia tidak mempunyai anak, saudaranya harus mengawini janda itu, supaya mendapat anak untuk

saudaranya.^a ²⁹Ada tujuh bersaudara, yang pertama mengawini seorang perempuan, tetapi ia meninggal tanpa mendapat anak. ³⁰Kemudian saudara kedua mengawini perempuan itu, dan dia meninggal juga. ³¹Kemudian saudara ketiga mengawininya juga. Hal yang sama terjadi kepada ketujuh bersaudara. Mereka meninggal tanpa mendapat anak. ³²Perempuan itulah yang terakhir meninggal. ³³Ketujuh bersaudara itu telah kawin dengan perempuan itu, jadi bila orang akan dibangkitkan dari kematian, akan menjadi istri siapakah perempuan itu?"

³⁴Kata Yesus kepada mereka, "Orang di dunia ini kawin dan dikawinkan. ³⁵Mereka yang dianggap layak untuk dunia yang lain setelah kebangkitan dari orang mati tidak kawin atau dikawinkan. ³⁶Dan mereka tidak bisa mati lagi karena mereka sudah seperti malaikat. Mereka adalah anak-anak Allah karena mereka sudah dibangkitkan dari kematian. ³⁷Musa menunjukkan bahwa mereka yang mati akan bangkit. Ketika Musa menuliskan tentang semak menyala,^b ia menyebut bahwa Allah adalah 'Allah Abraham,* Allah Ishak,* dan Allah Yakub.*'^c ³⁸Allah bukan Allah orang mati, tetapi Allah orang yang hidup. Semua orang yang menjadi milik Allah adalah hidup."

³⁹Beberapa guru Taurat berkata, "Guru, jawaban-Mu tepat." ⁴⁰Tidak ada lagi orang yang berani mengajukan pertanyaan kepada-Nya.

Kristus Anak Daud atau Tuhannya?

(Mat. 22:41-46; Mrk. 12:35-37)

⁴¹Kemudian Yesus berkata kepada mereka, "Mengapa orang mengatakan bahwa Kristus* yang dijanjikan itu Anak Daud*? ⁴²Dalam kitab Mazmur Daud* sendiri mengatakan,

^a20:28 jika ... yang meninggal Lih. Ul. 25:5, 6.

^b20:37 semak menyala Baca Kel. 3:1-12.

^c20:37 'Allah Abraham ... Yakub' Diambil dari Kel. 3:6.

‘Allah berkata kepada Tuhanku, duduklah di sebelah kanan-Ku, dan Aku akan membuat musuh-Mu di bawah kuasa-Mu.’ *Mazmur 110:1*

⁴⁴Daud menyebut Kristus ‘Tuhan’. Kalau begitu, bagaimana Kristus yang dijanjikan itu dapat menjadi anak Daud?”

Peringatan Terhadap Guru Taurat

(*Mat. 23:1–36; Mrk. 12:38–40; Luk. 11:37–54*)

⁴⁵Sementara orang banyak mende ngarkan, Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, ⁴⁶“Hati-hatilah terhadap guru Taurat. Mereka suka berjalan-jalan dengan jubah panjang. Mereka juga senang dihormati orang di pasar. Mereka suka duduk di tempat-tempat paling penting di rumah pertemuan.* Begitu juga mereka senang duduk di tempat terhormat pada pesta-pesta. ⁴⁷Mereka bermaksud mencuri di rumah janda-janda dan berpura-pura berdoa panjang lebar. Mereka pasti akan mendapat hukuman yang sangat berat.”

Pemberian yang Baik

(*Mrk. 12:41–44*)

21 ¹Ketika Yesus melihat sekeliling-Nya, Ia melihat orang kaya memberikan persembahannya ke dalam kotak persembahan.^a ²Kemudian Dia juga melihat seorang janda miskin memberikan dua keping uang logam. ³Kata-Nya, “Yakinlah, janda miskin itu memberi lebih banyak daripada orang yang lain. ⁴Aku mengatakan ini karena orang itu memberi yang tidak diperlukannya, tetapi janda itu memberi semua yang dibutuhkankannya untuk hidup.”

Pemusnahan Bait

(*Mat. 24:1–14; Mrk. 13:1–13*)

⁵Ketika beberapa orang berbicara tentang Bait,* bagaimana gedung itu dihiasi dengan batu-batu yang indah dan dengan berbagai-bagai barang persembahan,

^a**21:1** *kotak persembahan* Kotak khusus tempat persembahan yang diberikan oleh orang Yahudi kepada Allah. Biasanya terdapat di dalam tempat ibadat.

⁶Yesus berkata, “Kalau tentang hal-hal yang kamu lihat itu, akan datang waktunya gedung itu akan dihancurkan. Semua akan dirobohkan.”

⁷Mereka bertanya kepada-Nya tentang hal itu, katanya, “Guru, kapan hal itu akan terjadi?”

⁸Yesus berkata, “Hati-hatilah! Jangan kamu tertipu. Banyak orang akan datang dengan menggunakan nama-Ku. Mereka akan berkata, ‘Aku Kristus* yang dijanjikan itu,’ dan, ‘Waktunya sudah dekat.’ Jangan ikut mereka. ⁹Apabila kamu mendengar tentang peperangan dan kerusuhan, jangan takut. Memang peperangan dan lain-lain itu harus terjadi terlebih dahulu, tetapi itu tidak berarti dunia sudah mau kiamat.”

¹⁰Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Bangsa-bangsa akan saling berperang, dan kerajaan yang satu akan melawan kerajaan lain. ¹¹Gempa bumi yang mengerikan, penyakit, dan hal-hal yang tidak baik akan terjadi di banyak tempat. Di beberapa tempat terjadi bahaya kelaparan. Peristiwa-peristiwa yang mengerikan akan terjadi, dan hal yang menakjubkan akan datang dari langit untuk memperingatkan manusia.

¹²Sebelum semuanya itu terjadi, mereka akan menangkap kamu dan menganiaya kamu. Mereka akan menyerahkan kamu kepada pengadilan di rumah pertemuan* dan memasukkan kamu ke dalam penjara. Mereka akan membawamu menghadap raja-raja dan gubernur-gubernur karena kamu pengikut-Ku. ¹³Hal itu memberi kesempatan bagimu untuk bersaksi tentang Aku. ¹⁴Jangan kamu khawatir tentang yang akan kamu katakan. ¹⁵Sebab Aku akan memberikan hikmat kepadamu untuk mengatakan hal-hal yang tidak dapat dijawab oleh lawan-lawanmu. ¹⁶Kamu akan dikhianati oleh orang tua, saudara laki-laki, sanak-saudara, dan teman-temanmu. Ada di antara kamu yang akan dibunuh. ¹⁷Kamu akan dibenci orang karena nama-Ku, ¹⁸tetapi tidak ada dari

mereka yang sungguh-sungguh dapat mencelakakan kamu.^a ¹⁹Kamu akan menyelamatkan dirimu sendiri dengan tetap kuat di dalam imanmu melalui semua hal itu.”

Pemusnahan Kota Yerusalem

(Mat. 24:15–21; Mrk. 13:14–19)

²⁰“Jika kamu melihat Yerusalem dikepung tentara-tentara, kamu tahu bahwa penghancuran segera terjadi. ²¹Pada waktu itu mereka yang berada di Yudea harus melarikan diri ke gunung-gunung. Yang berada di kota harus keluar. Mereka yang berada di pedesaan jangan masuk ke kota. ²²Hari-hari itu adalah masa penghukuman untuk menggenapi yang ditulis nabi-nabi.* ²³Pada saat itu akan mengerikan bagi perempuan yang hamil dan mereka yang menyusui anaknya, karena akan terjadi sengsara luar biasa di seluruh negeri dan murka atas bangsa ini. ²⁴Mereka akan terbunuh oleh pedang. Mereka akan ditawan dan diangkut dan tersebar ke semua bangsa. Yerusalem akan diinjak-injak oleh bangsa-bangsa bukan Yahudi sampai waktu mereka berakhir.”

Jangan Takut

(Mat. 24:29–31; Mrk. 13:24–27)

²⁵“Hal-hal yang menakjubkan akan terjadi pada matahari, bulan, dan bintang-bintang. Bangsa-bangsa di bumi akan panik dan bingung melihat gelora gemuruh lautan. ²⁶Orang akan pingsan ketakutan dan cemas karena yang akan terjadi pada bumi, sebab kuasa-kuasa langit akan terguncang. ²⁷Kemudian mereka akan melihat Anak Manusia* datang dalam awan dengan kuasa dan kemuliaan besar. ²⁸Apabila hal-hal itu mulai terjadi, bangkitlah dan bersemangatlah, sebab waktunya telah dekat, Allah akan membebaskan kamu.”

^a**21:18** tetapi ... mencelakakan kamu Secara harfiah: “tetapi tidak ada satu rambut pun dari kepalamu yang akan hilang.”

Perkataan-Ku Tetap Selama-lamanya

(Mat. 24:32–35; Mrk. 13:28–31)

²⁹Kemudian Yesus mengatakan sebuah perumpamaan, “Lihatlah pohon ara dan semua pohon lain. ³⁰Apabila pohon-pohon mengeluarkan daun, kamu sendiri akan melihat dan mengetahui, bahwa musim panas sudah dekat. ³¹Begitu pula, apabila kamu melihat hal-hal itu terjadi, kamu tahu bahwa Kerajaan Allah* sudah dekat.

³²Apa yang Kukatakan adalah benar. Semua hal itu akan terjadi sementara orang zaman ini masih hidup. ³³Langit dan bumi akan binasa, tetapi perkataan-Ku tidak akan binasa.”

Bersiap-siaplah Selalu

³⁴“Jagalah dirimu! Jangan kamu menghabiskan waktu untuk minum-minum dan mabuk, atau terlalu sibuk dengan hal-hal duniawi. Jika kamu melakukan hal yang sedemikian, kamu tidak dapat berpikir benar, lalu masa kesudahan datang, ketika kamu tidak siap sedia. ³⁵Masa itu akan datang seperti suatu yang tidak terduga bagi semua orang. ³⁶Kamu harus selalu berjaga-jaga dan berdoa supaya kamu dapat bertahan dan selamat melewati semua kesulitan yang akan terjadi. Dan berdoa supaya kamu dapat berdiri di hadapan Anak Manusia.*”

³⁷Setiap hari Ia mengajar di pelataran Bait.* Pada malam hari Dia meninggalkan kota itu dan bermalam di Bukit Zaitun.* ³⁸Setiap pagi semua orang cepat bangun untuk pergi kepada-Nya di pelataran Bait untuk mendengarkan-Nya.

Pemimpin Yahudi Ingin Membunuh Yesus

(Mat. 26:1–5, 14–16; Mrk. 14:1–2, 10–11; Yoh. 11:45–53)

22 ¹Hari raya Roti Tidak Beragi yang disebut hari raya Paskah* sudah dekat. ²Imam-imam kepala dan guru Taurat mencari jalan secara diam-diam untuk membunuh Yesus karena mereka takut terhadap orang banyak.

Yudas Mengkhianati Yesus

³Yudas Iskariot adalah salah satu dari ke-12 rasul* Yesus. Setan masuk ke

dalam hati Yudas dan membuat dia melakukan kejahatan. ⁴Ia pergi menghadap imam-imam kepala dan kepala pengawal Bait.* Ia menjelaskan bagaimana cara menyerahkan Yesus kepada mereka. ⁵Mereka senang mendengar itu dan berjanji untuk memberi uang kepadanya. ⁶Ia menyetujuinya dan menunggu kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus. Ia mau melakukannya apabila tidak ada orang yang mengetahuinya.

Persiapan untuk Paskah

(Mat. 26:17–25; Mrk. 14:12–21; Yoh. 13:21–30)

⁷Kemudian hari raya Roti Tidak Beragi pun tiba. Pada waktu itulah domba Paskah* dipersembahkan sebagai kurban. ⁸Yesus menyuruh Petrus dan Yohanes, kata-Nya, “Pergilah membuat persiapan-persiapan supaya kita dapat merayakan Paskah.”

⁹Mereka berkata kepada Yesus, “Di mana Engkau kehendaki, kami mempersiapkannya?”

Yesus berkata kepada mereka, ¹⁰“Ketika kamu masuk kota, ada seorang yang membawa kendi berisi air. Ikuti dia masuk ke dalam sebuah rumah ¹¹dan katakan kepada pemiliknya, ‘Guru meminta supaya engkau menunjukkan kepada kami tempat yang dapat dipakainya untuk makan Paskah bersama murid-murid-Nya.’ ¹²Dan orang itu akan menunjukkan kamu sebuah ruangan atas yang besar. Persiapkanlah makanan di sana.”

¹³Lalu mereka berangkat dan menemukan tempat seperti yang dikatakan-Nya kepada mereka, dan mereka mempersiapkan makanan Paskah.

Perjamuan Malam

(Mat. 26:26–30; Mrk. 14:22–26; 1 Kor. 11:23–25)

¹⁴Ketika tiba waktunya, Yesus makan bersama para rasul-Nya*. ¹⁵Ia berkata kepada mereka, “Aku sangat menginginkan makan Paskah* itu bersama kamu sebelum Aku mati. ¹⁶Aku tidak akan makan Paskah lagi sampai itu digenapi di dalam Kerajaan Allah.*”

¹⁷Ia mengambil cawan berisi anggur dan mengucapkan syukur atasnya, kata-Nya, “Ambillah cawan ini dan berikanlah kepada setiap orang yang ada di sini. ¹⁸Aku berkata kepadamu bahwa Aku tidak akan minum anggur lagi mulai sekarang sampai Kerajaan Allah datang.”

¹⁹Kemudian Dia mengambil roti dan mengucapkan syukur atasnya. Ia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada rasul-rasul itu, kata-Nya, “Roti ini adalah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu. Makanlah ini untuk mengenang Aku.” ²⁰Setelah mereka makan, dan dengan cara yang sama Yesus mengambil cawan anggur, kata-Nya, “Anggur ini adalah perjanjian* baru oleh darah-Ku yang akan ditumpahkan bagi kamu.”

Yang Mengkhianati Yesus

²¹“Lihatlah! Tangan orang yang akan mengkhianati Aku ada bersama-Ku di sini. ²²Anak Manusia* akan mati seperti yang sudah ditetapkan, tetapi celakalah orang yang mengkhianati Dia.”

²³Kemudian rasul-rasul* itu bertanya satu sama lain, “Siapa di antara kita hendak melakukan itu terhadap Yesus?”

Jadilah seperti Seorang Hamba

²⁴Kemudian terjadi perselisihan tentang siapa yang paling penting di antara para rasul.* ²⁵Yesus berkata kepada mereka, “Raja di dunia ini memerintah atas rakyatnya. Orang yang menjadi penguasa atas orang lain disebut ‘Pelindung Rakyat.’ ²⁶Kamu jangan berbuat demikian. Malahan sebaliknya, yang paling besar dari kamu harus seperti yang paling kecil. Pemimpin harus seperti hamba. ²⁷Siapa yang lebih penting: orang yang makan, atau orang yang melayani dia? Menurut kamu, orang yang makan itulah yang terpenting. Aku adalah seperti pelayan di tengah-tengah kamu.

²⁸Kamu telah setia kepada-Ku ketika Aku menghadapi kesulitan-kesulitan. ²⁹Bapa-Ku telah memberikan Kerajaan kepada-Ku. Aku juga memberi kuasa

kepada kamu untuk memerintah bersama Aku. ³⁰Kamu akan makan dan minum bersama Aku di dalam Kerajaan-Ku. Kamu akan duduk di atas takhta dan mengadili ke-12 suku Israel.”

Jangan Hilang Imanmu

(Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Yoh. 13:36-38)

³¹“Simon, Simon, dengarkan. Setan sudah meminta untuk menampi kamu seperti gandum. ³²Aku sudah berdoa untukmu, Simon, supaya engkau tidak kehilangan iman. Kuatkan iman saudara-saudaramu apabila engkau kembali kepada-Ku.”

³³Petrus berkata kepada Yesus, “Tuhan, aku siap sedia mengikut-Mu ke penjara, bahkan aku bersedia mati bersama-Mu.”

³⁴Ia berkata, “Petrus, sebelum ayam berkokok besok pagi, engkau akan berkata bahwa engkau tidak mengenal Aku. Engkau akan mengatakan itu tiga kali.”

Bersiap-siaplah Menghadapi Kesulitan

³⁵Kemudian Yesus bertanya kepada rasul-rasul,* “Aku mengutus kamu tanpa uang, tanpa tas, atau sandal, apakah kamu kekurangan apa-apa?”

Jawab mereka, “Tidak!”

³⁶Kata-Nya kepada mereka, “Sekarang, jika kamu mempunyai uang bawalah itu, begitu pula tasmu. Jika kamu tidak mempunyai pedang, juallah pakaianmu untuk membeli pedang. ³⁷Kitab Suci* berkata,

‘Orang berkata, Ia adalah seorang penjahat.’ *Yesaya 53:12*

Apa yang telah dikatakan Kitab Suci itu harus digenapi. Hal itu tertulis tentang Aku, dan itu terjadi sekarang.”

³⁸Mereka berkata, “Lihatlah Tuhan, di sini ada dua pedang.”

Ia berkata kepada mereka, “Itu cukup.”

Yesus Menyuruh Murid-murid-Nya Berdoa

(Mat. 26:36-46; Mrk. 14:32-42)

³⁹Kemudian seperti biasanya Yesus pergi ke Bukit Zaitun.* Murid-murid-Nya

pergi bersama Dia. ⁴⁰Ketika Yesus tiba di tempat itu, Ia mengatakan kepada mereka, “Berdoalah meminta kekuatan agar kamu menang terhadap pencobaan.”

⁴¹Kemudian Dia pergi menyendiri kira-kira sejauh 15 meter dari mereka lalu berlutut dan berdoa, ⁴²“Bapa, sekiranya Engkau menghendakinya, ambillah penderitaan^a ini dari Aku. Namun, jangan kehendak-Ku, tetapi kehendak-Mulah yang harus jadi.” ⁴³Kemudian malaikat dari surga datang kepada-Nya dan menguatkan-Nya. ⁴⁴Ia penuh dengan rasa sakit, Ia berjuang dalam doa. Keringat-Nya tampak seperti darah jatuh ke tanah. ⁴⁵Ketika Ia selesai berdoa, Ia pergi kepada murid-murid-Nya. Mereka sedang tidur didapati-Nya. Mereka lelah karena sedih. ⁴⁶Ia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu tidur? Bangunlah dan berdoa meminta kekuatan terhadap pencobaan.”

Yesus Ditangkap

(Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Yoh. 18:3-11)

⁴⁷Sementara Yesus masih berbicara, datanglah serombongan orang. Orang yang bernama Yudas, salah satu dari ke-12 murid, berjalan di depan orang banyak itu. Ia datang kepada Yesus untuk mencium Dia.

⁴⁸Yesus berkata, “Yudas! Engkau mengkhianati Anak Manusia* dengan ciuman?” ⁴⁹Ketika orang di sekitar-Nya melihat yang sedang terjadi, mereka berkata, “Tuhan, apakah kami akan menggunakan pedang?” ⁵⁰Dan salah satu dari murid-murid itu memakai pedangnya. Dia memotong telinga kanan hamba imam besar.*

⁵¹Yesus berkata, “Hentikan itu. Sudah cukup.” Yesus menyentuh telinga orang itu dan menyembuhkannya.

⁵²Kemudian Yesus berkata kepada imam-imam kepala, kepala pengawal

^a22:42 penderitaan Secara harfiah: “cawan.” Yesus berbicara tentang hal-hal buruk yang akan terjadi pada diri-Nya sendiri yang sangat sulit untuk menerimanya.

Bait,* dan tua-tua yang telah mendatangi Dia, “Apakah kamu datang dengan pedang dan pentung untuk menangkap seorang penjahat? ⁵³Setiap hari Aku ada bersama kamu di pelataran Bait. Mengapa kamu tidak menangkap Aku di sana? Sekarang memang saatnya bagi kamu — dan inilah waktunya kegelapan berkuasa.”

Petrus Menyangkal Yesus

(Mat. 26:57–58, 69–75; Mrk. 14:53–54, 66–72; Yoh. 18:12–18, 25–27)

⁵⁴Mereka menangkap Yesus dan membawa Dia ke rumah imam besar.* Petrus mengikuti dengan jarak yang agak jauh. ⁵⁵Orang memasang api di tengah-tengah halaman rumah itu, dan mereka duduk bersama-sama. Petrus juga ada di antara mereka. ⁵⁶Seorang hamba perempuan melihat dia duduk dekat api. Ia memandang Petrus baik-baik, lalu berkata, “Orang ini juga ada bersama Dia.”

⁵⁷Petrus menyangkal itu, katanya, “Hai Ibu, aku tidak mengenal Dia.” ⁵⁸Beberapa waktu kemudian orang lain melihat dia dan berkata, “Engkau juga termasuk salah satu dari kelompok mereka.”

Petrus berkata, “Bukan aku!”

⁵⁹Kira-kira sejam sesudah itu, seorang lain berbicara dengan tegas, katanya, “Aku tahu pasti, orang ini bersama Dia sebab ia juga orang Galilea.”

⁶⁰Petrus berkata, “Aku tidak mengerti yang engkau maksud.” Saat itu, sementara dia masih berbicara, ayam berkokok. ⁶¹Kemudian Tuhan berbalik memandang Petrus. Dan Petrus teringat akan kata-kata Tuhan, “Sebelum ayam berkokok pada pagi hari, engkau akan mengatakan tiga kali bahwa engkau tidak mengenal Aku.” ⁶²Kemudian Petrus pergi ke luar sambil menangis dengan sedih.

Orang Menertawakan Yesus

(Mat. 26:67–68; Mrk. 14:65)

⁶³Orang yang menjaga Yesus mulai mengejek dan memukul Dia. ⁶⁴Mereka

menutup mata-Nya dengan kain dan mulai bertanya, “Sebagai seorang nabi, tebaklah siapa memukul Engkau?” ⁶⁵Dan masih banyak yang dikatakan mereka untuk menghina Dia.

Yesus di Depan Pemimpin Yahudi

(Mat. 26:57–58, 69–75; Mrk. 14:53–54, 66–72; Yoh. 18:12–18, 25–27)

⁶⁶Setelah hari sudah siang, rapat diadakan oleh tua-tua bangsa Israel, termasuk imam-imam kepala dan guru Taurat. Mereka membawa Dia ke Mahkamah Agama mereka.

⁶⁷Mereka berkata, “Katakan kepada kami, Engkaulah Kristus* yang dijanjikan itu?”

Yesus berkata kepada mereka, “Jika Aku mengatakannya, kamu tidak akan percaya. ⁶⁸Dan jika Aku bertanya kepada kamu, kamu tidak mau menjawab. ⁶⁹Mulai sekarang Anak Manusia* akan duduk di tempat yang paling terhormat dekat Yang Mahakuasa.”

⁷⁰Mereka semua berkata, “Kalau begitu, apakah Engkau Anak Allah?”

Dia menjawab mereka, “Kamu mengatakan bahwa Aku memang Dia.”

⁷¹Mereka kemudian berkata, “Mengapa kita masih memerlukan bukti lagi? Kita sendiri sudah mendengar Dia mengatakannya.”

Yesus di Hadapan Pilatus

(Mat. 27:1–2, 11–14; Mrk. 15:1–5; Yoh. 18:28–38)

23 ¹Kemudian semua orang berdiri dan membawa Yesus kepada Pilatus.* ²Mereka mulai menuduh Yesus, katanya, “Kami menangkap orang ini karena menghasut orang banyak untuk memberontak dan menentang membayar pajak kepada Kaisar.* Dia mengatakan bahwa Ia adalah Kristus* yang dijanjikan itu, sang Raja.”

³Pilatus bertanya kepada Yesus, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?”

Jawab Yesus, “Ya, itu benar.”

⁴Pilatus berkata kepada imam-imam kepala dan orang banyak, “Aku tidak menemukan alasan untuk menuduh Orang ini.”

⁵Mereka berkata berkali-kali, “Ia menghasut orang di seluruh Yudea dengan ajaran-Nya, mulai dari Galilea dan sekarang sudah sampai di sini.”

Yesus di Depan Herodes

⁶Ketika Pilatus mendengar itu, ia bertanya apakah Dia orang Galilea. ⁷Pilatus tahu bahwa Yesus termasuk di bawah kekuasaan Herodes, maka ia mengirim Dia kepada raja itu, yang kebetulan ada di Yerusalem waktu itu.

⁸Ketika Herodes* melihat Yesus, ia sangat senang. Sudah lama ia ingin bertemu dengan Yesus sebab ia sudah mendengar tentang Dia. Ia berharap Yesus akan mengadakan mukjizat.* ⁹Herodes mengajukan banyak pertanyaan kepada Yesus, tetapi Yesus tidak menjawab. ¹⁰Imam-imam kepala dan guru Taurat berdiri di sana sambil melontarkan tuduhan-tuduhan kasar terhadap Yesus. ¹¹Herodes dan juga para tentara menghina dan mengejek-Nya. Mereka memberi pakaian indah kepada-Nya dan mengirim Dia kembali kepada Pilatus. ¹²Pada hari itu Herodes dan Pilatus menjadi bersahabat. Sebelum itu mereka saling bermusuhan.

Yesus Harus Mati

(Mat. 27:15-26; Mrk. 15:6-15; Yoh. 18:39-19:16)

¹³Pilatus mengumpulkan imam-imam kepala, para pemimpin, dan rakyat. ¹⁴Katanya kepada mereka, “Kamu membawa orang ini kepadaku. Menurut kamu ia mencoba menyesatkan orang banyak. Aku sudah memeriksa-Nya di hadapan kamu, tetapi aku tidak menemukan alasan untuk menuduh Dia. ¹⁵Raja Herodes* juga tidak menemukan alasan untuk tuduhan kamu sebab itu ia mengirim Orang ini kembali kepada kita. Lihatlah, Yesus tidak melakukan hal yang salah. Dia tidak harus dibunuh. ¹⁶Sebab itu, aku akan menghajar-Nya, lalu melepaskan-Nya.” [¹⁷Setiap tahun pada hari raya Paskah, Pilatus wajib membebaskan seorang tahanan kepada orang banyak.]

¹⁸Mereka semua berteriak, “Bunuhlah Dia. Lepaskan Barabas kepada

kami.” ¹⁹Barabas dimasukkan ke penjara karena telah memimpin pemberontakan di kota dan juga, karena ia membunuh.

²⁰Sekali lagi ia berbicara kepada mereka sebab ia ingin melepaskan Yesus. ²¹Mereka berteriak kembali, “Salibkan Dia, salibkan Dia.”

²²Ketiga kalinya ia mencoba dan bertanya kepada mereka, “Kejahatan apa yang telah dilakukan Orang ini? Aku tidak menemukan alasan untuk membunuh-Nya, jadi aku akan menghajar-Nya dan sesudah itu melepaskan-Nya.”

²³Mereka terus berteriak dengan kuat. Mereka menuntut supaya Yesus disalibkan. Teriakan mereka begitu kuat ²⁴sehingga Pilatus memutuskan, untuk mengikuti permohonan mereka. ²⁵Ia membebaskan Barnabas yang ditangkap karena memimpin pemberontakan serta membunuh. Mereka meminta supaya ia yang dibebaskan. Dan dia menyerahkan Yesus kepada mereka untuk dibunuh sesuai dengan kehendak orang banyak.

Yesus Disalibkan

(Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Yoh. 19:17-27)

²⁶Ketika mereka membawa Yesus, mereka menarik Simon, seorang dari Kirene, yang baru datang dari ladang. Ia disuruh memikul kayu salib Yesus dan berjalan di belakang Yesus.

²⁷Sangat banyak orang yang mengikuti Yesus, termasuk beberapa perempuan yang berduka dan menangis karena Dia. ²⁸Yesus berpaling kepada mereka dan berkata, “Hai putri-putri Yerusalem, jangan tangisi Aku. Dirimu dan anak-anakmu sajalah tangisi. ²⁹Waktunya akan datang orang akan berkata, ‘Betapa bahagianya perempuan yang mandul dan yang rahimnya tidak melahirkan anak. Begitu juga bagi perempuan yang tidak pernah menyusui.’ ³⁰Kemudian mereka akan berkata kepada gunung-gunung, ‘Runtuhlah ke atas kami.’ Kepada bukit-bukit mereka akan berkata, ‘Timbunilah kami.’” ³¹Jika mereka sekarang bertindak demikian,

α23:30 Dikutip dari Hos. 10:8.

ketika hidup ini masih baik, apa yang akan terjadi bila datang waktu yang sulit^a?”

³²Dua orang penjahat dibawa bersama Yesus untuk dibunuh. ³³Yesus dan kedua penjahat itu tiba di tempat yang bernama “Tengkorak.” Mereka menyalibkan Yesus di sana. Mereka juga menyalibkan penjahat itu. Satu di sebelah kanan-Nya, dan satu di sebelah kiri-Nya.

³⁴Yesus berkata, “Bapa, ampunilah mereka. Mereka tidak tahu apa yang dilakukannya.”

Mereka membagi pakaian-Nya setelah diadakan undian.* ³⁵Dan orang banyak berdiri di sana sambil mengamati. Para pemimpin mengejek-Nya dan berkata, “Ia menyelamatkan orang lain. Jika Ia memang Kristus* yang dijanjikan itu, biarlah Dia menyelamatkan diri-Nya sendiri.”

³⁶Para tentara juga datang dan mengolok-olok Yesus. Mereka menawarkan anggur asam kepada-Nya, ³⁷sambil berkata, “Jika Engkau Raja Yahudi, selamatkanlah diri-Mu.” ³⁸Pada kayu salib sebelah atas kepala-Nya ada tulisan: “INILAH RAJA ORANG YAHUDI.”

³⁹Salah satu dari penjahat yang tergantung di sana menghina Yesus. Kataanya, “Bukankah Engkau Kristus yang dijanjikan itu? Selamatkanlah diri-Mu dan kami juga.”

⁴⁰Penjahat yang satu lagi menegur-Nya, katanya, “Tidak takutkah engkau kepada Allah? Engkau mengalami hukuman yang sama, ⁴¹tetapi hukuman kita memang seharusnya diberikan. Kita dihukum setimpal dengan perbuatan kita, tetapi Orang itu tidak bersalah.” ⁴²Kata penjahat itu kepada Yesus, “Yesus, ingatlah aku apabila Engkau masuk ke dalam Kerajaan-Mu.”

⁴³Jawab Yesus, “Yakinlah, hari ini juga engkau akan bersama Aku di dalam Firdaus.”

^a**23:31** *Jika ... yang sulit?* Terjemahannya secara harfiah: “Jika orang-orang itu sekarang bertindak demikian terhadap kayu-kayu basah, apa yang akan terjadi terhadap kayu-kayu kering?”

Yesus Mati

(Mat. 27:45–56; Mrk. 15:33–41; Yoh. 19:28–30)

⁴⁴Waktu itu sudah jam 12 siang. Kege-lapan meliputi seluruh bumi sampai jam tiga ⁴⁵dan matahari tidak bersinar. Tirai* di dalam Bait* terbelah dua. ⁴⁶Dan Yesus berseru dengan suara nyaring, “Bapa, Aku menyerahkan hidup-Ku ke tangan-Mu.”^b Sesudah Yesus mengatakan itu, Ia meninggal.

⁴⁷Ketika kepala pengawal itu melihat kejadian itu, ia memuji Allah dan berkata, “Sungguh, Orang itu tidak bersalah.”

⁴⁸Banyak orang datang dari kota untuk menyaksikan penyaliban itu. Ketika mereka melihat itu, mereka sangat menyesal lalu pergi. ⁴⁹Semua teman dekat Yesus berdiri menjauh untuk menyaksikan peristiwa itu. Di antara mereka terdapat perempuan-perempuan yang datang bersama Yesus dari Galilea.

Yusuf dari Arimatea

(Mat. 27:57–61; Mrk. 15:42–47; Yoh. 19:38–42)

⁵⁰Ada seorang bernama Yusuf, anggota Majelis Yahudi dan dia seorang yang baik dan jujur. ⁵¹Ia tidak menyetujui keputusan dan tindakan Majelis. Ia berasal dari Arimatea, kota Yahudi dan sedang menunggu Kerajaan Allah.* ⁵²Ia pergi kepada Pilatus untuk meminta mayat Yesus. ⁵³Ia menurunkan mayat itu dari kayu salib dan membungkusnya dalam kain lenan. Kemudian dia membaringkannya dalam kubur yang dipahat dari bukit batu. Makam itu belum pernah dipakai untuk mayat orang. ⁵⁴Hari itu hari Jumat^c dan hari Sabat* segera akan mulai.

⁵⁵Perempuan yang datang bersama Yesus dari Galilea ikut serta dengan Yusuf. Mereka melihat kubur itu dan mereka juga melihat Yusuf menempatkan mayat Yesus di dalamnya. ⁵⁶Kemudian mereka pulang untuk mempersiapkan rempah-rempah dan minyak. Pada hari Sabat mereka beristirahat sesuai dengan hukum Taurat.

^b**23:46** Dikutip dari Mzm. 31:6. ^c**23:54** *hari Jumat* Hari persiapan sebelum Sabat.

Kebangkitan Yesus*(Mat. 28:1–10; Mrk. 16:1–8; Yoh. 20:1–10)*

24¹Pagi-pagi hari minggu itu, perempuan-perempuan itu pergi ke kubur. Mereka membawa rempah-rempah yang telah disiapkannya. ²Mereka menemukan batu di depan kubur itu sudah terguling. ³Mereka masuk ke dalam, tetapi mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus. ⁴Sementara mereka masih bingung memikirkan keadaan itu, tiba-tiba dua laki-laki dengan pakaian cemerlang berdiri di samping mereka. ⁵Mereka sangat ketakutan dan menundukkan kepala mereka. Kedua orang itu berkata kepada mereka, “Mengapa kamu mencari orang yang hidup di sini? Ini adalah tempat orang mati. ⁶Yesus tidak ada di sini. Ia sudah bangkit. Ingatlah apa yang dikatakan-Nya kepada kamu ketika Ia masih di Galilea. ⁷Kata Yesus bahwa Anak Manusia* harus diserahkan ke tangan orang berdosa dan Dia harus disalibkan, tetapi Ia akan bangkit kembali pada hari ketiga.” ⁸Lalu perempuan-perempuan itu teringat akan perkataan Yesus.

⁹Mereka pulang dari kubur dan menceritakan semuanya kepada ke-11 rasul* dan semua orang lain. ¹⁰Perempuan-perempuan itu adalah Maria Magdalena, Yohana, Maria — ibu Yakobus, dan perempuan lain. Mereka menceritakannya kepada para rasul hal-hal yang telah terjadi. ¹¹Para rasul itu menganggap kata-kata mereka adalah omong kosong. Mereka tidak mempercayai perempuan-perempuan itu. ¹²Petrus berdiri dan pergi ke kubur itu lalu membungkuk dan tidak melihat apa-apa kecuali kain lenan pembungkus. Kemudian dia pergi sambil berpikir-pikir apa sebenarnya yang telah terjadi.

Di Jalan ke Emaus*(Mrk. 16:12–13)*

¹³Hari itu juga dua dari murid Yesus berangkat ke sebuah desa kira-kira 12 kilometer dari Yerusalem. Nama desa itu Emaus. ¹⁴Mereka membicarakan tentang segala yang telah terjadi. ¹⁵Sementara

mereka membicarakan peristiwa itu, Yesus sendiri datang dan berjalan bersama mereka. ¹⁶Kedua orang itu tidak dikenalkan mengenal-Nya.

¹⁷Ia berkata kepada mereka, “Apa yang kamu bicarakan sambil berjalan?”

Mereka berdua berhenti dan tampaknya mereka sangat sedih. ¹⁸Salah seorang dari mereka, namanya Kleopas, berkata kepada Yesus, “Apakah Engkau satu-satunya orang di Yerusalem yang tidak tahu tentang yang telah terjadi beberapa hari terakhir ini?”

¹⁹Ia berkata kepada mereka, “Apa itu?”

Jawab mereka, “Yaitu tentang Yesus, yang dari Nazaret. Ia seorang nabi* besar di hadapan Allah dan semua orang. Ia telah mengatakan dan melakukan banyak hal yang penuh kuasa. ²⁰Imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin kami menyerahkan Dia untuk diadili dan dibunuh. Mereka menyalibkan-Nya. ²¹Kami berharap Dialah yang akan membebaskan Israel.* Di samping itu, ini adalah hari ketiga sejak peristiwa itu terjadi, ²²dan beberapa perempuan dari kelompok kami membuat kami heran. Hari ini, pagi-pagi mereka pergi ke kubur Yesus, ²³tetapi mereka tidak menemukan mayat-Nya. Mereka datang dan menceritakan kepada kami bahwa mereka melihat malaikat. Malaikat itu mengatakan bahwa Yesus hidup. ²⁴Kemudian beberapa dari kami pergi ke kubur. Mereka menemukan keadaan tepat seperti yang dikatakan perempuan-perempuan itu, tetapi mereka tidak melihat Yesus.”

²⁵Kemudian Dia berkata kepada mereka, “Kamu begitu bodoh dan lambat mempercayai semua yang dikatakan oleh nabi-nabi. ²⁶Bukankah Kristus* yang dijanjikan itu harus mengalami semua penderitaan itu untuk masuk ke dalam kemuliaan-Nya?” ²⁷Lalu Yesus menjelaskan segala sesuatu tentang diri-Nya yang dikatakan dalam seluruh Kitab Suci* mulai dari Kitab Musa* sampai kepada kitab nabi-nabi.

²⁸Mereka sudah dekat ke desa Emaus. Yesus berbuat seolah-olah mau

meneruskan perjalanan. ²⁹Mereka meminta Dia tinggal bersama mereka. Katanya, “Tinggallah bersama kami sebab hari sudah malam.” Lalu Yesus masuk untuk tinggal bersama mereka.

³⁰Ketika Yesus makan bersama mereka, Ia mengambil roti dan mengucapkan terima kasih atasnya. Kemudian Dia memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka. ³¹Saat itu mata mereka terbuka dan mereka pun mengenal Yesus, tetapi Ia telah menghilang. ³²Mereka berkata satu sama lain, “Ketika Ia berbicara kepada kita di perjalanan, hati kita berkobar-kobar. Hal itu menggembarakan ketika Ia menjelaskan arti yang sebenarnya tentang Kitab Suci.”

³³Jadi, mereka segera berdiri dan kembali ke Yerusalem. Mereka menemukan ke-11 murid dan yang sedang berkumpul bersama mereka. ³⁴Mereka berkata, “Tuhan sungguh sudah bangkit. Ia menampakkan diri kepada Simon.”

³⁵Kemudian kedua murid itu menjelaskan yang telah terjadi pada perjalanannya ke Emaus. Mereka menjelaskan bahwa mereka mengenal-Nya, ketika Ia memecah-mecahkan roti.

Yesus Memperlihatkan Diri kepada Pengikut-Nya

(Mat. 28:16–20; Mrk. 16:14–18; Yoh. 20:19–23; Kis. 1:6–8)

³⁶Sementara kedua orang itu masih bercerita tentang itu, Yesus tiba-tiba berdiri di tengah-tengah mereka. Ia berkata, “Damai sejahtera bagi kamu.”

³⁷Pengikut-pengikut itu terkejut dan ketakutan. Mereka menyangka bahwa mereka melihat hantu. ³⁸Yesus berkata kepada mereka, “Mengapa kamu bingung? Dan mengapa kamu ragu-ragu? ³⁹Lihatlah tangan-Ku dan kaki-Ku. Akulah ini. Jamahlah Aku dan lihat sendiri. Hantu tidak mempunyai daging dan tulang-tulang seperti yang kamu lihat.”

⁴⁰Setelah Yesus mengatakan itu, Ia menunjukkan tangan dan kaki-Nya kepada mereka. ⁴¹Mereka heran dan sangat bergembira karena Yesus sudah bangkit. Mereka masih juga belum yakin

terhadap apa yang sudah dilihatnya. Yesus berkata kepada mereka, “Apakah kamu mempunyai makanan di sini?”

⁴²Mereka memberikan sepotong ikan yang sudah dimasak kepada-Nya. ⁴³Yesus mengambilnya dan memakannya di depan mereka.

⁴⁴Yesus berkata kepada mereka, “Inilah yang Kukatakan kepada kamu ketika Aku masih bersama kamu, ‘Semua yang tertulis tentang Aku dalam hukum Taurat Musa,* kitab nabi-nabi,* dan Mazmur harus terjadi.’”

⁴⁵Kemudian Yesus menolong mereka supaya mereka dapat memahami Kitab Suci.* ⁴⁶Ia berkata kepada mereka, “Kitab Suci berkata, ‘Kristus* yang dijanjikan itu harus menderita dan akan bangkit dari kematian pada hari ketiga.’ ^{47–48}Dan kamu sudah melihat peristiwa itu dan kamu adalah saksi-saksinya. Kamu harus pergi memberitakan kepada orang banyak bahwa dosa-dosa mereka dapat diampuni. Katakan kepada mereka bahwa mereka harus bertobat dan menyesali dosa-dosanya. Jika mereka melakukan itu, Allah akan mengampuni mereka. Kamu harus memulainya dari Yerusalem dan katakan itu kepada mereka dalam nama-Ku. Kabar Baik* harus diberitakan kepada semua orang di dunia ini.

⁴⁹Aku akan mengirim kepada kamu yang telah dijanjikan oleh Bapa-Ku, tetapi tinggallah di kota ini sampai kamu menerima kuasa dari surga.”

Yesus Naik ke Surga

(Mrk. 16:19–20; Kis. 1:9–11)

⁵⁰Yesus membawa para pengikut-Nya keluar dari Yerusalem ke daerah di sekitar Betania. Ia mengangkat tangan-Nya dan memberkati mereka. ⁵¹Sementara Yesus memberkati mereka, Ia meninggalkan mereka dan terangkat ke surga. ⁵²Para pengikut itu menyembah Dia di sana. Kemudian mereka kembali ke Yerusalem dan sangat bersukacita. ⁵³Mereka senantiasa tinggal di pelataran Bait* memuji Allah.

License Agreement for Bible Texts

World Bible Translation Center

Last Updated: September 21, 2006

Copyright © 2006 by World Bible Translation Center

All rights reserved.

These Scriptures:

- Are copyrighted by World Bible Translation Center.
- Are not public domain.
- May not be altered or modified in any form.
- May not be sold or offered for sale in any form.
- May not be used for commercial purposes (including, but not limited to, use in advertising or Web banners used for the purpose of selling online ad space).
- May be distributed without modification in electronic form for non-commercial use. However, they may not be hosted on any kind of server (including a Web or ftp server) without written permission. A copy of this license (without modification) must also be included.
- May be quoted for any purpose, up to 1,000 verses, without written permission. However, the extent of quotation must not comprise a complete book nor should it amount to more than 50% of the work in which it is quoted. A copyright notice must appear on the title or copyright page using this pattern: "Taken from the HOLY BIBLE: EASY-TO-READ VERSION™ © 2006 by World Bible Translation Center, Inc. and used by permission." If the text quoted is from one of WBTC's non-English versions, the printed title of the actual text quoted will be substituted for "HOLY BIBLE: EASY-TO-READ VERSION™." The copyright notice must appear in English or be translated into another language. When quotations from WBTC's text are used in non-saleable media, such as church bulletins, orders of service, posters, transparencies or similar media, a complete copyright notice is not required, but the initials of the version (such as "ERV" for the Easy-to-Read Version™ in English) must appear at the end of each quotation.

Any use of these Scriptures other than those listed above is prohibited. For additional rights and permission for usage, such as the use of WBTC's text on a Web site, or for clarification of any of the above, please contact World Bible Translation Center in writing or by email at distribution@wbtc.com.

World Bible Translation Center

P.O. Box 820648

Fort Worth, Texas 76182, USA

Telephone: 1-817-595-1664

Toll-Free in US: 1-888-54-BIBLE

E-mail: info@wbtc.com

WBTC's web site – World Bible Translation Center's web site: <http://www.wbtc.org>

Order online – To order a copy of our texts online, go to: <http://www.wbtc.org>

Current license agreement – This license is subject to change without notice. The current license can be found at: <http://www.wbtc.org/downloads/biblelicense.htm>

Trouble viewing this file – If the text in this document does not display correctly, use Adobe Acrobat Reader 5.0 or higher. Download Adobe Acrobat Reader from: <http://www.adobe.com/products/acrobat/readstep2.html>

Viewing Chinese or Korean PDFs – To view the Chinese or Korean PDFs, it may be necessary to download the Chinese Simplified or Korean font pack from Adobe. Download the font packs from: <http://www.adobe.com/products/acrobat/acrrasianfontpack.html>